

**ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
*E-LEARNING* PADA UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
MENGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT**

**SKRIPSI**

Oleh

**HARDIYANTI SAFITRI  
NIM. 14540055**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

**ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
*E-LEARNING* PADA UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
MENGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT**

**SKRIPSI**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Komputer Pada Bidang Sistem Informasi

Oleh

**HARDIYANTI SAFITRI  
NIM. 14540055**



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

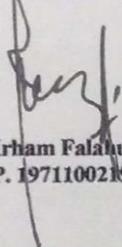
**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM  
E-LEARNING PADA UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
MENGGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT**

Oleh :  
**HARDIYANTI SAFITRI**  
14540055

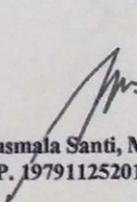
Teisah dipertahankan di depan sidang penguji skripsi  
pada tanggal 15 September 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar  
sarjana komputer dalam bidang Sistem Informasi.

**Pembimbing I**



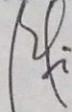
**Dr. Irham Falaahuddin, M.Si.**  
NIP. 197110021999031002

**Pembimbing II**



**Rusmala Santi, M. Kom.**  
NIP. 197911252014032002

**Mengetahui,**  
**Kepala Program Studi Sistem Informasi**  
**Fakultas Sains dan Teknologi**  
**UIN Raden Fatah Palembang**



**Ruliansyah, M. Kom.**  
NIP.19751122006041003

**PERSETUJUAN  
TIM PENGUJI SKRIPSI**

Judul Skripsi : Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem *E-Learning*  
Pada UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan  
Pendekatan UTAUT  
Nama : Nardiyanti Safitri  
NIM : 14540055  
Program : Sarjana (S1) Fakultas Sains dan Teknologi

Telah disetujui oleh tim penguji sidang skripsi.

1. Ketua : Dr. Irfan Falahuddin, M.Si  
NIP. 197110021999031002
2. Sekretaris : Rusmala Sarti, M.Kom  
NIP. 197911252014032002
3. Penguji I : Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng  
NIDN. 0203118601
4. penguji II : Irfan Dwi Jaya, M. Kom.  
NIDN. 0208018701

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Diuji di Palembang pada tanggal 15 September 2018  
Waktu : 11:00 – 12:30 WIB  
Hasil/IPK : A/3,59  
Predikat : Dengan Pujian

Dekan,  
Fakultas Sains dan Teknologi  
UIN Raden Fatah Palembang



Dr. Dian Erlina, S.Pd., M.Hum.  
NIP. 197301021999032001

Motto :

***“ Different isn't always better. but the best is always different ”***

**Persembahan :**

*Sujud syukur ku persembahkan pada ALLAH yang maha kuasa, berkat dan rahmat detak jantung, denyut nadi, nafas dan putaran roda kehidupan yang diberikan-Nya hingga saat ini saya dapat mempersembahkan skripsi ku pada orang-orang tersayang :*

Terimakasih yang tak terhingga untuk mbahku, bapakku, kakakku, semua keluarga besar suwandi dan untuk ibuku disana, yang telah memberikan memberikan doa, dukungan, cinta kasih sayang serta pengorbanan baik materil maupun moril. Kupersembahkan kelulusan ini untuk kalian 😊

Terimakasih untuk bapakku dikampus, pak Dr. Irham Falahuddin, M.Si dan ibuku juga dikampus, ibu Rusmala Santi, M.Kom. Atas bimbingan dan arahan yang telah kalian berikan. Sehingga skripsi saya bisa terselesaikan dengan baik. Kalian orang tua terbaik 😊

Terima kasih juga untuk kedua pengujiku yang insyallah selalu baik dalam menguji saya yaitu pak Freddy Kurnia Wijaya, M.Eng dan pak Irfan Dwi Jaya, M. Kom. Kalian terhebat 😊

Kepada Dosen–dosen Sistem Informasi yang telah mengajarkan memberikan banyak ilmu dan nilai-nilai yang baik, terima kasih untuk semuanya 😊

Untuk semua teman-teman SI-B erin, ditak, kitin, cice, eta, novi, imah, erna, iven, darwis, enos, ilham, hendri, danil, tobing, greta, ridho, fandy dan hedi. Terima kasih untuk semua masa-masa indah selama kuliah dan Untuk bang rusli yang selalu ada disaat dyan bertanya. Terima kasih untuk semua jawabannya. 😊

**TERIMA KASIH PRODI SISTEM INFORMASI  
TERIMA KASIH UIN RADEN FATAH PALEMBANG**



## HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Hardiyanti Safitri  
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 12 November 1996  
Program Studi : Sistem Informasi  
NIM : 14540055

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam Skripsi ini, kecuali yang disebutkan sumbernya ditulis dalam daftar pustaka adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Skripsi yang saya tulis ini adalah asli, bukan jiplakan dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah maupun perguruan tinggi lainnya.
3. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, 2018  
Yang membuat pernyataan,



Hardiyanti Safitri  
NIM. 14540055

# **ANALYSIS OF ACCEPTANCE AND USE OF E-LEARNING SYSTEM ON UIN RADEN FATAH PALEMBANG USING THE APPROACH TO THE UTAUT**

## **ABSTRACT**

This study aims to determine the level of acceptance and use of e-learning in Raden Fatah State Islamic University in Palembang using a unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT). This study uses all the variables in the UTAUT model, include the moderated. The data in this study were collected using a questionnaire distributed to 392 respondents consisting of lecturers and students at the Raden Fatah State Islamic University in Palembang. Data analysis was performed using descriptive analysis, simple regression analysis and moderated regression analysis. The results of this study indicate that the level of acceptance and use of e-learning is 69.27%. From this percentage it can be concluded that the e-learning has been accepted and has been used by respondents, namely lecturers and students of Raden Fatah State Islamic University in Palembang. As well as the behavioral intention variable has a partial effect on the use behavior e-learning and the performance expectancy variable that is moderated by gender has a simultaneous effect on the use behavior e-learning.

**Keywords:** E-Learning, UTAUT, Questionnaire, Descriptive Analysis, Simple Regression Analysis and Moderated Regression Analysis

# **ANALISIS PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN SISTEM E-LEARNING PADA UIN RADEN FATAH PALEMBANG MENGUNAKAN PENDEKATAN UTAUT**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menggunakan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Penelitian ini menggunakan semua variabel yang ada pada model UTAUT, termasuk moderasi. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada 392 responden terdiri dari dosen dan mahasiswa/i di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Analisis data yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* adalah 69,27%. Dari persentase ini dapat disimpulkan bahwa sistem *e-learning* sudah dapat diterima dan sudah digunakan oleh responden yaitu dosen dan mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Serta variabel niat untuk berperilaku berpengaruh secara parsial terhadap niat menggunakan sistem *e-learning* dan variabel ekspektasi kinerja yang dimoderasi jenis kelamin berpengaruh secara simultan terhadap niat untuk menggunakan sistem *e-learning*.

**Kata Kunci :** *E-Learning*, UTAUT, Kuesioner, Analisis Deskriptif, Analisis Regresi Sederhana Dan Analisis Regresi Moderasi

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis kehadirat Allah SWT karena akhirnya skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Skripsi yang penulis buat dengan judul **Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem *E-Learning* Pada Uin Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan Utaut** dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di program studi sistem informasi Fakultas Sains dan Teknologi.

Dalam Penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan, namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Ibu Dr. Dian Erlina, S.Pd. M.Hum, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Ruliansyah, M.Kom., selaku Ketua Program Studi Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi.
4. Bapak Dr. Irham Falahuddin, M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Rusmala Santi, M.Kom., selaku Pembimbing II.
5. Bapak-bapak dan ibu-ibu dosen serta staf Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
6. Ayah, ibu, dan saudara-saudaraku yang telah mendukung dan memberikan motivasi.
7. Rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2014 di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Raden Fatah Palembang.
8. Almamaterku.

Akhirnya kepada semua pihak, penulis sertakan do'a semoga Allah SWT membalas pahala kebaikan yang telah diberikan agar berlipat ganda dan berkenan untuk mengabulkannya. Semoga skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi pembacanya.

Palembang, 2018

Hardiyanti Safitri

## DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Persetujuan .....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Halaman Pernyataan .....	v
Abstract .....	vi
Abstrak.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar .....	xiii
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xvii

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat penelitian .....	5

### BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Ayat Al-Quran Berkenaan Dengan Penelitian .....	6
2.2 Penerimaan Teknologi .....	9
2.3 Penggunaan Teknologi .....	10
2.4 Perilaku Dalam Penerimaan dan Penggunaan Teknologi dan Sistem Informasi .....	11
2.5 Model <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> ...	12
2.5.1 Ekspektasi Kinerja ( <i>Performance Expectancy</i> ).....	13
2.5.2 Ekspektasi Usaha ( <i>Effort Expectancy</i> ).....	15
2.5.3 Pengaruh Sosial ( <i>Social Influence</i> ).....	16
2.5.4 Kondisi Pemfasilitasi ( <i>Facilitating Conditions</i> ).....	17
2.6 Populasi dan Sampel .....	19
2.6.1 Populasi .....	19
2.6.2 Sampel .....	19
2.7 Teknik <i>Sampling</i> .....	20
2.7.1 <i>Probability Sampling</i> .....	20
2.7.2 Teknik <i>Simple Random Sampling</i> .....	21
2.7.3 Menentukan Ukuran Sampel .....	21
2.8 Skala <i>Likert</i> .....	22
2.9 Metode Pengumpulan Data .....	23

2.9.1 Data Primer .....	23
2.10 Teknik Analisis Data .....	24
2.10.1 Uji Validitas .....	24
2.10.2 Uji Reliabilitas .....	26
2.10.3 Regresi Linier Sederhana .....	27
2.10.4 <i>Moderated Regression Analysis</i> .....	28
2.11 SPSS .....	29
2.12 Penelitian Sebelumnya .....	30

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1 Metode Penelitian.....	38
3.2 Lokasi Penelitian .....	39
3.3 Bahan Penelitian.....	39
3.4 Populasi dan Sampel.....	40
3.4.1 Populasi.....	40
3.4.2 Sampel .....	40
3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel .....	42
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	45
3.6.1 Data Primer .....	45
3.7 Tahapan Penelitian .....	47
3.8 Metode Analisis Data .....	50
3.8.1 Uji Kualitas Data .....	51
3.8.1.1 Uji Validitas .....	51
3.8.1.2 Uji Reliabilitas.....	53
3.8.2 Analisis Deskriptif .....	56
3.8.3 Analisis Regresi.....	56
3.8.3.1 Regresi Linier Sederhana .....	56
3.8.3.2 <i>Moderate Regression Analysis</i> .....	58
3.9 Kerangka Berpikir .....	61
3.10 Hipotesis Penelitian .....	62

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum .....	66
4.1.1 Sejarah <i>E-Learning</i> UIN Raden Fatah Palembang.....	66
4.2 Analisis Data .....	67
4.2.1 Deskripsi Data .....	67
4.2.1.1 Gambaran Umum Responden .....	67
4.2.1.2 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian .....	71
4.2.2 Pengujian Hipotesis Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.....	85
4.2.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana.....	85

4.2.3 Pengujian Hipotesis Variabel Moderasi.....	90
4.2.3.1 <i>Moderate Regression Analysis</i> .....	90
4.3 Ringkasan Hipotesis .....	108
4.4 Pembahasan .....	110
4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	111
4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis .....	115
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	124
5.2 Saran .....	125
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>126</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>128</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>174</b>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 2.1</b> Model <i>Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology</i> .....	13
<b>Gambar 2.2</b> Rumus Slovin .....	22
<b>Gambar 2.3</b> Rumus Uji Validitas .....	24
<b>Gambar 2.4</b> Rumus Menentukan Tingkat Signifikasi .....	25
<b>Gambar 2.5</b> Rumus Uji Reliabilitas .....	27
<b>Gambar 2.6</b> Model Hubungan Regresi dengan variabel <i>Moderating</i> menggunakan MRA .....	28
<b>Gambar 3.1</b> Lokasi Penelitian .....	39
<b>Gambar 3.2</b> Diagram Pie Populasi mahasiswa/i dan Dosen Keseluruhan .....	40
<b>Gambar 3.3</b> Tahapan Penelitian .....	47
<b>Gambar 3.4</b> Kerangka Berpikir .....	62
<b>Gambar 4.1</b> Presentase Berdasarkan Umur .....	68
<b>Gambar 4.2</b> Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin .....	69
<b>Gambar 4.3</b> Persentase Berdasarkan Pengalaman .....	70
<b>Gambar 4.4</b> Persentase Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan .....	71
<b>Gambar 4.5</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Kinerja.....	73
<b>Gambar 4.6</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Usaha.....	75
<b>Gambar 4.7</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Sosial .....	77
<b>Gambar 4.8</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Pemfasilitasi ..	79
<b>Gambar 4.9</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Niat Untuk Berperilaku .....	81
<b>Gambar 4.10</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menggunakan .....	83
<b>Gambar 4.11</b> Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Keseluruhan.....	84
<b>Gambar 4.12</b> Visualisasi Hasil Koefisien Determinasi (R Square) .....	115
<b>Gambar 4.13</b> Visualisasi Hasil Pengujian Hipotesis .....	122

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 2.1</b> Ukuran Skala <i>Likert</i> .....	23
<b>Tabel 2.2</b> Skor Uji Reliabilitas ( <i>Cronbach alpha's</i> ) .....	27
<b>Tabel 3.1</b> Data Populasi.....	40
<b>Tabel 3.2</b> Definisi Operasional Variabel .....	43
<b>Tabel 3.2</b> Definisi Operasional Variabel (Lanjutan).....	44
<b>Tabel 3.3</b> Ukuran Skala <i>Likert</i> .....	45
<b>Tabel 3.4</b> Hasil Analisis Uji Validitas.....	52
<b>Tabel 3.5</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Ekspektasi Kinerja.....	53
<b>Tabel 3.6</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Ekspektasi Usaha.....	54
<b>Tabel 3.7</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Pengaruh Sosial .....	54
<b>Tabel 3.8</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Kondisi Pemfasilitasi .....	54
<b>Tabel 3.9</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Niat Untuk Berperilaku.....	55
<b>Tabel 3.10</b> Nilai <i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Perilaku Menggunakan .....	55
<b>Tabel 3.11</b> Hasil Uji Keandalan Teknik <i>Cronbach's Alpha</i> .....	55
<b>Tabel 3.12</b> Pembagian Tabel .....	60
<b>Tabel 4.1</b> Responden Berdasarkan Umur .....	67
<b>Tabel 4.2</b> Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	68
<b>Tabel 4.3</b> Responden Berdasarkan Pengalaman .....	69
<b>Tabel 4.4</b> Responden Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan .....	70
<b>Tabel 4.5</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel ekspektasi kinerja .....	72
<b>Tabel 4.6</b> Distribusi frekuensi variable ekspektasi kinerja (X1) .....	72
<b>Tabel 4.7</b> <i>Range</i> Variabel Ekspektasi Kinerja.....	73
<b>Tabel 4.8</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel ekspektasi usaha .....	74
<b>Tabel 4.9</b> Distribusi frekuensi variabel ekspektasi usaha (X2) .....	74
<b>Tabel 4.10</b> <i>Range</i> Variabel Ekspektasi Usaha.....	75
<b>Tabel 4.11</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel pengaruh sosial .....	76
<b>Tabel 4.12</b> Distribusi frekuensi variabel pengaruh sosial (X3) .....	76
<b>Tabel 4.13</b> <i>Range</i> Variabel Pengaruh Sosial .....	77
<b>Tabel 4.14</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel kondisi pemfasilitasi .....	78
<b>Tabel 4.15</b> Distribusi frekuensi variabel kondisi pemfasilitasi (X4) .....	78
<b>Tabel 4.16</b> <i>Range</i> Variabel Kondisi Pemfasilitasi .....	79

<b>Tabel 4.17</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel niat untuk berperilaku .....	80
<b>Tabel 4.18</b> Distribusi frekuensi variabel niat untuk berperilaku (Y1) .....	80
<b>Tabel 4.19</b> <i>Range</i> Variabel Niat Untuk Berperilaku .....	81
<b>Tabel 4.20</b> Jumlah rekapitulasi jawaban variabel perilaku menggunakan .....	82
<b>Tabel 4.21</b> Distribusi frekuensi variabel <i>use behavior</i> (Y2) .....	82
<b>Tabel 4.22</b> <i>Range</i> Variabel Perilaku Menggunakan .....	83
<b>Tabel 4.23</b> Distribusi frekuensi variabel keseluruhan.....	84
<b>Tabel 4.24</b> <i>Range</i> Variabel Keseluruhan.....	85
<b>Tabel 4.25</b> Hasil Uji Koefisien determinasi X1 terhadap Y1 .....	85
<b>Tabel 4.26</b> Hasil Uji T1 .....	86
<b>Tabel 4.27</b> Hasil Uji Koefisien determinasi X2 terhadap Y1 .....	86
<b>Tabel 4.28</b> Hasil Uji T2 .....	87
<b>Tabel 4.29</b> Hasil Uji Koefisien determinasi X3 terhadap Y1 .....	87
<b>Tabel 4.30</b> Hasil Uji T3 .....	88
<b>Tabel 4.31</b> Hasil Uji Koefisien determinasi X4 terhadap Y2.....	88
<b>Tabel 4.32</b> Hasil Uji T4 .....	89
<b>Tabel 4.33</b> Hasil Uji Koefisien determinasi X4 terhadap Y2.....	89
<b>Tabel 4.34</b> Hasil Uji T5 .....	90
<b>Tabel 4.35</b> Regresi ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku .....	91
<b>Tabel 4.36</b> Regresi ekspektasi kinerja moderasi jenis kelamin .....	91
<b>Tabel 4.37</b> Anova Ekspektasi Kinerja Moderasi Jenis Kelamin .....	92
<b>Tabel 4.38</b> Regresi ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku .....	92
<b>Tabel 4.39</b> Regresi ekspektasi kinerja moderasi usia.....	93
<b>Tabel 4.40</b> Anova Ekpektansi Kinerja Moderasi Umur .....	93
<b>Tabel 4.41</b> Regresi Ekspektasi Usaha Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	94
<b>Tabel 4.42</b> Regresi Ekspektasi Usaha Moderasi Jenis Kelamin .....	94
<b>Tabel 4.43</b> Anova Ekpektansi Usaha Moderasi Jenis Kelamin .....	95
<b>Tabel 4.44</b> Regresi Ekspektasi Usaha Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	96
<b>Tabel 4.45</b> Regresi Ekspektasi Usaha Moderasi Umur .....	96
<b>Tabel 4.46</b> Anova Ekpektansi Usaha Moderasi Umur .....	97
<b>Tabel 4.47</b> Regresi Ekspektasi Usaha Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	97
<b>Tabel 4.48</b> Regresi Ekspektasi Usaha Moderasi Pengalaman.....	98

<b>Tabel 4.49</b> Anova Ekpektansi Usaha Moderasi Pengalaman .....	98
<b>Tabel 4.50</b> Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	99
<b>Tabel 4.51</b> Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Jenis Kelamin .....	99
<b>Tabel 4.52</b> Anova Pengaruh Sosial Moderasi Jenis Kelamin.....	100
<b>Tabel 4.53</b> Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	100
<b>Tabel 4.54</b> Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Umur .....	101
<b>Tabel 4.55</b> Anova Pengaruh Sosial Moderasi Umur.....	101
<b>Tabel 4.56</b> Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	102
<b>Tabel 4.57</b> Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Pengalaman .....	102
<b>Tabel 4.58</b> Anova Pengaruh Sosial Moderasi Pengalaman.....	103
<b>Tabel 4.59</b> Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku .....	104
<b>Tabel 4.60</b> Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Kesukarelaan .....	104
<b>Tabel 4.61</b> Anova Pengaruh Sosial Moderasi Kesukarelaan.....	105
<b>Tabel 4.62</b> Regresi Kondisi Pemfasilitasi Dengan Perilaku Menggunakan .....	105
<b>Tabel 4.63</b> Regresi Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Umur .....	106
<b>Tabel 4.64</b> Anova Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Umur.....	106
<b>Tabel 4.65</b> Regresi Kondisi Pemfasilitasi Dengan Perilaku Menggunakan .....	107
<b>Tabel 4.66</b> Regresi Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Pengalaman .....	107
<b>Tabel 4.67</b> Anova Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Pengalaman.....	108
<b>Tabel 4.68</b> Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana.....	109
<b>Tabel 4.69</b> Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Moderasi .....	109
<b>Tabel 4.69</b> Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Moderasi (Lanjutan) .....	110

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
<b>Lampiran 1</b> Surat Mohon Izin Observasi .....	129
<b>Lampiran 2</b> Surat Izin Observasi .....	130
<b>Lampiran 3</b> Berita Acara Observasi .....	131
<b>Lampiran 4</b> Hasil Observasi .....	132
<b>Lampiran 5</b> Berita Acara Wawancara .....	134
<b>Lampiran 6</b> Lampiran Wawancara .....	135
<b>Lampiran 7</b> Surat Mohon Izin Penelitian .....	137
<b>Lampiran 8</b> Surat Izin Penelitian .....	138
<b>Lampiran 9</b> Berita Acara Pengambilan Data .....	139
<b>Lampiran 10</b> Berita Acara Penyebaran Kuesioner .....	140
<b>Lampiran 11</b> Kuesioner Penelitian .....	141
<b>Lampiran 12</b> Perhitungan Data 392 Responden .....	145
<b>Lampiran 13</b> Perhitungan Manual Uji Validitas .....	146
<b>Lampiran 14</b> Perhitungan Manual Uji Reliabilitas .....	148
<b>Lampiran 15</b> Perhitungan Manual Metode Likert .....	151
<b>Lampiran 16</b> Perhitungan Manual Regresi Sederhana .....	155
<b>Lampiran 17</b> Tabel Hasil Kuesioner 392 Responden .....	158

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi telah banyak merubah organisasi. Teknologi informasi menawarkan potensi substansial bagi organisasi untuk meningkatkan kinerjanya. Akan tetapi, peningkatan kinerja tersebut seringkali tak tercapai karena ketakbersediaan pengguna (*user*) untuk menerima dan menggunakan sistem yang ada. Penerimaan teknologi informasi merupakan syarat utama kesuksesan implementasi teknologi informasi. Karena pentingnya masalah ini, penjelasan penerimaan pengguna atas teknologi informasi telah menjadi isu yang telah lama diteliti dalam bidang manajemen sistem informasi (Davis, 1989).

Penggunaan teknologi informasi kendati memberikan banyak manfaat, ada juga organisasi yang gagal dalam penerapannya. Kegagalan penerapan sistem teknologi informasi pada organisasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor baik internal maupun eksternal (Davis, 1989). Keputusan untuk mengadopsi suatu teknologi informasi ada ditangan manajer, tetapi keberhasilan penggunaan teknologi informasi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. Perilaku pemakai terbentuk dari sikap dan persepsi pemakai terhadap teknologi informasi tersebut. Salah satu upaya untuk memahami perilaku pengguna teknologi informasi adalah melalui kajian dan penelitian terhadap teori atau model adopsi teknologi informasi.

Berbagai teori perilaku banyak digunakan untuk mengkaji proses adopsi teknologi informasi oleh *end-user* (pengguna akhir), diantaranya *Theory of Reason*

*Action (TRA), Theory of Planned Behavior (TPB), Technology Acceptance Model (TAM) dan Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology (UTAUT).*

Venkatesh et. al (2003) menawarkan UTAUT (*Unified Teory of Acceptance and Use of Technology*) sebagai sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi. Penggunaan model UTAUT ini dikarenakan UTAUT dianggap merupakan model yang terbaru dan dianggap lebih baik dibandingkan model serupa sebelumnya yaitu TAM. *Unified Theory of Acceptance and Use Technology (UTAUT)* menggabungkan delapan teori dan model yang telah ada antara lain *Theory Reasoned Action (TRA)* oleh Fishbein dan Ajzen (1975), *Technology Acceptance Model (TAM)* oleh Davis *et al.* (1989), *Motivational Model (MM)* oleh Davis et al. (1992), *Theory of Planned Behavior (TPB)* oleh Ajzen (1991), *combined TAM and TPB* oleh Taylor dan Todd (1995), *Model of PC Utilization (MPTU)* oleh Thompson *et al.* (1991), *Innovation Diffusion Theory (IDT)* oleh Moore dan Benbasat (1991), dan terakhir *Social Cognitive Theory (SCT)* oleh Compeau dan Higgins (1995). Menurut beberapa penelitian UTAUT terbukti lebih berhasil menjelaskan hingga 70 persen varian pengguna dibandingkan kedelapan teori yang lain.

Di dalam model UTAUT memiliki 4 variabel independen yaitu, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pemfasilitasi. Variabel independen tersebut mempengaruhi 2 variabel dependen, yaitu niat untuk berperilaku dan perilaku menggunakan dengan dimoderasi oleh variabel jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan.

*E-learning* adalah teknologi komunikasi dan intensitas pengguna informasi dalam proses belajar mengajar. *E-learning* meliputi pembelajaran online,

pembelajaran virtual, pembelajaran terdistribusi, pembelajaran berbasis web. Pada dasarnya, *e-learning* hanya untuk proses pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran dan mengajar secara tidak langsung (Indrayani, 2007).

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang merupakan Universitas Islam Negeri yang sudah menerapkan sistem pembelajaran elektronik, menggunakan sistem *e-learning*. Sistem *e-learning* ini diharapkan dapat menjadi alat untuk mendukung manajemen pembelajaran dan membuat interaksi antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien dalam proses pembelajaran. Dengan sistem ini dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi satu sama lain kapan saja dan dimana saja.

Penerapan sistem *e-learning* di Uin Raden Fatah Palembang, telah berjalan selama 3 tahun, namun dalam penerapannya ternyata masih terdapat beberapa kendala, terutama yang terkait dengan aspek penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* oleh para penggunanya. Penggunaan sistem *e-learning*, bertujuan untuk membantu mensosialisasikan perbaikan dan penambahan pada sistem pengajaran para dosen. Namun faktanya masih banyak dosen yang kesulitan mengkombinasikan pembelajaran tradisional (tatap muka) dengan sistem *e-learning*. Dosen terbiasa menggunakan metode pembelajaran tradisional. Akibatnya ketika dosen tidak menggunakan sistem *e-learning* dalam pengajarannya, berarti mahasiswanya pun tidak menggunakan sistem *e-learning*. Padahal dengan adanya sistem *e-learning* ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas komunikasi pembelajaran diantara dosen dan mahasiswa. Karena sistem *e-learning* memiliki sejumlah fasilitas seperti tugas online, ujian

online, bahan kuliah, *chatting*, melihat pengumuman, forum mata kuliah, dan sebagainya.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem *E-Learning* Pada Uin Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology***. Untuk mengetahui besarnya tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah berapa besar tingkat penerimaan dan penggunaan dalam penerapan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology* ?.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian yang dilakukan perlu dibatasi masalah yang akan dibahasnya, agar dalam penelitian dapat lebih terarah, Batasan masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengukur penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang
2. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner terhadap responden.
3. Pengambilan sampel dilakukan diseluruh fakultas Uin Raden Fatah Palembang.
4. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi menggunakan software SPSS.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Untuk mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan dalam penerapan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang dengan menggunakan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT).
2. Agar dapat memberikan rekomendasi kepada pihak PUSTIPD dalam mengoptimalkan penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi kepada para pengambil keputusan mengenai perilaku atau respon penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.
2. Dapat menjadi bahan pertimbangan untuk merumuskan berbagai kebijakan terkait penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.
3. Dapat menjadi bahan masukan bagi manajemen Lembaga atau organisasi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* sehingga kedepannya Lembaga dapat menentukan arah kebijakan pengembangan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas teori-teori keilmuan yang mendasari masalah yang diteliti, yang terdiri dari teori-teori dasar dan teori-teori khusus.

#### 2.1 Ayat Al-Qur'an Berkenaan Dengan Penelitian

Umat Islam memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan atau pengajaran.

Berikut ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan pengajaran:

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ

هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ .النحل: ١٢٥

Artinya:

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”* (QS. An-Nahl: 125).

Dari surah An-Nahl ini tercantum 3 metode pembelajaran, diantaranya:

1. Metode Hikmah. Proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan lancar manakala ada interaksi yang kondusif antara guru dan peserta didik. Komunikasi yang arif dan bijaksana memberikan kesan mendalam kepada para siswa sehingga *“teacher oriented”* akan berubah menjadi *“student oriented”*.

Guru yang bijaksana akan selalu memberikan peluang dan kesempatan kepada siswanya untuk berkembang.

2. Metode Nasihat/Pengajaran Yang Baik (*Mauizhah Hasanah*). *Mauizhah hasanah* terdiri dari dua kata “*al-Mauizhah* dan *Hasanah*”. *al-Mauizhah* (الموعظة) terambil dari kata (وعظ) *wa'azha* yang berarti nasihat sedangkan *hasanah* (حسنة) yang berarti baik. Maka jika digabungkan *Mauizhah hasanah* bermakna nasihat yang baik.
3. Metode Diskusi (*jidat*). Definisi diskusi itu sendiri yaitu cara penyampaian bahan pelajaran dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternative pemecahan masalah. Dalam kajian metode mengajar disebut metode “*hiwar*” (dialog). Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada para siswa untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat siswa lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain siswa merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

Pada QS. ‘Abasa: 1-4 ini masih menjelaskan tentang pengajaran. Karena setiap manusia berhak mendapatkan pengajaran dan Pendidikan.

عَبَسَ وَتَوَلَّى ۱ أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى ۲ وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى ۳  
أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى ۴

Artinya:

“1.) Dia (Muhammad) bermuka masam dan berpaling. 2.) karena telah datang seorang buta kepadanya. 3.) Tahukah kamu barangkali ia ingin membersihkan dirinya (dari dosa). 4.) Atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, lalu pengajaran itu memberi manfaat kepadanya“.(QS. ‘Abasa: 1-4).

Pada hakikatnya manusia mempunyai kedudukan yang sama dalam hal untuk mendapatkan pendidikan dan pengajaran. Hal ini sebagaimana tercantum dalam UUD RI 1945 pasal 31 ayat 1 yang berbunyi “*Tiap-tiap warga berhak mendapatkan pengajaran*” dan pada ayat 2 yang berbunyi “*Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya*”.

Berikut ayat Al-Qur’an yang menjelaskan bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Artinya:

“*Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan*”. (QS. Al-Mujadilah:11)

Selanjutnya, setelah manusia memiliki ilmu pengetahuan mereka berkewajiban untuknya mengamalkan/mengajarkan ilmu yang sudah mereka peroleh. Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu tersebut, hendaknya seorang guru memiliki

wawasan tentang sistem pembelajaran. Salah satunya yakni metode pembelajaran. Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Apabila dalam proses pendidikan tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit untuk diraih. Dalam al-Qur'an dan beberapa hadist juga menganjurkan untuk menggunakan metode dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang termuat dalam al-Quran pun memiliki banyak macam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk membahas tentang metode-metode pembelajaran yang terkandung dalam al-Quran dan Hadist.

## **2.2 Penerimaan Teknologi**

Dalam Teo (2011) disebutkan bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai “...as a user's willingness to employ technology for the tasks it is designed to support.” Maksudnya bahwa penerimaan teknologi dapat didefinisikan sebagai kesediaan pengguna untuk menggunakan teknologi untuk mendukung tugas yang telah dirancang.

Mengenai kompleksitas untuk mengadopsi teknologi baru pertama kali dipopulerkan dengan teori difusi inovasi yang disampaikan Rogers. Menurut Rogers ada kunci yang mempengaruhi perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi, yaitu: keuntungan relatif (*relative advantage*), kompleksitas (*complexity*), dapat disesuaikan (*compatibility*), dapat diuji coba (*trialability*), dan dapat diobservasi (*observability*).

Selanjutnya mengenai faktor bagaimana komputer itu dapat menerima suatu sistem baru, menurut Wexler (2001) sebagaimana dikutip oleh Nugroho (2009), yaitu:

1. *Computer Self-Efficacy* atau *Internal Control*. Merupakan kepercayaan dari pengguna terhadap kemampuan mereka untuk belajar dan menggunakan sistem baru.
2. *Facilitating Conditions* atau *External Control*. Lingkungan kerja yang kondusif dari sisi teknologi informasi.
3. *Intrinsic Motivation* atau *Computer Playfulness*. Pengguna yang menggunakan komputer tidak hanya untuk bekerja tapi juga kesenangan atau mengerjakan tugas pribadi akan menunjukkan lebih siap menerima sistem baru.
4. *Emption* atau *Level of Computer Anxiety*. Kekawatiran pengguna terhadap komputer yang akan berdampak negative pada kemudahan penggunaan sistem baru.
5. *Objective Usability*. Seberapa banyak dan apapun sistem baru sesungguhnya dapat memberikan kontribusi pada kemampuan pengguna untuk melakukan pekerjaan dengan lebih baik.
6. *Perceived Enjoyment*. Derajat penggunaan oleh pengguna untuk memperoleh kepuasan dalam menggunakan sistem baru.

### **2.3 Penggunaan Teknologi**

Sri Astuti, (2001:8) berpendapat bahwa penggunaan teknologi informasi, pemanfaatan informasi oleh individual, kelompok atau organisasi merupakan variabel inti dalam riset sistem informasi, sebab sebelum digunakan pertama terlebih dahulu dipastikan tentang penerimaan atau penolakan digunakannya TI tersebut, hal ini berkaitan dengan perilaku yang ada pada individu/organisasi yang menggunakan teknologi komputer.

Teknologi informasi telah digunakan manusia dalam melaksanakan aktivitas dalam memenuhi kebutuhannya, baik kelompok maupun individu. Pemanfaatan teknologi informasi menurut Thomson dalam Nasution (2004:4) merupakan manfaat yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pernyataan tersebut menggambarkan bahwa penggunaan teknologi informasi tidak terlepas pada kebutuhan pengguna (*user*), jika penggunaan teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhannya maka sikap pengguna cenderung menerima teknologi tersebut dengan kata lain pemenuhan kebutuhan tersebut dapat menimbulkan minat untuk menggunakan teknologi informasi.

#### **2.4 Perilaku Dalam Penerimaan Dan Penggunaan Teknologi Dan Sistem Informasi**

McLeod (2004) menyatakan sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan dalam usaha mencapai suatu tujuan serta merupakan hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan dibutuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada, sedangkan informasi menurut Jogiyanto (2005) adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sehingga sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem di dalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

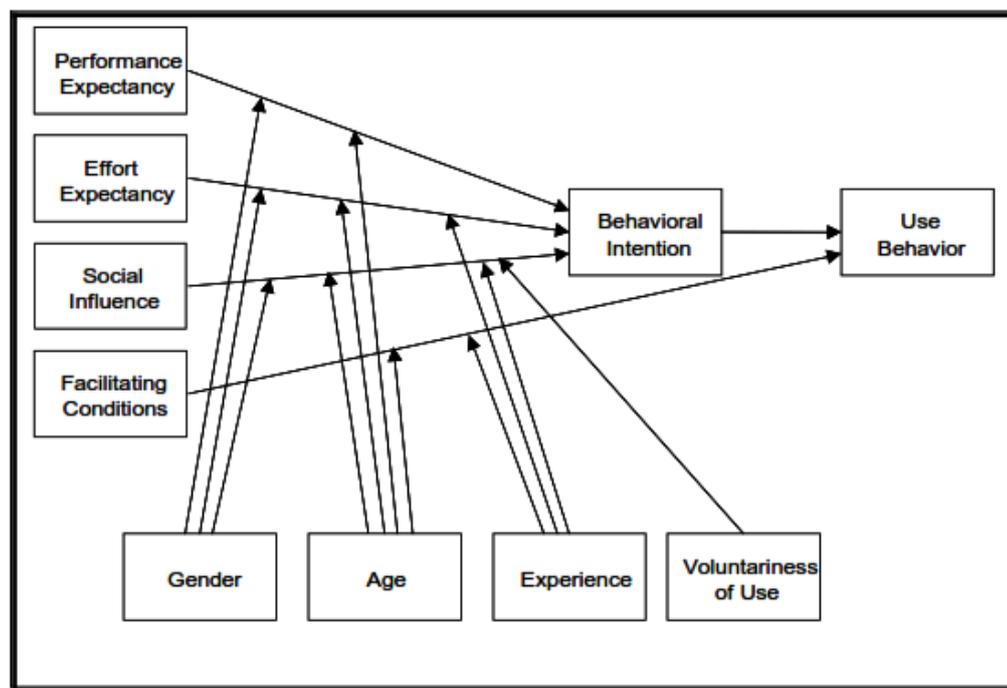
Kajian utama para peneliti tentang implementasi teknologi dan sistem informasi adalah masalah keperilakuan (*behavior*) dalam penerimaan dan penggunaan teknologi baru. Penggunaan teknologi dan sistem informasi akan berjalan dengan baik jika pengguna (*user*) menerima dan menerapkan teknologi tersebut dengan baik. Perilaku dapat didefinisikan sebagai reaksi atau tindakan dari suatu obyek. Perilaku itu sendiri bisa dalam keadaan sadar (*conscious*) atau tidak sadar (*unconscious*), terus terang (*overt*), diam-diam (*covert*), sukarela (*voluntary*) atau tidak sukarela (*involuntary*). Jogiyanto (2008) menyatakan perilaku dalam penggunaan teknologi dan sistem informasi (*behavior information system*) mempelajari bagaimana organisasi harus mengembangkan suatu sistem teknologi informasi untuk mengarahkan perilaku-perilaku (*behaviors*) individual-individual dalam berinteraksi dengan sistem teknologi informasi tersebut untuk membantu mencapai tujuan.

## **2.5 Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology***

*Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* dikembangkan oleh Venkatesh *et al* (2003). Model ini menyintesiskan delapan model penerimaan teknologi yang telah dikembangkan sebelumnya. Delapan model tersebut antara lain *theory reasoned action* (TRA), *technology acceptance model* (TAM), *motivational model* (MM), *theory of planned behavior* (TPB), *combined tam and tpb*, *model of pc utilization* (MPCU), *innovation diffusion theory* (IDT) dan *social cognitive theory* (SCT). Dibandingkan dengan kedelapan model tersebut, UTAUT terbukti lebih berhasil menjelaskan hingga 70% varian behavior intention. Pendapat ini diperkuat oleh Oshlyansky *et al* (2007) yang menemukan bahwa UTAUT cukup tangguh (*robust*) kendati diterjemahkan dalam berbagai Bahasa dan dapat

digunakan lintas budaya. Model UTAUT memiliki empat konstruk utama yang memainkan peran penting sebagai determinan langsung dari *behavioral intention* dan *use behavior* yakni *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Disamping itu terdapat empat moderator yaitu *gender*, *age*, *experience* dan *voluntariness of use*, yang diposisikan untuk memoderasi dampak dari konstruk-konstruk pada *behavioral intention* dan *use behavior*.

Gambar 2.1 menampilkan model UTAUT yang dikembangkan oleh Venkatesh *et al* (2003).



(Sumber : Venkatesh. *et.al*, 2003 )

**Gambar 2.1** Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*

### 2.5.1 Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya. Lima konstruk yang termasuk dalam ekspektasi kinerja yang

diperoleh dari beberapa model sebelumnya adalah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) di TAM/TAM2 dan TAM + TPB, motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) di MM, kesesuaian tugas (*job-fit*) di MPCU, keuntungan relatif (*relative advantage*) di IDT, dan ekspektasi – ekspektasi hasil (*outcome expectations*) di SCT.

### **1. Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis (1989) dan Davis, *et al.* (1989).

### **2. Motivasi Ekstrinsik (*Extrinsic Motivation*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), motivasi ekstrinsik (*extrinsic motivation*) didefinisikan sebagai persepsi yang diinginkan pemakai untuk melakukan suatu aktivitas karena dianggap sebagai alat dalam mencapai hasil-hasil bernilai yang berbeda dari aktivitas itu sendiri, semacam kinerja pekerjaan, pembayaran, dan promosi-promosi. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis, *et al.* (1992).

### **3. Kesesuaian Tugas (*Job-Fit*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kesesuaian tugas (*job-fit*) didefinisikan bagaimana kemampuan-kemampuan dari suatu sistem meningkatkan kinerja pekerjaan individual. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis, *et al.* (1992).

#### **4. Keuntungan Relatif (*Relative Advantage*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), keuntungan relatif (*relative advantage*) didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan suatu inovasi dipersepsikan sebagai lebih baik daripada menggunakan pendahuluannya. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Moore and Benbasat (1991).

#### **5. Ekspektasi – Ekspektasi Hasil (*Outcome Expectations*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), ekspektasi – ekspektasi hasil (*outcome expectations*) berhubungan dengan konsekuensi-konsekuensi dari perilaku. Berbasis pada bukti empiris, mereka dipisahkan kedalam ekspektasi-ekspektasi kinerja (*performance expectations*) dan ekspektasi-ekspektasi personal (*personal expectations*). Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Compeau and Higgins (1995) dan Compeau *et al.* (1999).

#### **2.5.2 Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*)**

Ekspektasi usaha (*effort expectancy*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya. Tiga konstruk yang berasal dari model-model sebelumnya sudah ada yang menangkap konsep ekspektasi usaha ini. Ketiga konstruk ini adalah kemudahan penggunaan persepsian (*perceived ease of use*) di TAM/TAM2, kerumitan (*complexity*) di MPCU, kemudahan penggunaan (*ease of use*) di IDT.

#### **1. Kemudahan Penggunaan Persepsian (*Perceived Ease Of Use*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan

bebas dari usaha. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Davis (1989) dan Davis et al (1989).

## **2. Kerumitan (*Complexity*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kerumitan didefinisikan sebagai seberapa jauh suatu sistem dipersepsikan sebagai sesuatu yang secara relative susah untuk dipahami dan digunakan. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Thompson et al. (1991).

## **3. Kemudahan Penggunaan (*Ease Of Use*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai seberapa jauh menggunakan suatu inovasi dipersepsikan sebagai yang sulit untuk digunakan. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Moore and Benbasat (1991).

### **2.5.3 Pengaruh Sosial (*Social Influence*)**

Pengaruh sosial (*social influence*) didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru. Pengaruh sosial (*social influence*) sebagai suatu penentu langsung terhadap niat diwakili oleh beberapa konstruk berikut : norma subyektif (*subjective norm*) di TRA, TAM2, TPB/DTPB dan TAM/TPB, faktor-faktor sosial (*social factors*) di MPCU, dan image di IDT.

Thompson et. al (1991) menggunakan istilah norma-norma sosial (*social norms*) dalam mendefinisikan konstruk ini dan mengakui konstruk ini sama dengan norma subyektif (*subjective norm*) di TRA. Walaupun mereka berbeda label, namun masing-masing konstruk ini mengandung baik secara implisit maupun

eksplisit pemahaman bahwa perilaku individual dipengaruhi oleh cara yang mana mereka percaya bahwa orang-orang lain akan memandang perilaku mereka sebagai hasil dari menggunakan teknologi.

### **1. Norma Subyektif (*Subjective Norm*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), norma subyektif merupakan persepsi seseorang bahwa kebanyakan orang yang penting baginya berpikir dia seharusnya atau tidak seharusnya melakukan perilaku bersangkutan. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Ajzen (1991), Davis *et al.* (1989), Fishbein dan Ajzen (1975), Mathieson (1991), Taylor and Todd (1995a, 1995b).

### **2. Faktor – faktor Sosial (*Social Factors*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), faktor – faktor sosial merupakan internalisasi seseorang tentang kultur subyektif grup acuan dan kesepakatan interpersonal spesifik yang dilakukan seseorang dengan orang-orang lain di situasi-situasi sosial spesifik. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Thompson *et al.* (1991).

### **3. Status (*Image*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), status merupakan sejauh mana penggunaan suatu inovasi dipersepsikan meningkatkan image atau status seseorang di sistem sosialnya. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Moore and Benbasat (1991).

#### **2.5.4 Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*)**

Kondisi – kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung suatu sistem. Definisi ini mendukung konsep

yang sama dengan konstruk – konstruk kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*) di TPB/DTPB, TAM+TPB, kondisi-kondisi pemfasilitasi di MPCU, dan kompatibilitas (*compatibility*) di IDT. Masing – masing konstruk ini dioperasikan secara sama untuk memasukkan aspek-aspek lingkungan teknologikal atau organisasional yang dirancang untuk menghilangkan halangan-halangan menggunakan suatu sistem.

### **1. Kontrol Perilaku Persepsian (*Perceived Behavioral Control*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kontrol perilaku persepsian adalah merefleksikan persepsi-persepsi dari Batasan-batasan internal dan eksternal pada perilaku dan meliputi keyakinan sendiri, kondisi-kondisi pemfasilitasi sumberdaya, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi teknologi. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Ajzen (1991), Taylor dan Tood (1995a, 1995b).

### **2. Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi (*Facilitating Conditions*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kondisi-kondisi pemfasilitasi merupakan faktor-faktor obyektif di lingkungan yang mana pengamat-pengamat setuju membuat suatu tindakan untuk mudah dilakukan termasuk penyediaan dukungan komputer. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Thompson *et al.* (1991).

### **3. Kompatibilitas (*Compatibility*)**

Menurut Venkatesh, *et al.* (2003), kompatibilitas merupakan seberapa jauh suatu inovasi dipersepsikan sebagai suatu yang konsisten dengan nilai-nilai yang ada, kebutuhan-kebutuhan, dan pengalaman- pengalaman dari pengadopsi-pengadopsi potensial. Variabel penelitian ini terdapat pada penelitian Moore dan Benbasat (1991).

Disamping variable-variabel diatas model UTAUT memiliki empat variabel moderasi yaitu : *gender* (jenis kelamin) ,*age* (umur), *voluntariness of use* (kesukarelaan), dan *experience* (pengalaman) yang berfungsi sebagai moderator yang memperkuat pengaruh keempat variabel utama terhadap perilaku penerimaan teknologi.

## **2.6 Populasi dan Sampel**

### **2.6.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017:117).

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan objek yang diteliti (Thoifah, 2015:14).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai populasi, penulis menyimpulkan bahwa populasi adalah sekelompok subjek yang akan diteliti.

### **2.6.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa

yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017:118).

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi (Siregar, 2013:30).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai sampel, penulis menyimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian populasi yang karakteristiknya hendak diteliti dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi (jumlahnya lebih sedikit dari jumlah populasinya).

## **2.7 Teknik Sampling**

Teknik *sampling* adalah merupakan Teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling* (Sugiyono, 2017:118).

### **2.7.1 Probability Sampling**

*Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:120).

Dalam *probabilistic sampling*, peneliti memilih individu yang memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang representatif dari populasi (Riadi, 2016:35).

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang

yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel yang representatif dari populasi.

### **2.7.2 Teknik *Simple Random Sampling***

Teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2017:120).

*Simple random sampling* adalah pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada, teknik ini hanya digunakan jika populasinya homogen (Riadi, 2016:35).

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli mengenai *simple random sampling*, penulis menyimpulkan bahwa *simple random sampling* adalah Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua objek dianggap sama. Peneliti memberi hak yang sama kepada subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.

### **2.7.3 Menentukan Ukuran Sampel**

Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian bergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data (Sugiyono, 2016:86).

Pada tahun 1960, Slovin memperkenalkan rumus untuk menentukan ukuran minimal sampel dari sebuah populasi. Menurut Setiawan (2007) dalam Edi Riadi, rumus Slovin ini dapat dipakai untuk menentukan ukuran sampel, hanya jika penelitian bertujuan untuk yang menduga proporsi populasi. Asumsi tingkat keandalan 95%, sehingga  $\alpha=0,05$ . Asumsi keragaman populasi yang dimasukkan dalam perhitungan adalah  $p.q$  dimana  $p=0,5$  karena  $q=1-p$  maka  $q=0,5$ . Nilai galat pendugaan atau taraf signifikansi ( $d$ ) didasarkan atas pertimbangan peneliti artinya boleh dipilih apakah 0,01 (1%) atau 0,05 (5%) atau 0,1(10%) (Riadi,2016:41) Dengan demikian rumus Slovin adalah :

$$n = \frac{N}{N.e^2+1}$$

**Gambar 2.2** Rumus Slovin

Keterangan:

$n$ = Ukuran sampel

$N$ = Ukuran Populasi

$e^2$ = Taraf Signifikansi

## 2.8 Skala *Likert*

Skala *likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial (Thoifah, 2015:40).

Skala *likert* adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala *likert* memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu: pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan

negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Bentuk jawaban skala *likert* terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Akhirnya sub-indikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Siregar, 2013:25).

Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2017:134).

Skala yang sering dipakai dalam penyusunan *kuesioner* adalah skala ordinal atau sering disebut skala *likert*, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 2.1** Ukuran Skala *Likert*

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Netral/Cukup Setuju
4	Setuju
5	Sangat Setuju

(Sumber : Thoifah, 2015:40)

Berdasarkan dari beberapa pendapat mengenai skala *likert*, penulis menyimpulkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.

## **2.9 Metode Pengumpulan Data**

### **2.9.1 Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013:16).

1. Wawancara. Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (Siregar, 2013:18).
2. Kuesioner (Angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017:199).
3. Observasi. Observasi adalah Teknik pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2013:19).

## **2.10 Teknik Analisis Data**

### **2.10.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa cermat suatu item yang akan digunakan sebagai instrument penelitian dapat mengukur objek yang ingin diukur (Alhamdu,2016:45).

Validasi atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it successfully measure the phenomenon*). Rumus yang digunakan untuk uji validasi dengan teknik korelasi *Product Moment* yaitu (Siregar, 2013:46).

$$r = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber: Siregar, 2013:48).

**Gambar 2.3** Rumus Uji Validasi

Keterangan:

r = koefisien korelasi

n = jumlah observasi / responden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Uji signifikansi untuk melihat valid tidaknya data dapat dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan t tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-1, dalam hal ini n adalah jumlah banyak sampel jika t dihitung lebih besar dari t tabel, maka instrumen kuesioner dinyatakan valid.

$$Df = N - 2$$

(Sumber: Siregar, 2013:46).

**Gambar 2.4** Rumus menentukan tingkat signifikansi

Keterangan:

Df= Tingkat Signifikasi

N= Banyaknya Sampel

Pengujian validitas item (instrumen pengumpulan data), berlandaskan pada beberapa ketentuan, yaitu:

1. Membandingkan nilai signifikansi korelasi satu item dengan item total, dengan aturan bila nilai signifikansi < 0,05 maka item valid, tetapi nilai signifikansi > 0,05 maka item tidak valid.

2. Membandingkan nilai  $r$  hitung (nilai *pearson correlation*) dengan nilai  $r$  tabel (nilai yang ada pada tabel  $r$ ). Nilai  $r$  tabel ini dicari menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan melihat  $N$  (jumlah subjek) dikurangi 2 ( $df=N-2$ ). Bila  $r$  hitung (nilai *pearson correlation*)  $>$   $r$  tabel, maka item valid. Sebaliknya bila  $r$  hitung (nilai *pearson correlation*)  $<$   $r$  tabel, maka item tidak valid.

Berdasarkan dari beberapa pendapat para ahli mengenai uji validitas, penulis menyimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian.

### 2.10.2 Uji Reliabilitas

Teknik pengujian reliabilitas alat ukur yang digunakan dalam pengujian *internal consistency*, dilakukan dengan cara mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur. Pada penelitian pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi alat tes yang tunggal, diantara teknik yang dapat digunakan yaitu *alpha cronbach*. (Siregar, 2013:55-56).

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

(Sumber: Siregar, 2013:55)

**Gambar 2.5** Rumus Uji Reliabilitas

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrumen

$k$  = jumlah butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah variasi butir

$\sigma_t^2$  = Variasi total

Dengan menggunakan analisis *alpha cronchbach*, suatu alat ukur dikatakan reliabel ketika memenuhi batas minimum skor *alpha cronbach* 0,6 artinya, skor *alpha cronbach* 0,6.

**Tabel 2.2** Skor Uji Reliabilitas (*Cronbach alpha's*)

Skor	Keterangan
0,80-1.0	Baik
0,60-0,799	Dapat diterima
< 0,60	Kurang Baik

(Sumber : Alhamdu, 2016:48)

Artinya, skor reliabilitas alat ukur yang kurang dari 0,6 maka dianggap kurang baik. Sedangkan skor reliabilitas 0,7 dapat diterima, dan dianggap baik bila mencapai skor reliabilitas 0,8. Sehingga dapat dikatakan bahwa skor reliabilitas semakin mendekati angka 1, maka semakin baik dan tinggi skor reliabilitas alat ukur yang digunakan.(Alhamdu,2016:48).

### 2.10.3 Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*). Tujuan penerapan ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (*dependent*) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent*) (Siregar, 2013:284).

Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

X = Variabel bebas

a dan b = Konstanta

#### 2.10.4 Moderate Regression Analysis

*Moderate Regression Analysis* atau uji interaksi merupakan aplikasi untuk khusus regresi linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus sebagai berikut (Liana, 2009) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

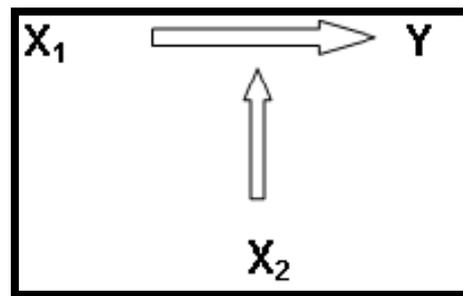
Variabel perkalian antara  $X_1$  dan  $X_2$  disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel  $X_2$  terhadap hubungan  $X_1$  dan  $Y$ . Sedangkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  merupakan pengaruh langsung dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

$X_1 X_2$  dianggap sebagai variabel moderat karena :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

$$dY/dX_1 = b_1 + b_3X_2$$

Persamaan tersebut memberikan arti bahwa  $dY/dX_1$  merupakan fungsi dari  $X_2$  atau variabel  $X_2$  memoderasi hubungan antara  $X_1$  dan  $Y$ .



(Sumber : Liana, 2009)

**Gambar 2.6** Model hubungan regresi dengan variabel *moderating* menggunakan MRA

## 2.11 SPSS

SPSS adalah *software* yang dapat membantu memudahkan perhitungan, pengolahan serta analisis data statistic. Nama SPSS ini merupakan singkatan dari *Statistical Package for the Social Sciences*. Berdasarkan nama tersebut, *software* ini awalnya digunakan untuk ilmu-ilmu sosial. Tetapi seiring berjalannya waktu serta semakin berkembang dan populernya program yang digunakan untuk semua bidang ilmu ini berubah singkatan menjadi *Statistical Product and Service Solutions*. SPSS ini memiliki beberapa fitur statistic sehingga banyak digunakan oleh para peneliti, perusahaan survei, pemerintahan, pendidikan, dan lain sebagainya (Alhamdu, 2016:9).

Beberapa fitur statistik yang didukung oleh SPSS tersebut antara lain adalah:

1. Statistik deskriptif, meliputi *cross tabulation, frequencies, descriptives, explore, descriptive rasio statistics*.
2. Statistik bivariat, mencakup *means, t-test, ANOVA, correlation (bivariate, partial, distances), dan non-parametric tests*.
3. Prediksi untuk hasil numerik, yaitu *linier regression*.
4. Prediksi untuk identifikasi kelompok, meliputi *factor analysis (two-step, K-Means, Hierarchical), dan discriminant* (Alhamdu, 2016:9).

Berdasarkan pengertian diatas SPSS adalah salah satu program yang paling banyak digunakan untuk analisis statistika ilmu sosial. SPSS digunakan oleh peneliti pasar, peneliti kesehatan, perusahaan survei, pemerintah, peneliti pendidikan, organisasi pemasaran, dan sebagainya.

## 2.12 Penelitian Sebelumnya

Sebagai bahan perbandingan dalam penelitian Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem *E-Learning* Pada Uin Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*, diantara penelitian yang dilakukan Agus Wiranto (2016) dalam skripsinya yang berjudul Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Dalam skripsi tersebut peneliti melakukan analisis terhadap simak online Uin Raden Fatah Palembang. Dalam penerapannya, sampai saat ini dirasakan bahwa penggunaan simak online masih belum optimal. Maka dari itu perlu dilakukan analisis penggunaan sistem informasi akademik, penelitian ini menggunakan pendekatan *Unified Theory Of Acceptance and Use Of Technology* yang merupakan model yang dapat mengukur variable pengaruh *user acceptance* dari sebuah sistem. Penerimaan dari pengguna dapat berdampak pada intensitas pengguna sistem sehingga penting bagi pihak PUSTIPD Uin Raden Fatah Palembang untuk menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi simak online. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif dengan cara penyebaran kuesioner, dengan jumlah sampel sebanyak 391 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat penggunaan simak online telah baik dan sukses, serta variable ekspektansi kinerja, ekspektasi usaha dan pengaruh sosial terbukti berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap minat penggunaan simak online, begitu juga dengan variable kondisi fasilitas dan niat perilaku juga terbukti berpengaruh secara parsial terhadap perilaku penggunaan simak online.

Penelitian lainnya dilakukan oleh KGS.M. Ikbal (2017) dalam skripsinya yang berjudul Penerapan Metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan *E-Learning* Pada Uin Raden Fatah Palembang. Dalam skripsi ini tersebut peneliti melakukan analisis terhadap *E-Learning* Uin Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui respon pengguna akhir terhadap pemanfaatan *e-learning* dengan menggunakan model *Theory of planned behavior* yang berfokus pada perilaku atau respon pengguna yang dimana variabelnya; *attitude towards behavior*, *Subjective norm*, *perceived behavior control*, *behavior intention*, *behavior*. Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada 392 responden terdiri dari dosen dan mahasiswa/i. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa distribusi kecenderungan pada semua variabel adalah baik dan semua hipoteseis diterima. (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *attitude towards behavior* dan *behavior*, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Subjective norm* dan *behavior*, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara , *perceived behavior control* dan *behavior*, (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *behavior intention* dan *behavior*, dan hasil dari tingkat respon pengguna dalam pemanfaatan *e-learning* sebesar 22.93% merasa puas, 47.55% merasa puas, 23.88% merasa cukup puas, 4.98% merasa tidak puas dan hanya 0.66% merasa sangat tidak puas. Dari hasil penelitian ini sebagai masukan bagi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang khususnya untuk *e-learning* dikaitkan dengan lima variabel yang ada masih harus dan terus ditingkatkan lagi. Tingkat kepuasan pengguna akan mempengaruhi kesuksesan dalam pemanfaatan *e-learning*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Haryanto (2017) dalam sebuah jurnal dengan judul Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning Pendekatan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) (Studi Kasus pada SMP Al-Amanah, Kota Tangerang Selatan). Dalam jurnal tersebut peneliti ingin melakukan studi empiric atau mengkaji mengenai perilaku pengguna *e-learning* (penggunaan media web dan jaringan internet dalam belajar) pada siswa di SMP Al-Amanah, Tangerang Selatan. Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala semantic, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang dengan memberi skor kepada masing-masing alternative jawaban. Hasil dari penelitian ini ialah hubungan konstruk *Performance Expectancy* dengan *Behavioural Intentions* adalah tidak signifikan, hubungan konstruk *Relevance* dengan *Behavioural Intentions* adalah signifikan, hubungan konstruk *Sosial Influence (PathSI)* dengan *Behavioural Intentions (PathBI)* adalah signifikan, hubungan konstruk *Facilitating Conditions* dengan *Use Behavioural* adalah signifikan, hubungan konstruk *Facilitating Conditions* dengan *Use Behavioural* adalah signifikan, dan hubungan konstruk *Use Behavioural* dengan *Expected Benefits* adalah signifikan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Diah Destaningrum, Suprpto, Niken Hendrakusma Wardani (2018) dalam sebuah jurnal dengan judul Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Dalam jurnal ini Penelitian berguna untuk mengetahui faktor-faktor penerimaan pengguna *e-learning* khususnya SMA Negeri di Kota Blitar yang sudah menerapkan *e-learning*. Pada penelitian ini akan menggunakan model *Unified Theory of*

*Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan. Model tersebut didapatkan dari penelitian sebelumnya dan diadaptasi sesuai dengan penelitian. Hasil penelitian berdasarkan analisis dan pembahasan adalah variabel *Performance Expectancy (PE)*, *Social Influence (SI)*, *Facilitating Condition (FC)*, *Perceive Creadibility (PC)*, dan *Anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *Intention to Use*.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Nurmaini Dalimunthe dan Himawan Wibisono (2013) dalam sebuah jurnal dengan judul Analisis Penerimaan Sistem *E-Learning* Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan *Techology Acceptance Model* (TAM). Dalam jurnal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengukur persepsi penerimaan siswa terhadap kemudahan pemakaian dan kemanfaatan sistem *e-learning* dan mengetahui faktor-faktor yang dapat mendorong siswa dalam menggunakan sistem *e-learning* pada SMK Labor Pekanbaru. Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif dengan melakukan pengamatan dan pemantauan secara langsung pada objek penelitian dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Objek penelitian adalah siswa SMK Labor Pekanbaru sebanyak 65 orang responden yang diambil dari siswa kelas XI dan XII jurusan Teknik Komputer Jaringan. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif dengan menggunakan rentang kategori dan persentase melalui skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan sistem *e-learning* SMK Labor Pekanbaru untuk persepsi Kemudahan Pemakaian adalah termasuk ke dalam kategori “Sangat Puas” dengan persentase 97,45%, dan untuk persepsi Kemanfaatan adalah termasuk ke dalam kategori “Sangat Puas” dengan persentase 97,45.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Susafa'ati (2015) dalam sebuah jurnal dengan judul Pengukuran Kepuasan Penggunaan Aplikasi LSD *Air Freight Cargo* dengan menggunakan metode UTAUT. Dalam jurnal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui penggunaan aplikasi dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) yang sudah dimodifikasi. Uji statistik ini menggunakan metode *Structural Equation Modeling* (SEM) yang akan dianalisis dengan menggunakan software AMOS, sehingga diharapkan dengan penelitian ini, PT. Lancar Semesta Dirgantara mendapatkan informasi terkait dengan faktor yang mempengaruhi sikap dan perilaku para pengguna aplikasi. Dari hasil analisis SEM diperoleh bahwa model tidak fit. Oleh karena itu, digunakan analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan dan penerapan aplikasi cukup baik. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhinya adalah *Effort expectancy*, dan *social influence* karena dapat menjelaskan 52,2% dari varian.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Dwi Yuli Prasetyo (2017) dalam sebuah jurnal dengan judul Penerapan Metode Utaut (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website Kkn Lppm Unisi. Dalam jurnal ini penelitian dilakukan untuk mengetahui niat perilaku dalam penggunaannya dengan menggunakan model UTAUT (*Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*). Fenomena yang mendasari penelitian ini adalah belum optimalnya penggunaan Website KKN LPPM UNISI dalam proses pendaftaran, pencarian data dan nilai, sehingga keberadaan Website KKN LPPM UNISI belum maksimal dan belum terukurnya pemanfaatan dampak penggunaannya untuk seluruh mahasiswa. Penelitian ini dibatasi dalam ruang

lingkup: analisis pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence* dan *Facilitating Condition* terhadap niat perilaku dalam penggunaan Website KKN LPPM UNISI. Hasil pengujian Website KKN LPPM UNISI menunjukkan nilai 64,795479% oleh variabel BIUS sedangkan sebanyak 35,204521% dijelaskan oleh variabel laten PE, EE, SI dan FC. Dalam hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Website KKN LPPM UNISI sangat membantu mahasiswa UNISI dalam menjalankan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilingkungan Universitas Islam Indragiri.

Penelitian lainnya dilakukan oleh R.Kristoforus Jawa Bendi dan Sri Andayani (2013) dalam sebuah jurnal dengan judul Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT. Dalam jurnal ini penelitian dikembangkan dengan mengadopsi model UTAUT untuk melihat niat pengguna SIAK di STT Musi dan STIE Musi. Empat konstruk dari UTAUT digunakan sebagai determinan yang mempengaruhi niat pengguna (*behavioral intention*), yaitu: *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence* dan *facilitating conditions*. Data didapatkan melalui 300 kuesioner yang disebarkan secara acak kepada mahasiswa STT Musi dan STIE Musi. Hasil analisis menunjukkan bahwa *behavioral intention* secara signifikan dipengaruhi oleh *performance expectancy*, *effort expectancy* dan *facilitating conditions*, sedangkan factor *social influence* ditemukan tidak berpengaruh secara signifikan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Yulia Rahmi, Bambang Soedijono, dan Hanif Al Fatta (2017) dalam sebuah jurnal dengan judul Analisis Penerapan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (Simdoskar) Menggunakan Model *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT) Terhadap Perilaku Pengguna.

Dalam jurnal ini penelitian bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh SIMDOSKAR yang ada di Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dengan ruang lingkup penelitian yang dibatasi pada analisis pengaruh *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Attitude Toward Using Technology* dan *Facilitating Condition* terhadap minat perilaku pengguna. Kesimpulan dari jurnal ini ialah Variabel-variabel UTAUT yang dapat mempengaruhi minat perilaku pengguna antara lain variabel Ekspektasi Kinerja (*performance expectancy*), Ekspektasi Usaha (*effort expectancy*), Faktor Sosial (*social influence*), dan Sikap terhadap pengguna Teknologi (*attitude toward using tecknology*). Variabel ini mampu mempengaruhi minat perilaku pengguna (BIUS) dengan persentase 85,1% Sedangkan pengaruh yang paling rendah adalah variabel minat keprilakuan terhadap minat perilaku pengguna dengan nilai *t-statistic* sebesar 0,135 Diperoleh hasil dari 7 hipotesis, yang berpengaruh positif hanya 4 yaitu faktor sosial terhadap minat keprilakuan (FS – MPS) terdapat pada hipotesis 3, kondisi fasilitas terhadap perilaku penggunaan (KF –UB) terdapat pada hipotesis 4, sikap terhadap penggunaan teknologi terhadap perilaku penggunaan (STP – UB) terdapat pada hipotesis 5, perilaku penggunaan.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Irfan Mahendra (2016) dalam sebuah jurnal dengan judul Analisa Penerimaan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada PT GBS Menggunakan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology* (UTAUT). Dalam jurnal ini penelitian bertujuan untuk menganalisa bagaimana pengaruh persepsi terhadap ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi terhadap minat untuk berperilaku menggunakan Sistem ERP pada PT GBS. Model yang digunakan dalam

penelitian ini adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Penelitian dilakukan terhadap 44 orang responden yang ditentukan menggunakan teknik *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi terhadap ekspektansi kinerja, ekspektansi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi-kondisi yang memfasilitasi secara simultan berpengaruh terhadap minat untuk berperilaku menggunakan Sistem ERP pada PT GBS. Sementara secara parsial, diketahui hanya persepsi terhadap ekspektansi kinerja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat untuk berperilaku menggunakan Sistem ERP pada PT GBS.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah ada dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya. Maka perbedaan yang dimiliki dan diusulkan penulis yaitu Analisis Penerimaan Dan Penggunaan Sistem *E-Learning* Pada UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

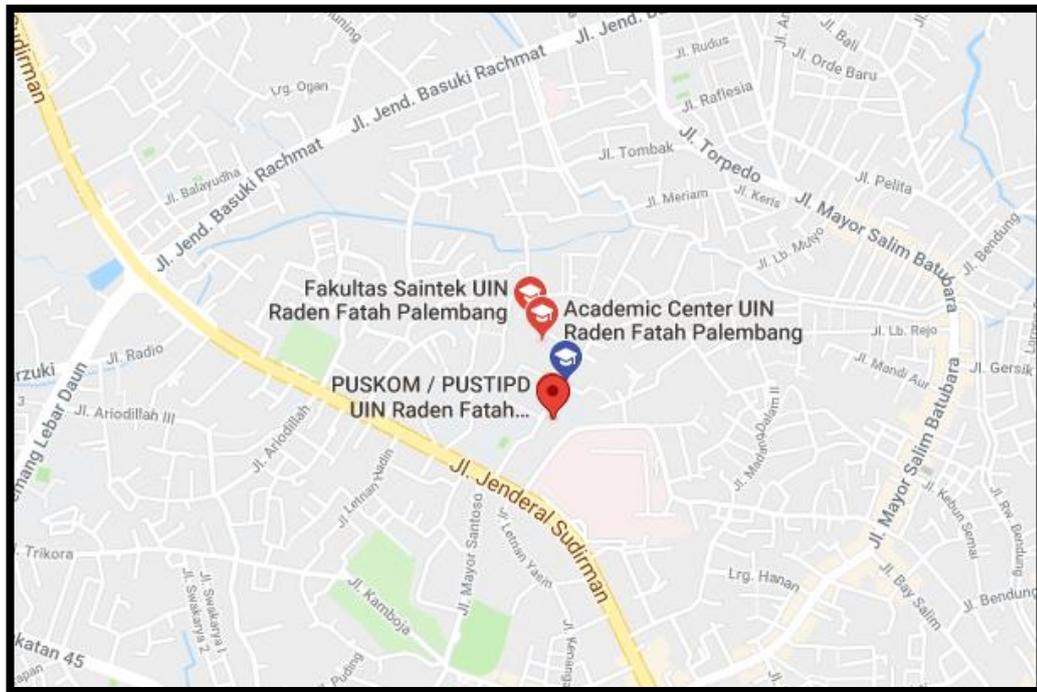
Metode penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif digunakan untuk penelitian populasi yang luas dan sampel yang besar maka digunakan rancangan *survey* dengan menjabarkan respon pengguna akhir dalam penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang. Penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang utama adalah kuesioner dan pendukungnya data mahasiswa dan dosen beserta wawancara.

Untuk itu peneliti menggunakan instrument penelitian. Agar instrument penelitian ini dapat dipercaya, maka harus diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrument teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada pada tempat penelitian, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian adalah universitas islam negeri raden fatah Palembang beralamat Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri No.1 Km. 3,5 Palembang.



**Gambar 3.1** Lokasi Penelitian

### 3.3 Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini bahan penelitian yang digunakan untuk kemudian diolah sebagai acuan adalah :

1. Data populasi mahasiswa/I dan dosen di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Data kuesioner yang dibuat sesuai dengan indikator dari variabel *unified theory of acceptance and use of technology*.
3. Penelitian menggunakan variabel dari *unified theory of acceptance and use of technology*.
4. Mahasiswa dan Dosen sebagai pengguna *e-learning*.

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

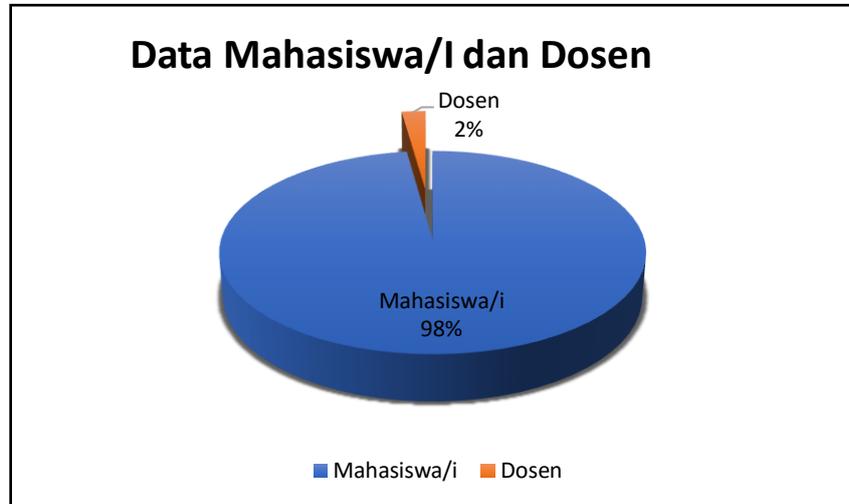
Populasi dari penelitian ini terdiri dari mahasiswa/I dan dosen, dapat dilihat pada table 3.1 berikut :

**Tabel 3.1** Data Populasi

No.	Populasi	Jumlah populasi
1.	Dosen	292
2.	Mahasiswa/i	19.860
Total Populasi		20.152

(Sumber : Website Sipanda Uin Raden Fatah Palembang, 20172)

Populasi yang diambil oleh peneliti pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang terbagi menjadi 2 yaitu dosen dan mahasiswa/I yang memiliki jumlah populasi dosen sebanyak 292 dan populasi mahasiswa/I sebanyak 19.860 dengan total populasi keseluruhan adalah 20.152 populasi. Persentase populasi mahasiswa dan dosen dapat dilihat pada diagram berikut ini :



**Gambar 3.2** Diagram *pie* populasi mahasiswa/i dan dosen keseluruhan

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

#### 3.4.2 Sampel

Alasan mengapa penelitian ini menggunakan sampel yaitu karena populasi sedemikian banyak sehingga sulit untuk meneliti keseluruhan elemen, keterbatasan

waktu, biaya penelitian, dan sumber daya manusia. Jika elemen populasi homogen, penelitian terhadap seluruh elemen dalam populasi menjadi tidak masuk akal. Peneliti ingin mengetahui penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* oleh mahasiswa/I dan dosen pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, peneliti mengambil beberapa sampel untuk mengambil kesimpulan mengenai penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* dari beberapa sampel dalam populasi di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan model UTAUT yang menekankan perilaku atau respon dalam penerimaan dan penggunaan *e-learning* maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *simple random sampling* karena pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperdulikan strata yang ada dalam populasi itu. Didalam sistem *e-learning* penggunanya adalah mahasiswa/I dan dosen, dan setelah dilakukan survei ternyata hanya sedikit dosen yang mengerti dan tau cara penggunaan sistem *e-learning* dan juga banyak mahasiswa/I yang belum menggunakan sistem *e-learning*, jadi peneliti mengambil kesimpulan untuk menggunakan *simple random sampling*. Banyak keuntungan yang jelas dari *simple random sampling*, bila dibandingkan dengan cara *random* sederhana maupun *random* strata, adalah dari segi efisiensi kerja yang menyangkut waktu dan biaya dengan begitu dapat lebih mengetahui bagaimana penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Asumsi tingkat keandalan 95%, sehingga  $e=0,5\%$ .

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Taraf signifikansi yang dikehendaki

Pada penelitian ini, akan dilakukan penelitian untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Sesuai dengan penelitian ini yang mengambil sampel mahasiswa/I dan dosen dengan jumlah populasi sebanyak 20.152 populasi yang terdiri dari 19.860 mahasiswa/I dan 292 dosen. Dengan populasi berjumlah 20.152 dan menggunakan  $e=5\%$ , maka jumlah sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{N \cdot e^2 + 1}$$

$$n = \frac{20.152}{20.152 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{20.152}{51,38}$$

$$n = 392,21 = 392$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus *slovin* sampel didapat sebanyak 392 responden yang meliputi pengguna aktif dan pasif sistem *e-learning* UIN Raden Fatah Palembang.

### **3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel**

Dalam penelitian ini terdapat 3 jenis variabel yaitu variabel bebas (*independen*), variabel terikat (*dependen*) dan variabel moderasi.

Dalam penelitian ini, ada 3 jenis variabel yang digunakan yaitu :

1. Variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yaitu variabel yang

nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya akan berubah jika variabel yang mempengaruhinya berubah. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah niat untuk berperilaku dan perilaku menggunakan.

2. Variabel bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ekspektansi Kinerja, Ekspektansi Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Pemfasilitasi.
3. Variabel moderasi (*moderating*) adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Jenis Kelamin, Umur, Pengalaman dan Kesukarelaan.

Berikut definisi operasional dan pengukuran variabel yang peneliti sajikan dalam tabel operasional variabel :

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Ekspektasi Kinerja	Ekspektasi kinerja didefinisikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja di pekerjaannya	Kegunaan Persepsian	Interval
			Motivasi Ekstrinsik	Interval
			Kesesuaian Tugas	Interval
			Keuntungan Relatif	Interval
			Ekspektasi – Ekspektasi Hasil	Interval
2.	Ekspektasi Usaha	Ekspektasi usaha didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan , maka usaha yang dilakukan tidak akan terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit digunakan maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya.	Kemudahan Penggunaan Persepsian	Interval
			Kerumitan	Interval
			Kemudahan Penggunaan	Interval

**Tabel 3.2** Definisi Operasional Variabel (Lanjutan)

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
3.	Pengaruh Sosial	Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem yang baru.	Norma Subyektif	<b>Interval</b>
			Faktor – faktor Sosial	<b>Interval</b>
			Status	<b>Interval</b>
4.	Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi	Kondisi – kondisi pemfasilitasi didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa infrastruktur organisasional dan teknikal tersedia untuk mendukung suatu sistem.	Kontrol Perilaku Persepsian	<b>Interval</b>
			Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi	<b>Interval</b>
			Kompatibilitas	<b>Interval</b>
5.	Niat Keperilakuan ( <i>behavioral intention</i> )	Niat Keperilakuan ( <i>behavioral intention</i> ) didefinisikan sebagai seseorang memiliki kesadaran untuk menggunakan suatu teknologi baru.	Niat penggunaan seterusnya	<b>Interval</b>
			Memperkirakan akan menggunakan sistem seterusnya	<b>Interval</b>
			Berencana menggunakan sistem seterusnya	<b>Interval</b>
6.	Perilaku Menggunakan ( <i>Use Behavior</i> )	Perilaku Menggunakan ( <i>Use Behavior</i> ) didefinisikan sebagai Tingkat kesadaran seseorang jika menggunakan teknologi baru akan memberi keuntungan untuk pekerjaannya	Tingkat dimana pengguna merasa senang menggunakan sistem	<b>Interval</b>
			Pengguna menggunakan sistem berulang kali	<b>Interval</b>
			Pengguna selalu menggunakan sistem	<b>Interval</b>

(Sumber : Venkatesh, *et.al.* 2003)

Semua variabel diukur dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu mengukur sikap dengan menyatakan setuju dan ketidaksetujuannya terhadap pernyataan yang diajukan dengan skor masing-masing jawaban sebagai berikut :

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 5
2. Setuju (S) diberik skor 4
3. Cukup Setuju (CS) diberi skor 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1

Tiap-tiap variabel penelitian didefinisikan, dioperasionalkan dan diukur skalanya. Pengukuran yang digunakan menghasilkan data dalam bentuk skala interval yang diterapkan pada semua item pernyataan.

**Tabel 3.3** Ukuran Skala Likert

Keterangan Angka	Kriteria Interpretasi Skor
0% - 20%	Sangat Tidak Setuju
21% - 40%	Tidak Setuju
41% - 60%	Cukup Setuju
61% - 80%	Setuju
81% - 100%	Sangat Setuju

(Sumber : Toifah, 2015:42)

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data penelitian, berikut ini terdapat dua cara yang peneliti lakukan untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan peneliti, yaitu sebagai berikut :

#### 3.6.1 Data Primer

Untuk mendapatkan data primer, peneliti mengumpulkan secara langsung melalui teknik observasi, wawancara, dan kuesioner di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

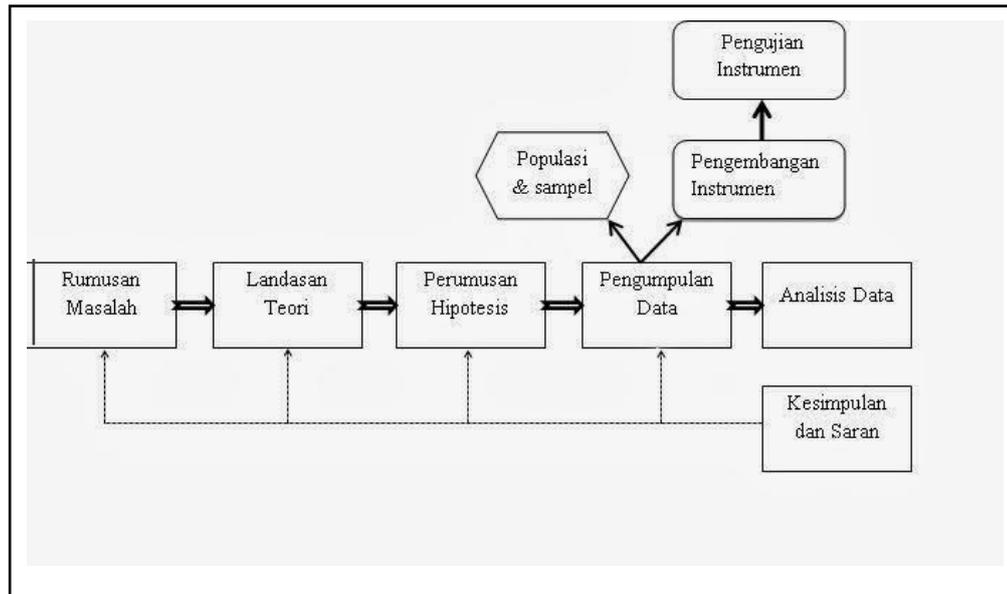
1. Observasi. Dengan mengamati secara langsung kejadian pada sistem *e-learning* dengan membuka website *e-learning* dengan begitu dapat mengetahui apa saja yang ada pada sistem *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, dan mengamati bagaimana penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* oleh dosen dan mahasiswa.
2. Wawancara. Metode ini digunakan untuk mencari informasi mengenai sistem *e-learning* Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebelum melakukan penyebaran kuesioner penulis melakukan tanya jawab atau dialog

secara langsung kepada pengguna sistem *e-learning* yaitu dosen dan mahasiswa/i. Selain pengguna sistem *e-learning*, wawancara juga dilakukan kepada pihak pengembang sistem *e-learning* yaitu pihak PUSTIPD bapak Jumansyah, S.Kom selaku devisa pengembangan *software*.

3. Kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner semi, jenis kuesioner yang berisikan pernyataan yang diharuskan wajib di isi oleh responden dengan cara memilih satu diantara dua atau lebih pilihan responden terhadap pernyataan yang telah ditentukan dan mengisi jawaban sesuai dengan keinginan responden diluar dari pilihan yang diberikan peneliti. Dilihat dari jumlah responden yang berjumlah 392 sampel dan dengan cakupan wilayah yang luas yaitu Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Pada metode ini kegiatan yang dilakukan adalah membuat beberapa pertanyaan-pertanyaan untuk melakukan analisis penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sejumlah kuesioner disebarkan secara langsung (*online*) dan tidak langsung (*offline*) kepada para mahasiswa/i dan dosen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebaran jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang dapat dilihat pada lampiran.

### 3.7 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian yang dituangkan dalam diagram alir bahwa ini, menggambarkan proses penelitian yang akan ditempuh sekaligus menggambarkan penelitian secara keseluruhan. Tahapan penelitian yang ditempuh berdasarkan tahapan penelitian metode kuantitatif.



(Sumber : Sugiyono, 2016:30)

**Gambar 3.3** Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan ditempuh yaitu :

1. Rumusan masalah

Mengidentifikasi masalah, membatasi masalah dan merumuskan masalah. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada sistem *e-learning* UIN Raden Fatah Palembang, membatasi masalah yaitu hanya membahas penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*, menggunakan model UTAUT sebagai model penerimaan dan penggunaan teknologi. Dan merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang menggunakan pendekatan *unified theory of acceptance and use of technology*.

## 2. Landasan teori

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka dibutuhkan teori-teori untuk menjawab permasalahan yang ada. Dilakukan telaah terhadap sistem *e-learning*, studi literatur mengenai penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*, studi literatur mengenai model *unified theory of acceptance and use of technology*.

## 3. Perumusan hipotesis

Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru menggunakan teori tersebut dinamakan hipotesis. Maka hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Perumusan hipotesis berdasarkan pada variabel-variabel yang ada pada model *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT). Variabel yang terdapat pada model UTAUT terdiri dari 3 variabel, diantaranya variabel *dependen*, variabel *independen*, dan variabel moderasi. Pada variabel *independen* terdiri dari ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi-kondisi pemfasilitasi. Variabel *dependen* terdiri dari niat untuk berperilaku dan perilaku menggunakan dan pada variabel moderasi terdiri dari jenis kelamin, umur, pengalaman, dan kesukarelaan.

## 4. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk membuktikan kebenaran secara empiris/nyata. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner, observasi dan wawancara.

### 1) Populasi dan sampel

Menentukan populasi dan sampel. Bila populasi terlalu luas, sedangkan peneliti memiliki keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa dan dosen uin raden fatah Palembang dengan jumlah 20.152, karena populasi terlalu luas maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *slovin* dengan taraf signifikansi (5%).

### 2) Pengembangan instrumen

Meneliti adalah mencari data yang teliti/akurat. Untuk itu peneliti perlu menggunakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada pada setiap variabel model utaut.

### 3) Pengujian instrumen

Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus di uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah instrumen teruji validitas dan reliabilitasnya, maka dapat digunakan untuk penelitiannya. Setelah kuesioner dibuat, kuesioner disebarkan kepada 30 responden untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

## 5. Analisis data

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Pembahasan terhadap hasil penelitian

merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan.

Analisa UTAUT, menggunakan dimensi ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi-kondisi pemfasilitasi (*facilitating conditions*) sebagai variabel *independen*. Niat perilaku (*behavior intention*) dan perilaku penggunaan (*use behavior*) sebagai variabel *dependen*. Jenis kelamin (*gender*), umur (*age*), pengalaman (*experience*) dan kesukarelaan penggunaan (*voluntariness of use*). Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 23.

#### 6. Kesimpulan dan Saran

Setelah hasil penelitian diberikan pembahasan, maka selanjutnya dapat disimpulkan. Kesimpulan berisi jawaban singkat terhadap setiap rumusan masalah berdasarkan data yang telah terkumpul. Karena peneliti melakukan penelitian bertujuan untuk memecahkan masalah, maka peneliti berkewajiban untuk memberikan saran-saran. Melalui saran-saran tersebut diharapkan masalah dapat dipecahkan. Saran yang diberikan harus berdasarkan kesimpulan hasil penelitian.

Membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan rekomendasi kepada pihak PUSTIPD dalam mengoptimalkan penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang.

### 3.8 Metode Analisis Data

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka kesungguhan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan merupakan

hal yang sangat penting dalam penelitian. Keabsahan atau kesahihan suatu hasil penelitian sosial sangat ditentukan oleh alat ukur yang digunakan. Apabila alat ukur yang dipakai tidak valid dan atau tidak dapat dipercaya. Maka hasil penelitian yang dilakukan tidak akan menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan dengan jawaban yang tersedia berupa angka-angka interval dari 1 sampai 5. Kuesioner tersebut akan di uji dengan uji validitas, reliabilitas, uji regresi sederhana dan uji *moderate regression analysis* yang dilakukan dengan aplikasi komputer SPSS (*statistical product of social sciencies*) for windows versi 23.

### **3.8.1 Uji Kualitas Data**

Untuk melakukan uji kualitas data diatas data primer ini, maka peneliti menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuesioner paling sedikit 30 orang (Juliansyah,2013:130). Uji kualitas data menggunakan 30 responden dengan menyebarkan 30 kuesioner kepada mahasiswa/I dan dosen di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

#### **3.8.1.1 Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan mengkorelasikan masing-masing pertanyaan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Dalam penelitian ini penulis untuk melakukan uji validitas disebarkan sebanyak 30 kuesioner kepada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sebagai berikut:

$$Df= N - 2$$

$$Df= 30- 2$$

Df= 28

Didapatkan nilai Df = 28, menurut tabel *r product moment* (Sugiyono, 2016:333) nilai Df 28, r tabelnya adalah 0,374 dan jika hasil hitung >rtabel 0,374 maka dinyatakan valid. Hasil uji validitas untuk 30 responden dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini:

**Tabel 3.4** Hasil analisis uji validitas instrumen dengan rumus *product moment*

No	Variabel	Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	Ekspektasi Kinerja (X1)	EK1	<b>0,763</b>	0,374	Valid
		EK2	<b>0,795</b>	0,374	Valid
		EK3	<b>0,875</b>	0,374	Valid
		EK4	<b>0,773</b>	0,374	Valid
		EK5	<b>0,890</b>	0,374	Valid
2	Ekspektasi Usaha (X2)	EU1	<b>0,898</b>	0,374	Valid
		EU2	<b>0,922</b>	0,374	Valid
		EU3	<b>0,848</b>	0,374	Valid
3	Pengaruh Sosial (X3)	PS1	<b>0,775</b>	0,374	Valid
		PS2	<b>0,799</b>	0,374	Valid
		PS3	<b>0,827</b>	0,374	Valid
4	Kondisi Pemfasilitasi (X4)	KP1	<b>0,799</b>	0,374	Valid
		KP2	<b>0,864</b>	0,374	Valid
		KP3	<b>0,878</b>	0,374	Valid
5	Niat Untuk Berperilaku (Y1)	NB1	<b>0,886</b>	0,374	Valid
		NB2	<b>0,935</b>	0,374	Valid
		NB3	<b>0,858</b>	0,374	Valid
6	Perilaku Menggunakan (Y2)	PM1	<b>0,806</b>	0,374	Valid
		PM2	<b>0,944</b>	0,374	Valid
		PM3	<b>0,873</b>	0,374	Valid

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dilihat dari Tabel 3.4 menunjukkan bahwa hasil uji validasi instrumen dengan *r product moment* pada penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*

menggunakan SPSS 23 maka instrumen penelitian ini dinyatakan valid. Semua dinyatakan valid karena semua  $r_{hitung} >$  dari pada  $r_{tabel} = 0,374$ .

### 3.8.1.2 Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas atas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji keandalan dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*, karena nilai jawaban terdiri dari rentangan nilai dengan koefisien *alpha* harus lebih besar. Cara pengukurannya adalah seluruh item pertanyaan yang telah valid dimasukkan dan diukur koefisien *Alpha Cronbach*nya. Jika nilai yang diperoleh lebih besar dari 0,6 maka kuesioner tersebut telah reliabel (Thoifah, 2015:114).

Berikut nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel terhadap 30 responden :

**Tabel 3.5** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Ekspektasi Kinerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	5

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.5 variabel Ekspektasi Kinerja di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,874 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,874 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.6** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Ekspektasi Usaha

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.6 variabel Ekspektasi Usaha di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,868 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,868 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.7** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Pengaruh Sosial

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.717	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.7 variabel Pengaruh Sosial di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,717 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,717 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.8** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Kondisi Pemfasilitasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.8 variabel Kondisi Pemfasilitasi di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,798 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,798 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.9** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Niat Untuk Berperilaku

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.9 variabel Niat Untuk Berperilaku di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,873 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,873 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

**Tabel 3.10** Nilai *Cronbach's Alpha* Variabel Perilaku Menggunakan

Cronbach's Alpha	N of Items
.844	3

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Pada tabel 3.10 variabel Perilaku Menggunakan di dapat *Cronbach's Alpha* sebesar 0,844 dimana sesuai tabel skor reliabilitas skor 0,844 keterangannya yaitu dapat diterima untuk uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas dan keterangan untuk 30 responden seluruh variabel dapat dilihat pada Tabel 3.11 berikut ini:

**Tabel 3.11** Hasil uji kehandalan teknik *Cronbach Alpha's*

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
1	Ekspektasi Kinerja	0,874	5	Baik
2	Ekspektasi Usaha	0,868	3	Baik
3	Pengaruh Sosial	0,717	3	Baik
4	Kondisi Pemfasilitasi	0,798	3	Baik
5	Niat Untuk Menggunakan	0,873	3	Baik
6	Perilaku Menggunakan	0,844	3	Baik

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS *for windows* versi 23, maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,6 nilai terletak pada 0,717 - 0,874 sehingga dapat disimpulkan nilai reliabilitas dapat diterima.

### **3.8.2 Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi variabel yang diteliti. Untuk menggambarkan kondisi tersebut digunakan statistik sebagai alat untuk mendeskripsikannya. Statistik yang biasa digunakan atau secara umum sering digunakan antara lain adalah frekuensi, rata-rata, jumlah, minimum, maksimum (Heryanto, 2018:201).

Untuk memudahkan pemaparan, analisis deskriptif akan dibahas menjadi 4 bagian, yaitu meliputi :

- 1) Analisis deskriptif item pernyataan untuk setiap variabel
- 2) Analisis deskriptif dimensi untuk setiap variabel
- 3) Analisis deskriptif rekap dimensi untuk setiap variabel
- 4) Analisis deskriptif rekap variabel untuk satu kasus penelitian

### **3.8.3 Analisis Regresi**

#### **3.8.3.1 Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel tak bebas (*dependent*) (Siregar, 2013:284).

Rumus regresi linier sederhana

$$Y = a + b.X$$

Dimana :

$$Y = \text{Variabel terikat}$$

X = Variabel bebas

a dan b = konstanta

Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana :

1. Uji Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y (Siregar, 2013:290).

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk mengetahui peran secara parsial antara variabel dependen terhadap variabel independen. Dengan mengasumsikan bahwa setiap variabel independen lain dianggap konstant.

Prosedur Uji T (Siregar, 2013:286) :

1) Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$\text{Rumus : } t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Responden

2) Menentukan nilai  $t_{tabel}$

Nilai  $t_{tabel}$  dapat dicari dengan menggunakan tabel *t-Student*. Bila pengujian dua sisi maka nilai  $\alpha$  dibagi 2.

$$\text{Rumus : } t_{tabel} = t_{(\alpha/2)(n-2)}$$

Dimana :

$\alpha$  = Taraf Signifikan

$n$  = Jumlah Responden

Berikut perhitungan manual mencari  $t_{\text{tabel}}$  :

Menentukan nilai  $t_{\text{tabel}}$ :

$$\begin{aligned} t_{\text{tabel}} &= t_{(\alpha/2)(n-2)} \\ &= t_{(0.05/2)(392-2)} \\ &= t_{(0.025)(390)} \\ &= 1,960 \text{ (Dilihat pada tabel } t\text{-Student)(Sugiyono, 2016:332)} \end{aligned}$$

Kaidah Pengujian :

- 1) Jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Berdasarkan signifikansi :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### **3.8.3.2 Moderated Regression Analysis**

*Moderated Regression Analysis* atau uji interaksi merupakan aplikasi untuk khusus regresi linear dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan rumus persamaan sebagai berikut (Liana, 2009) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Variabel perkalian antara  $X_1$  dan  $X_2$  disebut juga variabel moderat oleh karena menggambarkan pengaruh moderating variabel  $X_2$  terhadap hubungan  $X_1$  dan  $Y$ . Sedangkan variabel  $X_1$  dan  $X_2$  merupakan pengaruh langsung dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ .

Analisis regresi dengan variabel *moderating* yaitu analisis regresi yang dilakukan dengan menambah satu variabel lagi yakni variabel *moderator* atau variabel *moderating*. Pada dasarnya variabel *moderator* adalah variabel independen yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan diantara variabel independen terhadap variabel dependen (Raharjo, 2015).

Terdapat dua persamaan regresi pada kasus soal moderating ini, yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 \dots \dots \dots (1)$$

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_1x_2 \dots \dots \dots (2)$$

Pengolahan data dengan SPSS dilakukan dua kali :

1. Pengolahan data menggunakan analisis regresi sederhana untuk persamaan regresi 1
2. Pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda untuk persamaan regresi 2

Untuk melihat apakah variabel moderasi memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen terhadap dependen, dilakukan perbandingan hasil R Square regresi sederhana dengan hasil R Square regresi moderasi (Raharjo, 2015).

Pada penelitian ini hasil regresi moderasi berdasarkan niat berperilaku ini menghasilkan persamaan regresi yang melibatkan variabel moderasi jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan untuk menggunakan. Sebelum mengolah data ke SPSS lebih jelasnya dapat dilihat pembagian variabel yang berpengaruh dan dimoderasi pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12** Pembagian Tabel

Dependent	Independent	Moderasi
Y1 (Niat untuk Berperilaku)	X1 (Ekpektasi Kinerja)	X1Z1
		X1Z2
	X2 (Ekpektasi Kinerja)	X2Z1
		X2Z2
		X2Z3
	X3 (Pengaruh Sosial)	X3Z1
		X3Z2
X3Z3		
X3Z4		
Y2 (Perilaku Menggunakan)	X4 (Kondisi Pemfasilitasi)	X4Z2
		X4Z3

Pada tabel 3.12 menjelaskan tentang pembagian hubungan antara variabel dependen, independen, dan moderasi. Pada kolom moderasi menjelaskan hubungan variabel independen dengan moderasi, misalnya X1Z1 memiliki arti variabel ekspektasi kinerja dimoderasi oleh variabel jenis kelamin. Z1 menjelaskan tentang jenis kelamin, Z2 menjelaskan tentang umur, Z3 menjelaskan tentang pengalaman, dan Z4 menjelaskan tentang kesukarelaan.

Pengujian hipotesis regresi moderasi

#### 1. Uji Koefisien Determinasi

Analisis  $R^2$  (R Square) atau koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar sumbangan (kontribusi) yang diberikan variabel X terhadap perubahan variabel Y.

#### 2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Berikut perhitungan manual mencari  $F_{\text{tabel}}$  :

Menentukan nilai  $F_{\text{tabel}}$ :

$$F_{\text{tabel}} = F_{(\alpha)(dka,dkb)}$$

$$= F_{(0.05)(3,392-3-1)}$$

$$= t_{(0.05)(3,338)}$$

$$= 2,65 \text{ (Dilihat pada daftar nilai distribusi F)(Siregar,2013:524)}$$

Kaidah Pengujian :

- 1) Jika  $F_{hitung} \leq F_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

Berdasarkan signifikansi :

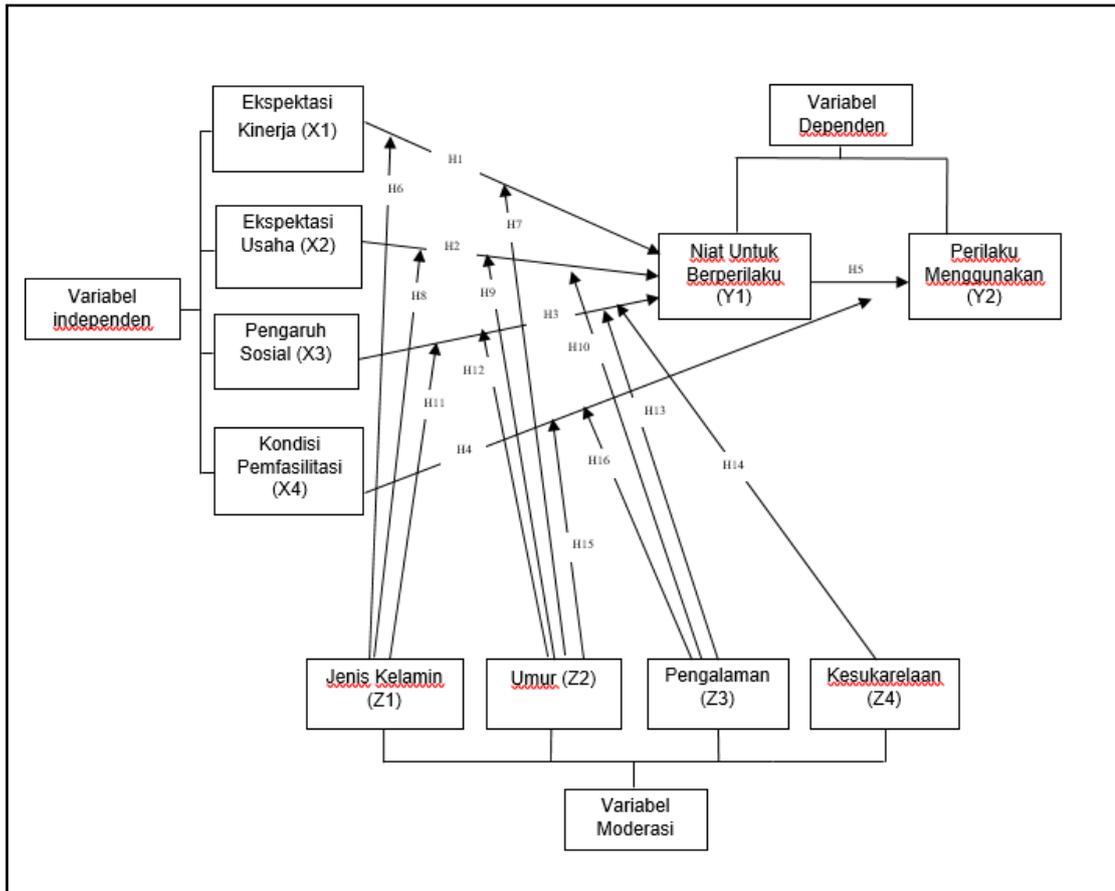
- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima

### 3.9 Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai suatu masalah yang penting (Sugiyono, 2016:60).

Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Jadi secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan ke dalam bentuk paradigma antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus berdasarkan pada kerangka berpikir.

Penelitian yang berkenaan dengan dua variabel atau lebih, biasanya dirumuskan hipotesis yang berbentuk hubungan maupun komparasi, maka perlu dikemukakan kerangka berpikir. Berikut dijelaskan kerangka berpikir model UTAUT dalam Gambar 3.4.



**Gambar 3.4** Kerangka Berpikir

### 3.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Berdasarkan model UTAUT (*unified theory of acceptance and use of technology*) dapat ditarik hipotesis penelitian sebagai berikut :

- Ho : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.  
 Ha : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.
- Ho : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.  
 Ha : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.
- Ho : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.  
 Ha : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku.

4. Ho : Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan.  
Ha : Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan.
5. Ho : Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan.  
Ha : Niat untuk berperilaku berpengaruh terhadap perilaku menggunakan.
6. Ho : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.  
Ha : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.
7. Ho : Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.  
Ha : Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.
8. Ho : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.  
Ha : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.
9. Ho : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.  
Ha : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.
10. Ho : Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.

Ha : Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.

11. Ho : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.

Ha : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin.

12. Ho : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.

Ha : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur.

13. Ho : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.

Ha : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman.

14. Ho : Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan.

Ha : Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan.

15. Ho : Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi umur.

Ha : Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi umur.

16. Ho : Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi pengalaman.

Ha : Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi pengalaman.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum

##### 4.1.1 Sejarah *E-Learning* UIN Raden Fatah Palembang

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang sebagai salah satu penyelenggara kegiatan akademik dan sekaligus merupakan institusi pendidikan, tentu menginginkan terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar yang nantinya diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berprestasi dan dapat diandalkan. Upaya peningkatan mutu pendidikan dilakukan dengan memberdayakan seluruh potensi yang mendukung proses pembelajaran yang efektif dan efisien guna terciptanya generasi penerus bangsa yang kompetitif. Sejak tahun akademik 2014/2015. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengambil kebijakan untuk mengimplementasikan *e-learning*.

*E-Learning* merupakan salah satu bentuk implementasi dari kemajuan teknologi komputer dan informasi yang selalu diikuti oleh teknologi informasi dalam perkembangannya untuk selalu menjadi terdepan dalam dunia pendidikan. *E-learning* saat itu dikelola oleh pusat teknologi informasi dan pangkalan data (PUSTIPD).

*E-learning* memiliki website portal yaitu <http://e-learning.radenfatah.ac.id/>, dimana website ini digunakan untuk dosen dan mahasiswa saling berinteraksi diluar maupun pada saat jam pelajaran yang ditetapkan oleh kampus. *E-Learning* digunakan oleh 3 macam pengguna yaitu admin pusat, dosen, dan mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Admin pusat bertugas mengelola seluruh *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang. Sedangkan mahasiswa/I dan dosen dikategorikan sebagai pengguna akhir *e-learning* karena tidak bisa mengelola data *e-learning* dan hanya pemakai.

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Deskripsi Data

#### 4.2.1.1 Gambaran Umum Responden

Gambaran responden yang menjadi objek penelitian ini diklasifikasikan berdasarkan umur, jenis kelamin, pengalaman dan kesukarelaan menggunakan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.

##### 1. Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan usia responden pengguna akhir sistem *e-learning* Uin Raden Fatah Palembang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1** Responden Berdasarkan Umur

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	< 25	376	95.92%
2	26 – 35	11	2.81%
3	36 – 45	3	0.77%
4	> 46	2	0.51%
<b>Jumlah</b>		<b>392</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner penelitian ini mengenai sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang dari usia <25 sebanyak 376 orang atau jika dipersentasekan sebesar 95,92%, dari usia 26-35 sebanyak 11 orang dan persentasenya sebesar 2,81%, dari usia 36-46 sebanyak 3 orang dan persentasenya sebesar 0,77% dan usia >46 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar 0,51%. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini dipengaruhi oleh responden yang berusia <25 tahun. Data responden berdasarkan umur dapat dilihat dari *diagram pie* dibawah ini :



**Gambar 4.1** Persentase Berdasarkan Umur

## 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berikut tabel dari gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.

**Tabel 4.2** Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	117	29.85%
2	Perempuan	275	70.15%
<b>Jumlah</b>		<b>392</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.2 dapat diketahui hasil dari rekap data kuesioner maka jenis kelamin laki-laki sebanyak 117 orang dengan persentase sebesar 29,85%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 275 orang dengan persentase sebesar 70,15%. Dapat diambil kesimpulan jenis kelamin yang mendominasi dalam pengisian kuesioner adalah perempuan sebanyak 275 orang dengan persentase 70,15%. Data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat dari *diagram pie* dibawah ini :



**Gambar 4.2** Persentase Berdasarkan Jenis Kelamin

### 3. Responden Berdasarkan Pengalaman Menggunakan Sistem *E-Learning*

Setelah melakukan persentase berdasarkan jenis kelamin, selanjutnya adalah persentase berdasarkan pengalaman menggunakan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.

**Tabel 4.3** Responden Berdasarkan Pengalaman

No	Pengalaman	Frekuensi	Persentase
1	Ya	270	68.88%
2	Tidak	122	31.12%
<b>Jumlah</b>		<b>392</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden yang sudah berpengalaman menggunakan sistem *e-learning* sebanyak 270 orang dengan persentase 68.88% dan yang tidak berpengalaman menggunakan sistem *e-learning* sebanyak 122 orang dengan persentase 31,12%. Maka dapat dilihat responden yang sudah berpengalaman lebih mendominasi yaitu sebanyak 270 orang dari 392 sampel yang dibutuhkan. Data responden berdasarkan pengalaman menggunakan sistem *e-learning* dapat dilihat dari *diagram pie* dibawah ini :



**Gambar 4.3** Persentase Berdasarkan Pengalaman

4. Responden Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan Sistem *E-Learning*

Gambaran responden berdasarkan kesukarelaan menggunakan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.

**Tabel 4.4** Responden Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan

No	Kesukarelaan	Frekuensi	Persentase
1	Ya	280	71.43%
2	Tidak	112	28.57%
<b>Jumlah</b>		<b>392</b>	<b>100.00%</b>

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.4 dapat diketahui responden yang mengisi kuesioner ini di dominasi oleh responden yang sukarela dalam menggunakan sistem *e-learning* yaitu sebanyak 280 orang dengan persentase 71,43% dan yang tidak sukarela menggunakan sistem *e-learning* adalah sebanyak 112 orang dengan persentase 28,57%. Data responden berdasarkan kesukarelaan menggunakan sistem *e-learning* dapat dilihat dari *diagram pie* dibawah ini :



**Gambar 4.4** Persentase Berdasarkan Kesukarelaan Menggunakan

#### 4.2.1.2 Rekapitulasi dan Deskripsi Variabel Penelitian

Dari kuesioner yang disebar kepada 392 pengguna akhir sistem *e-learning*, yaitu mahasiswa/i dan dosen Uin Raden Fatah Palembang, sebelum data tersebut dilakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil dalam penelitian.

Maka peneliti melakukan rekap responden terlebih dahulu, rekap jawaban responden dilakukan berdasarkan variabel penelitian dan untuk mengetahui penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* diukur melalui variabel pada model UTAUT yang terdiri dari variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pemfasilitasi, niat untuk menggunakan, dan perilaku menggunakan. Kuesioner terdiri dari 5 macam jawaban yaitu 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Cukup Setuju), 4 (Setuju) dan 5 (Sangat Setuju). Berikut ini penjelasan tiap-tiap variabel penelitian :

##### 1. Variabel Ekspektasi Kinerja (XI)

Pada tabel 4.5 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel ekspektasi kinerja. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.5** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel ekspektasi kinerja

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar	8	10	111	182	81	392
2.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat memotivasi saya dalam kegiatan belajar mengajar	6	34	138	164	50	392
3.	Sistem <i>E-Learning</i> meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar	5	30	126	167	64	392
4.	Menggunakan sistem <i>E-Learning</i> membuat lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar	4	30	105	181	72	392
5.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat meningkatkan kualitas belajar	4	35	136	171	46	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

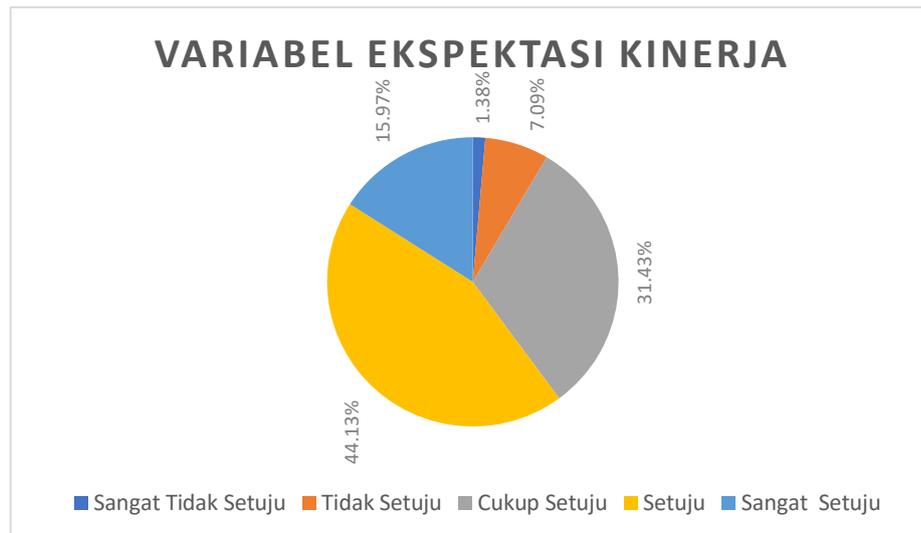
Dari tabel 4.5 pernyataan variabel ekspektasi kinerja terdiri dari 5 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel ekspektasi kinerja berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6** Distribusi frekuensi variable ekspektasi kinerja (X1)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	27	1.38%
2	Tidak Setuju	2	139	7.09%
3	Cukup Setuju	3	616	31.43%
4	Setuju	4	865	44.13%
5	Sangat Setuju	5	313	15.97%
Total			1960	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			7178	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.6 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,38%, responden menjawab tidak setuju sebesar 7,09%, responden menjawab cukup setuju sebesar 31,43%, responden menjawab setuju sebesar 44,13%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 15,97%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.5** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Kinerja

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel ekspektasi kinerja, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.7** Range Variabel Ekspektasi Kinerja

0	20%	40%	60%	<b>73,24%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel ekspektasi kinerja adalah sebesar 73,24%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden setuju bahwa menggunakan sistem *e-learning* dapat membantu dan memudahkan mahasiswa dalam proses perkuliahan di Uin Raden Fatah Palembang.

## 2. Variabel Ekspektasi Usaha (X2)

Pada tabel 4.8 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel ekspektasi usaha. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.8** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel ekspektasi usaha

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Menurut saya sistem <i>E-Learning</i> mudah digunakan	4	46	127	158	57	392
2.	Menurut saya menggunakan sistem <i>E-Learning</i> tidak rumit	6	43	139	162	42	392
3.	Fitur-fitur dalam sistem <i>E-Learning</i> memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar	4	33	140	158	57	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

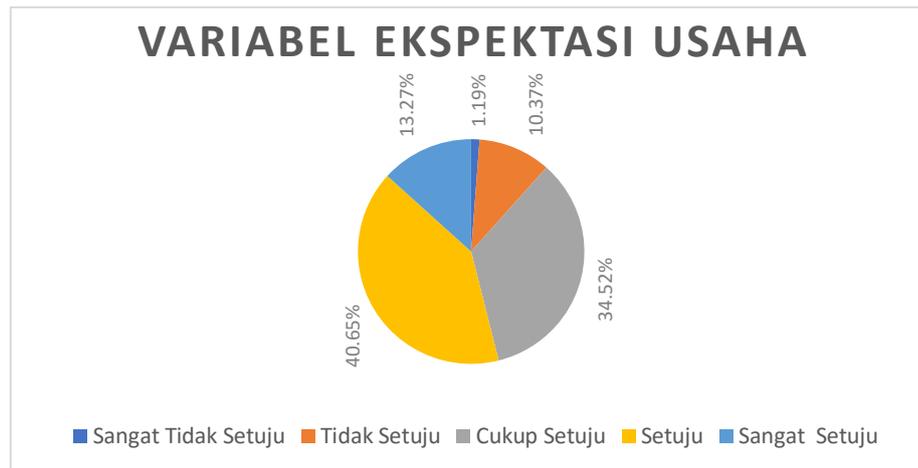
Dari tabel 4.8 pernyataan variabel ekspektasi usaha terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel ekspektasi usaha berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.9 berikut ini :

**Tabel 4.9** Distribusi frekuensi variabel ekspektasi usaha (X<sub>2</sub>)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	14	1.19%
2	Tidak Setuju	2	122	10.37%
3	Cukup Setuju	3	406	34.52%
4	Setuju	4	478	40.65%
5	Sangat Setuju	5	156	13.27%
Total			1176	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			4168	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.9 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,19%, responden menjawab tidak setuju sebesar 10,37%, responden menjawab cukup setuju sebesar 34,52%, responden menjawab setuju sebesar 40,65%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 13,27%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.6** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Ekspektasi Usaha

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel ekspektasi usaha, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.10** Range Variabel Ekspektasi Usaha

0	20%	40%	60%	<b>70,88%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel ekspektasi usaha adalah sebesar 70,88%. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden setuju bahwa menggunakan sistem *e-learning* memiliki kemudahan sehingga responden berminat untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan.

### 3. Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Pada tabel 4.11 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel pengaruh sosial. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.11** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel pengaruh sosial

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Pihak kampus mempengaruhi saya dalam menggunakan sistem <i>E-Learning</i>	9	56	133	153	41	392
2.	Dosen mengharuskan menggunakan sistem <i>E-Learning</i>	17	71	152	123	29	392
3.	Dengan adanya sistem <i>E-Learning</i> membuat saya menjadi lebih percaya diri dalam menunjang kegiatan belajar mengajar	6	56	168	135	27	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

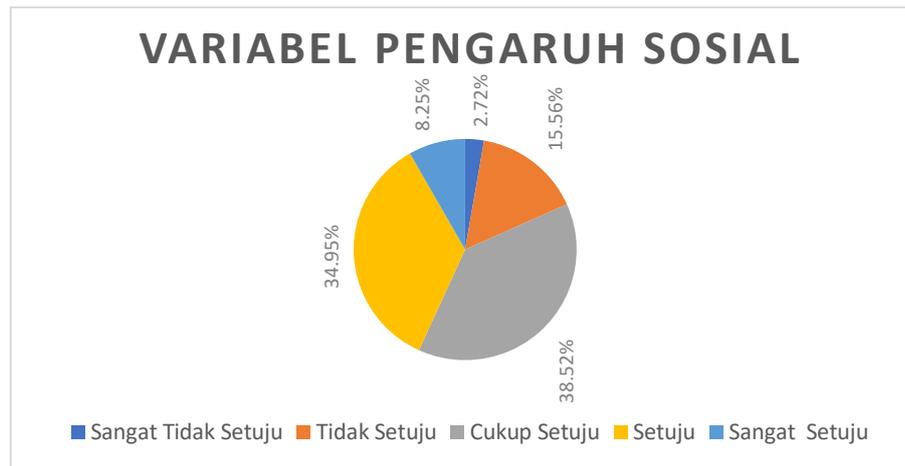
Dari tabel 4.11 pernyataan variabel pengaruh sosial terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel pengaruh sosial berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.12 berikut ini :

**Tabel 4.12** Distribusi frekuensi variabel pengaruh sosial (X3)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	32	2.72%
2	Tidak Setuju	2	183	15.56%
3	Cukup Setuju	3	453	38.52%
4	Setuju	4	411	34.95%
5	Sangat Setuju	5	97	8.25%
Total			1176	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			3886	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.12 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,72%, responden menjawab tidak setuju sebesar 15,56%, responden menjawab cukup setuju sebesar 38,52%, responden menjawab setuju sebesar 34,95%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 8,25%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.7** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Pengaruh Sosial

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel pengaruh sosial, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.13** *Range* Variabel Pengaruh Sosial

0	20%	40%	60%	<b>66,09%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban penulis berdasarkan variabel pengaruh sosial adalah sebesar 66,09% adalah termasuk kedalam kategori setuju. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa responden mendapat pengaruh sosial, seperti pihak kampus ataupun dari dosen dalam menggunakan sistem *e-learning* sebagai proses perkuliahan di Uin Raden Fatah Palembang.

#### 4. Variabel Kondisi Pemfasilitasi (X4)

Pada tabel 4.14 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel kondisi pemfasilitasi. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.14** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel kondisi pemfasilitasi

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem <i>E-Learning</i>	6	38	160	158	30	392
2.	Saya bisa meminta bantuan orang lain ketika saya mengalami kesulitan menggunakan sistem <i>E-Learning</i>	5	22	143	163	59	392
3.	Sistem <i>E-Learning</i> kompatibel dengan teknologi yang saya gunakan	7	19	157	163	46	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

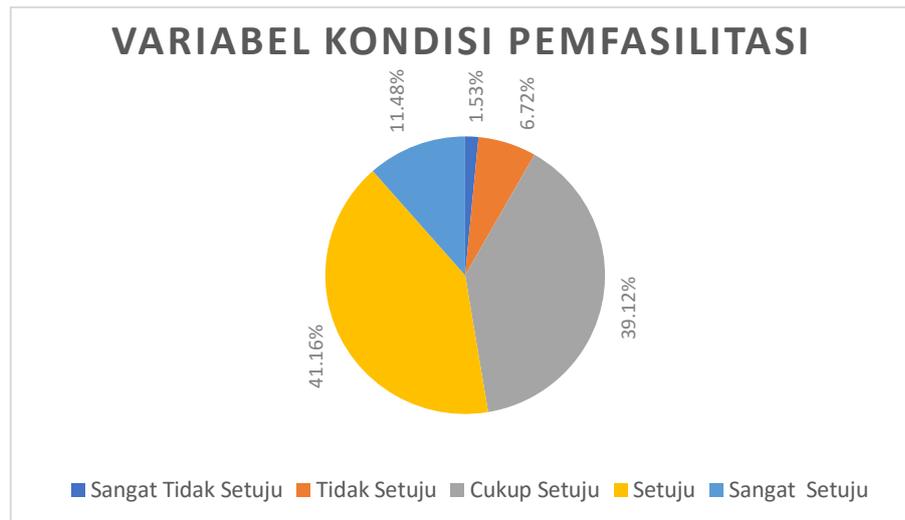
Dari tabel 4.14 pernyataan variabel kondisi pemfasilitasi terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel kondisi pemfasilitasi berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.15 berikut ini :

**Tabel 4.15** Distribusi frekuensi variabel kondisi pemfasilitasi (X4)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	18	1.53%
2	Tidak Setuju	2	79	6.72%
3	Cukup Setuju	3	460	39.12%
4	Setuju	4	484	41.16%
5	Sangat Setuju	5	135	11.48%
Total			1176	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			4167	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.15 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,53%, responden menjawab tidak setuju sebesar 6,72%, responden menjawab cukup setuju sebesar 39,12%, responden menjawab setuju sebesar 41,16%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 11,48%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.8** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Kondisi Pemfasilitasi

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel kondisi pemfasilitasi, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.16** *Range* Variabel Kondisi Pemfasilitasi

0	20%	40%	60%	<b>70,87%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel X<sub>4</sub> adalah sebesar 70,87%. Dari hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa kondisi pemfasilitasi seperti infrastruktur yang tersedia sangat dibutuhkan untuk pemakaian sistem *e-learning*.

##### 5. Variabel Niat Untuk Berperilaku (Y1)

Pada tabel 4.17 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel niat untuk menggunakan. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 4.17** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel niat untuk berperilaku

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Saya berniat untuk menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar	7	23	150	161	51	392
2.	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar	5	29	161	156	41	392
3.	Saya berencana untuk terus menggunakan sistem <i>E-Learning</i> sesering yang dibutuhkan	10	39	162	144	37	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

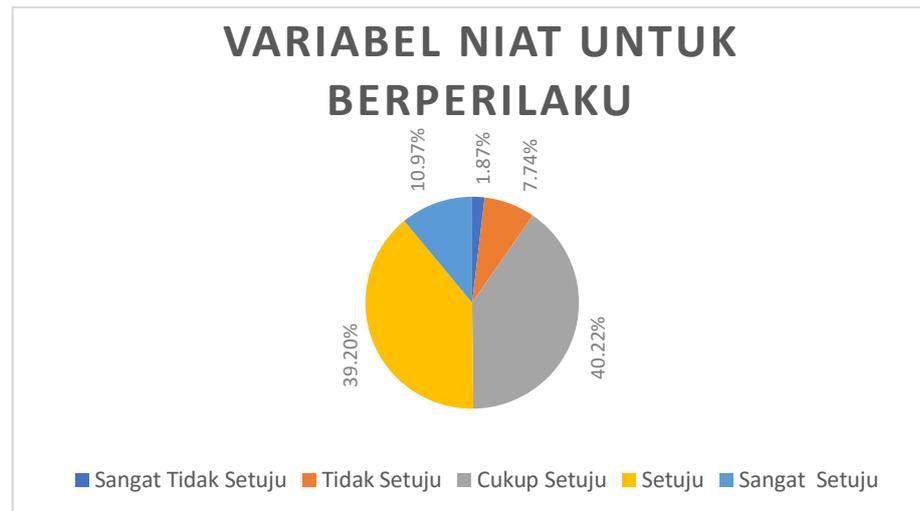
Dari tabel 4.17 pernyataan variabel niat untuk berperilaku terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel niat untuk berperilaku berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.18 berikut ini :

**Tabel 4.18** Distribusi frekuensi variabel niat untuk berperilaku (Y1)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	22	1.87%
2	Tidak Setuju	2	91	7.74%
3	Cukup Setuju	3	473	40.22%
4	Setuju	4	461	39.20%
5	Sangat Setuju	5	129	10.97%
Total			1176	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			4112	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.18 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 1,87%, responden menjawab tidak setuju sebesar 7,74%, responden menjawab cukup setuju sebesar 40,22%, responden menjawab setuju sebesar 39,20%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 10,97%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.9** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Niat Untuk Berperilaku

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel niat untuk berperilaku, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.19** *Range* Variabel Niat Untuk Berperilaku

0	20%	40%	60%	<b>69,93%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel niat untuk menggunakan adalah sebesar 69,93%. Dari hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa dosen dan mahasiswa/i memiliki keinginan dalam menggunakan sistem *e-learning* untuk proses perkuliahan.

#### 6. Variabel Perilaku Menggunakan (Y2)

Pada tabel 4.20 menampilkan jumlah rekapitulasi jawaban responden terhadap variabel perilaku menggunakan. Rekapitulasi jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4.20** Jumlah rekapitulasi jawaban variabel perilaku menggunakan

No	Pernyataan	Skala Likert					Total
		STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	
1.	Saya senang menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar	4	61	139	141	47	392
2.	Saya sudah lebih dari 15x menggunakan sistem <i>E-Learning</i>	31	107	121	98	34	392
3.	Saya selalu menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar	33	115	135	86	23	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

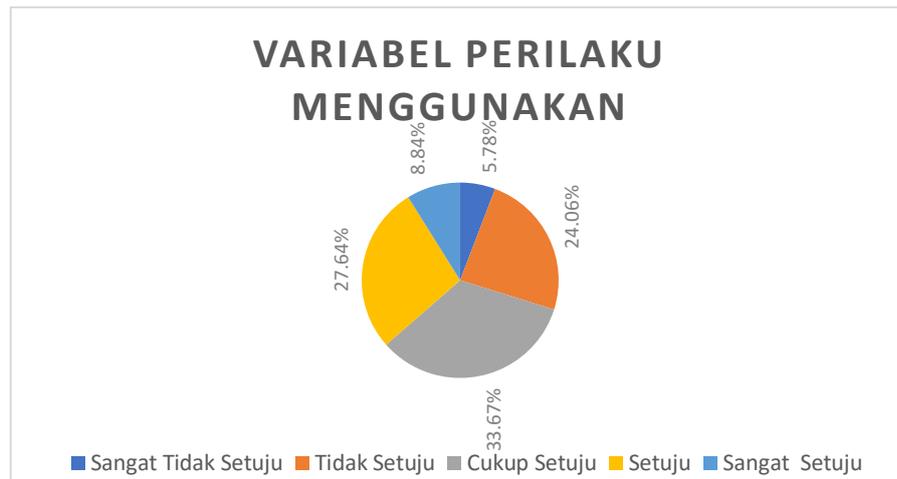
Dari tabel 4.20 pernyataan variabel perilaku menggunakan terdiri dari 3 butir pernyataan, berikut ini adalah tabel distribusi frekuensi variabel perilaku menggunakan berdasarkan hasil pengumpulan kuesioner yang sudah diolah terdapat pada tabel 4.21 berikut ini :

**Tabel 4.21** Distribusi frekuensi variabel perilaku menggunakan (Y2)

No	Jawaban	Skala Likert	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	68	5.78%
2	Tidak Setuju	2	283	24.06%
3	Cukup Setuju	3	396	33.67%
4	Setuju	4	325	27.64%
5	Sangat Setuju	5	104	8.84%
Total			1176	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			3642	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.21 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 5,78%, responden menjawab tidak setuju sebesar 24,06%, responden menjawab cukup setuju sebesar 33,67%, responden menjawab setuju sebesar 27,64%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 8,84%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :



**Gambar 4.10** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Perilaku Menggunakan

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel perilaku menggunakan, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.22** *Range* Variabel Perilaku Menggunakan

0	20%	40%	60%	<b>61,94%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel perilaku menggunakan adalah sebesar 61,94%. Dari hasil tersebut dapat diartikan responden setuju bahwa dosen dan mahasiswa/i menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan.

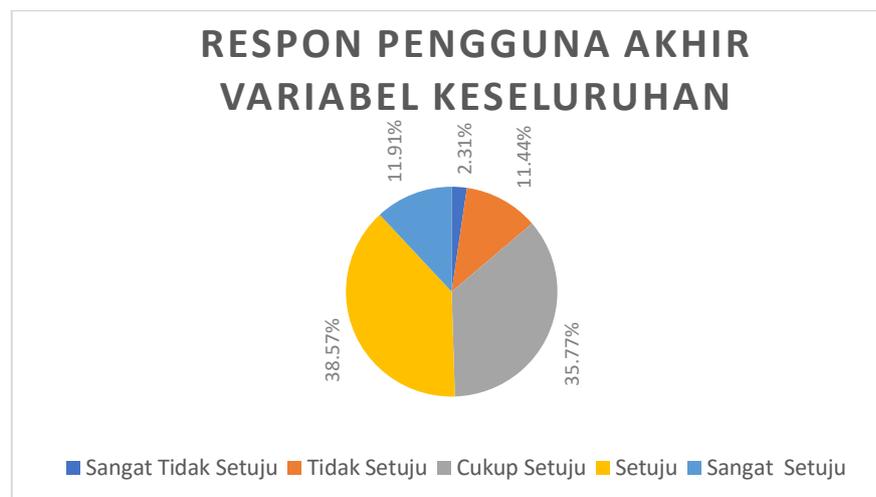
Setelah mengetahui tingkat persentase penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* berdasarkan variabel, kemudian peneliti melakukan perhitungan tingkat persentase penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* secara keseluruhan, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.23** Distribusi frekuensi variabel keseluruhan

No	Jawaban	Skala <i>Likert</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tidak Setuju	1	181	2.31%
2	Tidak Setuju	2	897	11.44%
3	Cukup Setuju	3	2804	35.77%
4	Setuju	4	3024	38.57%
5	Sangat Setuju	5	934	11.91%
Total			7840	100.00%
Jumlah skor dari hasil penelitian			27153	

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

Dari tabel 4.23 didapatkan responden menjawab sangat tidak setuju sebesar 2,31%, responden menjawab tidak setuju sebesar 11,44%, responden menjawab cukup setuju sebesar 35,77%, responden menjawab setuju sebesar 38,57%, dan responden menjawab sangat setuju sebesar 11,91%, dapat dilihat dari *diagram pie* berikut :

**Gambar 4.11** Diagram Pie Distribusi Frekuensi Variabel Keseluruhan

Maka dilakukan analisis dengan metode *likert* untuk mendapatkan range kategori (dapat dilihat pada lampiran 4). Dari perhitungan metode likert didapatkan *range* kategori variabel keseluruhan, adapun *range* kategorinya adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.24** Range Variabel Keseluruhan

0	20%	40%	60%	<b>69,27%</b>	80%	100%
	STS	TS	CS	S		SS

Dari *range* kategori tersebut dapat dilihat bahwa dari hasil distribusi persentase jawaban berdasarkan variabel keseluruhan adalah sebesar 69,27% adalah termasuk kedalam kategori setuju. Hal ini dapat diartikan besarnya tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang adalah sebesar 69,27 %. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pemfasilitasi, niat untuk berperilaku, perilaku menggunakan dapat diterima oleh responden.

## 4.2.2 Pengujian Hipotesis Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

### 4.2.2.1 Analisis Regresi Linier Sederhana

#### 1. Ekspektasi kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

##### 1.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi untuk variabel ekpektasi kinerja (X1) terhadap variabel dependen niat untuk berperilaku (Y1) dapat di lihat pada tabel 4.25 berikut ini :

**Tabel 4.25** Hasil Uji Koefisien determinasi X1 terhadap Y1

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.393	1.80485
a. Predictors: (Constant), PEX1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.25 menunjukkan nilai R Square = 0,394. Artinya niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh ekspektasi kinerja sebesar 39,4%.

## 1.2 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku dapat dilihat pada tabel 4.26 berikut ini :

**Tabel 4.26** Hasil Uji T1

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.261	.463		7.049	.000
	PEX1	.395	.025	.628	15.939	.000

a. Dependent Variable: BIY1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Hasil Uji T1 untuk variabel X1 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (15.939 > 1,966) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

### 2.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi untuk variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap variabel dependen niat untuk berperilaku (Y1) dapat di lihat pada tabel 4.27 berikut ini :

**Tabel 4.27** Hasil Uji Koefisien determinasi X2 terhadap Y1

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.299	1.93991

a. Predictors: (Constant), EEX2

b. Dependent Variable: BIY1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.27 menunjukkan nilai R Square = 0,300. Artinya niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh ekspektasi usaha sebesar 30%.

## 2.2 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dapat dilihat pada tabel 4.28 berikut ini:

**Tabel 4.28** Hasil Uji T2

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.813	.449		10.708	.000
	EEX2	.534	.041	.548	12.942	.000

a. Dependent Variable: BIY1  
(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Hasil Uji T2 untuk variabel X2 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (12.942 > 1,966) dan signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 3. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

### 3.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi untuk variabel pengaruh sosial (X3) terhadap variabel dependen niat untuk berperilaku (Y1) dapat di lihat pada tabel 4.29 berikut ini :

**Tabel 4.29** Hasil Uji Koefisien determinasi X3 terhadap Y1

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.291	1.95074

a. Predictors: (Constant), SEX3  
b. Dependent Variable: BIY1  
(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.29 menunjukkan nilai R Square = 0,293. Artinya niat untuk berperilaku dipengaruhi oleh pengaruh sosial sebesar 29,3 %.

### 3.2 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dapat dilihat pada tabel 4.30 berikut ini:

**Tabel 4.30** Hasil Uji T3

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.991	.444		11.240	.000
	SIX3	.555	.044	.541	12.701	.000

a. Dependent Variable: BIY1

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Hasil Uji T3 untuk variabel X3 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.701 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 4. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2)

### 4.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi untuk variabel kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap variabel dependen perilaku menggunakan (Y2) dapat di lihat pada tabel 4.31 berikut ini :

**Tabel 4.31** Hasil Uji Koefisien determinasi X4 terhadap Y2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.345	2.13732

a. Predictors: (Constant), FCX4

b. Dependent Variable: UBY2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.31 menunjukkan nilai R Square = 0,347. Artinya perilaku menggunakan dipengaruhi oleh kondisi pemfasilitasi sebesar 34,7%.

#### 4.2 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.32 berikut ini:

**Tabel 4.32** Hasil Uji T4

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.626	.544		2.991	.003
	FCX4	.722	.050	.589	14.385	.000

a. Dependent Variable: UBY2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Uji T4 untuk variabel X4 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14.385 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 5. Niat Untuk Berperilaku (Y1) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2)

#### 5.1 Uji Koefisien Determinasi

Berikut hasil uji koefisien determinasi untuk variabel niat untuk berperilaku (Y1) terhadap variabel dependen perilaku menggunakan (Y2) dapat di lihat pada tabel 4.33 berikut ini :

**Tabel 4.33** Hasil Uji Koefisien determinasi Y1 terhadap Y2

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.656 <sup>a</sup>	.430	.429	1.99563

a. Predictors: (Constant), BIY1

b. Dependent Variable: UBY2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.33 menunjukkan nilai R Square = 0,430. Artinya perilaku menggunakan dipengaruhi oleh niat untuk berperilaku sebesar 43%.

## 5.2 Uji T

Berikut adalah hasil Uji T untuk hipotesis niat untuk berperilaku terhadap perilaku menggunakan dapat dilihat pada tabel 4.34 berikut ini:

**Tabel 4.34 Hasil Uji T5**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.445	.468		3.087	.002
	BIY1	.748	.044	.656	17.167	.000

a. Dependent Variable: UBY2

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel Hasil Uji T5 untuk variabel Y1 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17.167 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis Variabel Moderasi

#### 4.2.3.1 Analisis Regresi Moderasi

#### 1. Ekspektasi kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

##### 1.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z1 sebagai variabel jenis kelamin, X1 sebagai variabel ekspektasi kinerja, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.35** Regresi ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.393	1.80485
a. Predictors: (Constant), PEX1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi jenis kelamin (Z1) :

**Tabel 4.36** Regresi ekspektasi kinerja moderasi jenis kelamin

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.407	1.78357
a. Predictors: (Constant), X1Z1, PEX1, GENDERZ1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,394 atau 39,4% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,412 atau 41,2%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel jenis kelamin akan memperkuat hubungan antara variabel ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku.

## 1.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.37 berikut ini:

**Tabel 4.37** Anova ekspektasi kinerja moderasi jenis kelamin

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	863.678	3	287.893	90.500	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1234.281	388	3.181		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X1Z1, PEX1, GENDERZ1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.37 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90.500 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 2. Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

### 2.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z2 sebagai variabel usia, X1 sebagai variabel ekspektasi kinerja, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.38** Regresi ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.628 <sup>a</sup>	.394	.393	1.80485
a. Predictors: (Constant), PEX1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel ekspektasi kinerja (X1) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi umur (Z2) :

**Tabel 4.39** Regresi ekspektasi kinerja moderasi umur

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.632 <sup>a</sup>	.400	.395	1.80136
a. Predictors: (Constant), X1Z2, PEX1, AGEZ2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,394 atau 39,4% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,400 atau 40%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel umur akan memperkuat hubungan antara variabel ekspektasi kinerja dengan niat untuk berperilaku.

## 2.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku oleh dimoderasi umur dapat dilihat pada tabel 4.40 berikut ini:

**Tabel 4.40** Anova ekpektansi kinerja moderasi umur

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	838.935	3	279.645	86.180	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1259.024	388	3.245		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X1Z2, PEX1, AGEZ2						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.40 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $86.180 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 3. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

#### 3.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z1 sebagai variabel jenis kelamin, X2 sebagai variabel ekspektasi usaha, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.41** Regresi ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.299	1.93991
a. Predictors: (Constant), EEX2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi jenis kelamin (Z1) :

**Tabel 4.42** Regresi ekspektasi usaha moderasi jenis kelamin

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.551 <sup>a</sup>	.303	.298	1.94071
a. Predictors: (Constant), X2Z1, EEX2, GENDERZ1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,300 atau 30% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,303 atau 30,3%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan

bahwa adanya variabel jenis kelamin akan memperkuat hubungan antara variabel ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku.

### 3.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.43 berikut ini:

**Tabel 4.43** Anova ekpektansi usaha moderasi jenis kelamin

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	636.607	3	212.202	56.341	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1461.352	388	3.766		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X2Z1, EEX2, GENDERZ1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.43 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $56.341 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 4. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

### 4.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z2 sebagai variabel usia, X2 sebagai variabel ekspektasi usaha, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.44** Regresi ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.299	1.93991
a. Predictors: (Constant), EEX2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi umur (Z2) :

**Tabel 4.45** Regresi ekspektasi usaha moderasi umur

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.566 <sup>a</sup>	.320	.315	1.91778
a. Predictors: (Constant), X2Z2, EEX2, AGEZ2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,300 atau 30% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,320 atau 32%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel umur akan memperkuat hubungan antara variabel ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku.

#### 4.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur dapat dilihat pada tabel 4.46 berikut ini:

**Tabel 4.46** Anova ekspektasi usaha moderasi umur

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	670.940	3	223.647	60.808	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1427.019	388	3.678		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X2Z2, EEX2, AGEZ2						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.46 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60.808 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 5. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Pengalaman (Z3)

### 5.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z3 sebagai variabel pengalaman, X2 sebagai variabel ekspektasi usaha, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.47** Regresi ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.548 <sup>a</sup>	.300	.299	1.93991
a. Predictors: (Constant), EEX2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel ekspektasi usaha (X2) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi pengalaman (Z3) :

**Tabel 4.48** Regresi ekspektasi usaha moderasi pengalaman

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.555 <sup>a</sup>	.309	.303	1.93357
a. Predictors: (Constant), X2Z3, EEX2, EXPERIENCEZ3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,300 atau 30 % sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,309 atau 30,9 %. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel pengalaman akan memperkuat hubungan antara variabel ekspektasi usaha dengan niat untuk berperilaku.

## 5.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman dapat dilihat pada tabel 4.49 berikut ini:

**Tabel 4.49** Anova ekpektansi usaha moderasi pengalaman

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	647.350	3	215.783	57.716	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1450.609	388	3.739		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X2Z3, EEX2, EXPERIENCEZ3						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.49 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57.716 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 6. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

### 6.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z1 sebagai variable jenis kelamin, X3 sebagai variabel pengaruh sosial, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.50** Regresi Pengaruh Sosial Terhadap Niat Untuk Berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.291	1.95074
a. Predictors: (Constant), SEX3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi jenis kelamin (Z1) :

**Tabel 4.51** Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Jenis Kelamin

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.564 <sup>a</sup>	.318	.313	1.92033
a. Predictors: (Constant), X3Z1, SEX3, GENDERZ1				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,293 atau 29,3% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,318 atau 31,8%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel jenis kelamin akan memperkuat hubungan antara variabel pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku.

## 6.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.52 berikut ini:

**Tabel 4.52** Anova Pengaruh Sosial Moderasi Jenis Kelamin

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	667.147	3	222.382	60.304	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1430.813	388	3.688		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X3Z1, SEX3, GENDERZ1						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.52 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60,304 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 7. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

### 7.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z2 sebagai variable umur, X3 sebagai variabel pengaruh sosial, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.53** Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.291	1.95074
a. Predictors: (Constant), SEX3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi umur (Z2) :

**Tabel 4.54** Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Umur

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558 <sup>a</sup>	.311	.306	1.92985
a. Predictors: (Constant), X3Z2, SEX3, AGEZ2				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,293 atau 29,3% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,311 atau 31,1%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel umur akan memperkuat hubungan antara variabel pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku.

## 7.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur dapat dilihat pada tabel 4.55 berikut ini:

**Tabel 4.55** Anova Pengaruh Sosial Moderasi Umur

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	652.923	3	217.641	58.438	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1445.036	388	3.724		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X3Z2, SEX3, AGEZ2						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.55 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $58,438 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 8. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Pengalaman (Z3)

### 8.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z3 sebagai variable pengalaman, X3 sebagai variabel pengaruh sosial, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.56** Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.291	1.95074
a. Predictors: (Constant), SEX3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi pengalaman (Z3) :

**Tabel 4.57** Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Pengalaman

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.287	1.95530
a. Predictors: (Constant), X3Z3, SEX3, EXPERIENCEZ3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,293 atau 29,3% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,293 atau 29,3%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan

bahwa adanya variabel pengalaman tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara variabel pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku.

## 8.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman dapat dilihat pada tabel 4.58 berikut ini :

**Tabel 4.58** Anova Pengaruh Sosial Moderasi Pengalaman

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	614.559	3	204.853	53.582	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1483.400	388	3.823		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X3Z3, SEX3, EXPERIENCEZ3						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.58 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,582 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 9. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Kesukarelaan (Z4)

### 9.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z4 sebagai variable kesukarelaan, X3 sebagai variabel pengaruh sosial, Y1 sebagai niat untuk berperilaku.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) :

**Tabel 4.59** Regresi Pengaruh Sosial Dengan Niat Untuk Berperilaku

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 <sup>a</sup>	.293	.291	1.95074
a. Predictors: (Constant), SEX3				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel pengaruh sosial (X3) terhadap niat untuk berperilaku (Y1) yang dimoderasi kesukarelaan (Z4) :

**Tabel 4.60** Regresi Pengaruh Sosial Moderasi Kesukarelaan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.556 <sup>a</sup>	.309	.304	1.93313
a. Predictors: (Constant), X3Z4, SEX3, VOLUNTARINESSZ4				
b. Dependent Variable: BIY1				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku sebesar 0,293 atau 29,3% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,309 atau 30,9%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel kesukarelaan akan memperkuat hubungan antara variabel pengaruh sosial dengan niat untuk berperilaku.

## 9.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan dapat dilihat pada tabel 4.61 berikut ini:

**Tabel 4.61** Anova Pengaruh Sosial Moderasi Kesukarelaan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	648.003	3	216.001	57.801	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1449.957	388	3.737		
	Total	2097.959	391			
a. Dependent Variable: BIY1						
b. Predictors: (Constant), X3Z4, SEX3, VOLUNTARINESSZ4						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.61 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57,801 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 10. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2) dimoderasi Umur (Z2)

### 10.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z2 sebagai variable umur, X4 sebagai variabel kondisi pemfasilitasi, Y2 sebagai perilaku menggunakan.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap perilaku menggunakan (Y2) :

**Tabel 4.62** Regresi Kondisi Pemfasilitasi Dengan Perilaku Menggunakan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.345	2.13732
a. Predictors: (Constant), FCX4				
b. Dependent Variable: UBY2				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap perilaku menggunakan (Y2) yang dimoderasi umur (Z2) :

**Tabel 4.63** Regresi Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Umur

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.599 <sup>a</sup>	.358	.353	2.12374
a. Predictors: (Constant), X4Z2, FCX4, AGEZ2				
b. Dependent Variable: UBY2				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi kondisi pemfasilitasi dengan perilaku menggunakan sebesar 0,347 atau 34,7% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,358 atau 35,8%. Dengan melihat hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya variabel umur akan memperkuat hubungan antara variabel kondisi pemfasilitasi dengan perilaku menggunakan.

## 10.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan dimoderasi oleh umur dapat dilihat pada tabel 4.64 berikut ini:

**Tabel 4.64** Anova Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Umur

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	976.860	3	325.620	72.195	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1749.987	388	4.510		
	Total	2726.847	391			
a. Dependent Variable: UBY2						
b. Predictors: (Constant), X4Z2, FCX4, AGEZ2						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.64 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $72,195 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 11. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2) dimoderasi Pengalaman (Z3)

### 11.1 Uji Koefisien Determinasi

Pengujian regresi ini melibatkan variabel dependen, variabel independen dan moderasi. Dalam hal ini Z3 sebagai variable pengalaman, X4 sebagai variabel kondisi pemfasilitasi, Y2 sebagai perilaku menggunakan.

Berikut tabel hasil uji regresi sederhana antara variabel kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap perilaku menggunakan (Y2) :

**Tabel 4.65** Regresi Kondisi Pemfasilitasi Dengan Perilaku Menggunakan

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 <sup>a</sup>	.347	.345	2.13732
a. Predictors: (Constant), FCX4				
b. Dependent Variable: UBY2				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Berikut tabel hasil uji regresi moderasi antara variabel kondisi pemfasilitasi (X4) terhadap perilaku menggunakan (Y2) yang dimoderasi pengalaman (Z3) :

**Tabel 4.66** Regresi Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Pengalaman

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.369	.364	2.10662
a. Predictors: (Constant), X4Z3, FCX4, EXPERIENCEZ3				
b. Dependent Variable: UBY2				

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Nilai R Square pada regresi kondisi pemfasilitasi dengan perilaku menggunakan sebesar 0,347 atau 34,7% sedangkan setelah ada persamaan regresi kedua nilai R square menjadi 0,369 atau 36,9%. Dengan melihat hasil diatas, dapat

disimpulkan bahwa adanya variabel pengalaman akan memperkuat hubungan antara variabel kondisi pemfasilitasi dengan perilaku menggunakan.

## 11.2 Uji F

Berikut adalah hasil Uji F untuk hipotesis kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan dimoderasi oleh pengalaman dapat dilihat pada tabel 4.67 berikut ini :

**Tabel 4.67** Anova Kondisi Pemfasilitasi Moderasi Pengalaman

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1004.969	3	334.990	75.485	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1721.877	388	4.438		
	Total	2726.847	391			
a. Dependent Variable: UBY2						
b. Predictors: (Constant), X4Z3, FCX4, EXPERIENCEZ3						

(Sumber: diolah dengan SPSS versi 23)

Dari tabel 4.67 diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,485 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## 4.3 Ringkasan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus diuji kebenarannya. Setelah dilakukan analisis regresi sederhana dan analisis regresi moderasi, pada penelitian ini semua hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Terdapat 5 hasil hipotesis regresi sederhana dan 11 hasil hipotesis regresi moderasi. Pada tabel 4.68 menjelaskan hasil pengujian hipotesis regresi sederhana, dan pada tabel 4.69 menjelaskan hasil pengujian hipotesis regresi moderasi.

Berikut ini adalah hasil ringkasan pengujian hipotesis regresi sederhana :

**Tabel 4.68** Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Sederhana

No	Hipotesis		t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Keputusan
1.	Ho	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	15,939	1,966	Ha diterima
2.	Ho	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	12,942	1,966	Ha diterima
3.	Ho	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	-	-	Ho ditolak
	Ha	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku	12,701	1,966	Ha diterima
4.	Ho	Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan	-	-	Ho ditolak
	Ha	Kondisi pemfasilitasi berpengaruh positif terhadap perilaku menggunakan	14,385	1,966	Ha diterima
5.	Ho	Niat untuk berperilaku tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan	-	-	Ho ditolak
	Ha	Niat untuk berperilaku berpengaruh terhadap perilaku menggunakan	17,167	1,966	Ha diterima

Berikut ini adalah hasil ringkasan pengujian hipotesis regresi moderasi :

**Tabel 4.69** Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Moderasi

No	Hipotesis		F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Keputusan
6.	Ho	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	90,500	2,65	Ha diterima
7.	Ho	Ekspektasi kinerja tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	86,180	2,65	Ha diterima
8.	Ho	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	56,341	2,65	Ha diterima

**Tabel 4.69** Hasil Pengujian Hipotesis Regresi Moderasi (Lanjutan)

No	Hipotesis		Fhitung	Ftabel	Keputusan
9.	Ho	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	60,808	2,65	Ha diterima
10.	Ho	Ekspektasi usaha tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman	-	-	Ho ditolak
	Ha	Ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman	57,716	2,65	Ha diterima
11.	Ho	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	-	-	Ho ditolak
	Ha	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh jenis kelamin	60,304	2,65	Ha diterima
12.	Ho	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	-	-	Ho ditolak
	Ha	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh umur	58,438	2,65	Ha diterima
13.	Ho	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman	-	-	Ho ditolak
	Ha	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh pengalaman	53,582	2,65	Ha diterima
14.	Ho	Pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan	-	-	Ho ditolak
	Ha	Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi oleh kesukarelaan	57,801	2,65	Ha diterima
15.	Ho	Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi umur	-	-	Ho ditolak
	Ha	Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi umur	72,195	2,65	Ha diterima
16.	Ho	Kondisi pemfasilitasi tidak berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi pengalaman	-	-	Ho ditolak
	Ha	Kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan dimoderasi pengalaman	75,485	2,65	Ha diterima

#### 4.4 Pembahasan

Penelitian ini mengadaptasi model penerimaan dan penggunaan teknologi yaitu model UTAUT. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ke 10 variabel yang ada pada model UTAUT yaitu variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha,

pengaruh sosial, kondisi pemfasilitasi, niat untuk berperilaku, perilaku menggunakan, jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mendukung tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.

#### **4.4.1 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

##### **1. Variabel ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku**

Hasil regresi sederhana menunjukkan nilai R Square = 0,394 artinya kontribusi ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku adalah 39,4 %. Selanjutnya dilakukan analisis regresi moderasi dengan menambahkan pengaruh variabel moderasi jenis kelamin dan umur.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel jenis kelamin didapat nilai R Square 0,412. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel jenis kelamin, R square meningkat 0,018 atau 1,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 1,8 % jika variabel ekspektasi kinerja dimoderasi oleh jenis kelamin dan kontribusi variabel ekspektasi kinerja yang dimoderasi jenis kelamin terhadap niat untuk berperilaku adalah 41,2 %.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel umur didapat nilai R Square 0,400. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel umur, R Square meningkat 0,006 atau 0,6 %. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 0,6 % jika variabel ekspektasi kinerja dimoderasi oleh umur dan kontribusi variabel ekspektasi kinerja yang dimoderasi umur terhadap niat untuk berperilaku adalah 40%.

## 2. Variabel ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku

Hasil regresi sederhana menunjukkan nilai R Square = 0,300 artinya kontribusi ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku adalah 30%. Selanjutnya dilakukan analisis regresi moderasi dengan menambahkan pengaruh variabel moderasi jenis kelamin, umur, dan pengalaman.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel jenis kelamin didapat nilai R Square 0,303. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel jenis kelamin, R square meningkat 0,003 atau 0,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 0,3 % jika variabel ekspektasi usaha dimoderasi oleh jenis kelamin dan kontribusi variabel ekspektasi usaha yang dimoderasi jenis kelamin terhadap niat untuk berperilaku adalah 30,3%.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel umur didapat nilai R Square 0,320. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel umur, R Square meningkat 0,020 atau 2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 2% jika variabel ekspektasi usaha dimoderasi oleh umur dan kontribusi variabel ekspektasi usaha yang dimoderasi umur terhadap niat untuk berperilaku adalah 32%.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel pengalaman didapat nilai R Square 0,309. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel pengalaman, R Square meningkat 0,009 atau 0,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 0,9% jika variabel ekspektasi usaha dimoderasi oleh pengalaman dan kontribusi variabel ekspektasi usaha yang dimoderasi umur terhadap niat untuk berperilaku adalah 30,9%.

### 3. Variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku

Hasil regresi sederhana menunjukkan nilai R Square = 0,293 artinya kontribusi pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku adalah 29,3%. Selanjutnya dilakukan analisis regresi moderasi dengan menambahkan pengaruh variabel moderasi jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel jenis kelamin didapat nilai R Square 0,318. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel jenis kelamin, R square meningkat 0,025 atau 2,5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 2,5% jika variabel pengaruh sosial dimoderasi oleh jenis kelamin dan kontribusi variabel pengaruh sosial yang dimoderasi jenis kelamin terhadap niat untuk berperilaku adalah 31,8%.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel umur didapat nilai R Square 0,311. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel umur, R Square meningkat 0,018 atau 1,8%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku akan meningkat 1,8% jika variabel pengaruh sosial dimoderasi oleh umur dan kontribusi variabel pengaruh sosial yang dimoderasi umur terhadap niat untuk berperilaku adalah 31,1%.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel pengalaman didapat nilai R Square 0,293. Hasil tersebut menunjukkan bahwa R Square tetap. Artinya variabel pengalaman tidak memberikan pengaruh antara variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel kesukarelaan didapat nilai R Square 0,309. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel kesukarelaan, R Square meningkat 0,016 atau 1,6%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa niat untuk

berperilaku akan meningkat 1,8% jika variabel pengaruh sosial dimoderasi oleh kesukarelaan dan kontribusi variabel pengaruh sosial yang dimoderasi kesukarelaan terhadap niat untuk berperilaku adalah 30,9%.

#### **4. Variabel kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan**

Hasil regresi sederhana menunjukkan nilai R Square = 0,347 artinya kontribusi kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan adalah 34,7%. Selanjutnya dilakukan analisis regresi moderasi dengan menambahkan pengaruh variabel moderasi umur dan pengalaman.

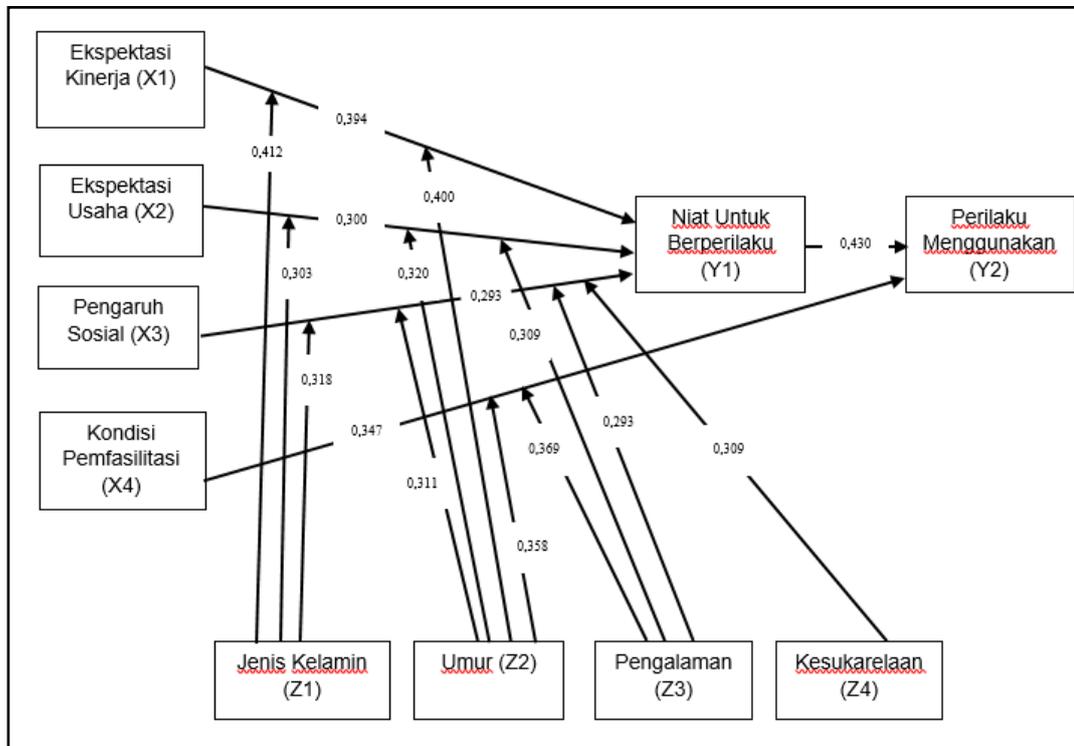
Dari hasil analisis regresi moderasi variabel umur didapat nilai R Square 0,358. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel umur, R square meningkat 0,011 atau 1,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku menggunakan akan meningkat 1,1% jika variabel kondisi pemfasilitasi dimoderasi oleh umur dan kontribusi variabel kondisi pemfasilitasi yang dimoderasi umur terhadap perilaku menggunakan adalah 35,8%.

Dari hasil analisis regresi moderasi variabel pengalaman didapat nilai R Square 0,369. Artinya setelah ditambahkan pengaruh variabel pengalaman, R square meningkat 0,022 atau 2,2%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku menggunakan akan meningkat 2,2% jika variabel kondisi pemfasilitasi dimoderasi oleh pengalaman dan kontribusi variabel kondisi pemfasilitasi yang dimoderasi pengalaman terhadap perilaku menggunakan adalah 35,8%.

#### **5. Variabel niat untuk berperilaku terhadap perilaku menggunakan**

Hasil regresi sederhana menunjukkan R Square = 0,430 artinya kontribusi yang disumbangkan niat untuk berperilaku terhadap perilaku menggunakan adalah 43%.

Berdasarkan pembahasan diatas, berikut visualisasi hasil uji koefisien pada model utaut :



**Gambar 4.12** Visualisasi Hasil Koefisien Determinasi (R Square)

#### 4.4.2 Hasil Pengujian Hipotesis

##### 1. Ekspektasi kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $15.939 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa Ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini memiliki arti bahwa menggunakan sistem *e-learning* dapat membantu pekerjaan sebagai dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan.

##### 2. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.942 > 1,966$ ) dan signifikansi  $<$

0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* menyadari bahwa penggunaan sistem *e-learning* mudah digunakan dan dipahami, dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam membantu proses perkuliahan.

### 3. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12.701 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa Pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapat dukungan dari lingkungan eksternal seperti pihak kampus, dosen, ataupun teman-temannya untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan. Hal ini juga terbukti dengan beberapa dosen sudah menerapkan penggunaan sistem *e-learning* sebagai wadah pengumpulan tugas ataupun pembagian materi perkuliahan.

### 4. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14.385 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapatkan fasilitas yang mencukupi dalam menggunakan sistem *e-learning*. Hal ini didasari dengan adanya sosialisasi tentang penggunaan sistem *e-learning* bagi dosen-dosen, sehingga pengguna sistem *e-learning* dapat mengerti tentang cara menggunakannya dan keuntungan apa saja

yang didapat saat menggunakan sistem *e-learning*. Adapun fasilitas lainnya seperti adanya Wifi di Uin Raden Fatah Palembang yang dapat digunakan untuk mengakses sistem *e-learning*.

5. Niat Untuk Berperilaku (Y1) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2)

Hasil uji regresi sederhana pada variabel niat untuk berperilaku terhadap perilaku menggunakan diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $17.167 > 1,966$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa niat untuk berperilaku berpengaruh terhadap perilaku menggunakan sistem *e-learning*. Hal ini menjelaskan bahwa dosen dan mahasiswa/i memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan.

6. Ekspektasi kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi jenis kelamin diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $90.500 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh jenis kelamin. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan sistem *e-learning* dapat membantu pekerjaan sebagai dosen ataupun mahasiswa/i dalam proses perkuliahan yang didukung oleh jenis kelamin penggunanya. Dalam penelitian ini jenis kelamin yang lebih berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku adalah jenis kelamin perempuan.

7. Ekspektasi Kinerja (X1) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi umur diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $86.180 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi kinerja berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh umur. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan sistem *e-learning* dapat membantu pekerjaan sebagai dosen ataupun mahasiswa/i dalam proses perkuliahan yang didukung oleh umur penggunanya. Dalam penelitian ini umur yang lebih mendominasi dan berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku adalah umur  $> 25$  tahun.

8. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi jenis kelamin diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $56.341 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh jenis kelamin. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna menyadari bahwa penggunaan sistem *e-learning* mudah digunakan dan dipahami. Dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan yang didukung juga jenis kelamin penggunanya, jenis kelamin yang lebih mendukung penggunaan sistem *e-learning* pada penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan.

9. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi umur diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60.808 > 2,65$ ) dan

signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh umur. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna menyadari bahwa penggunaan sistem *e-learning* mudah digunakan dan dipahami. Dari kemudahan tersebut maka dapat menimbulkan minat untuk menggunakan yang didukung juga umur penggunanya, umur pengguna yang lebih mendominasi penggunaan sistem *e-learning* pada penelitian ini adalah umur  $> 25$  tahun.

10. Ekspektasi Usaha (X2) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Pengalaman (Z3)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel ekspektasi usaha terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi pengalaman diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57,716 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa ekspektasi usaha berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh pengalaman. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna menyadari bahwa penggunaan sistem *e-learning* mudah digunakan dan dipahami. Pengalaman penggunaan sistem *e-learning* dapat meningkatkan minat untuk terus menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan.

11. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Jenis Kelamin (Z1)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi jenis kelamin diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $60,304 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh jenis kelamin. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapat

dukungan dari pihak internal untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan, penggunaan sistem *e-learning* ini juga dipengaruhi oleh jenis kelamin penggunanya.

12. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Umur (Z2)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi umur diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $58,438 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh umur. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapat dukungan dari pihak internal untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan, penggunaan sistem *e-learning* ini juga dipengaruhi oleh umur penggunanya.

13. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Pengalaman (Z3)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi pengalaman diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $53,582 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh pengalaman. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapat dukungan dari pihak internal untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan, dan pengalaman pengguna juga dapat mendukung pengaruh sosial terhadap pengguna lainnya.

14. Pengaruh Sosial (X3) terhadap Niat Untuk Berperilaku (Y1) dimoderasi Kesukarelaan (Z4)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel pengaruh sosial terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi kesukarelaan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $57,801 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh sosial berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh kesukarelaan. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapat dukungan dari pihak internal untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan, penggunaan sistem *e-learning* ini juga dipengaruhi oleh kesukarelaan penggunanya.

15. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2) dimoderasi Umur (Z2)

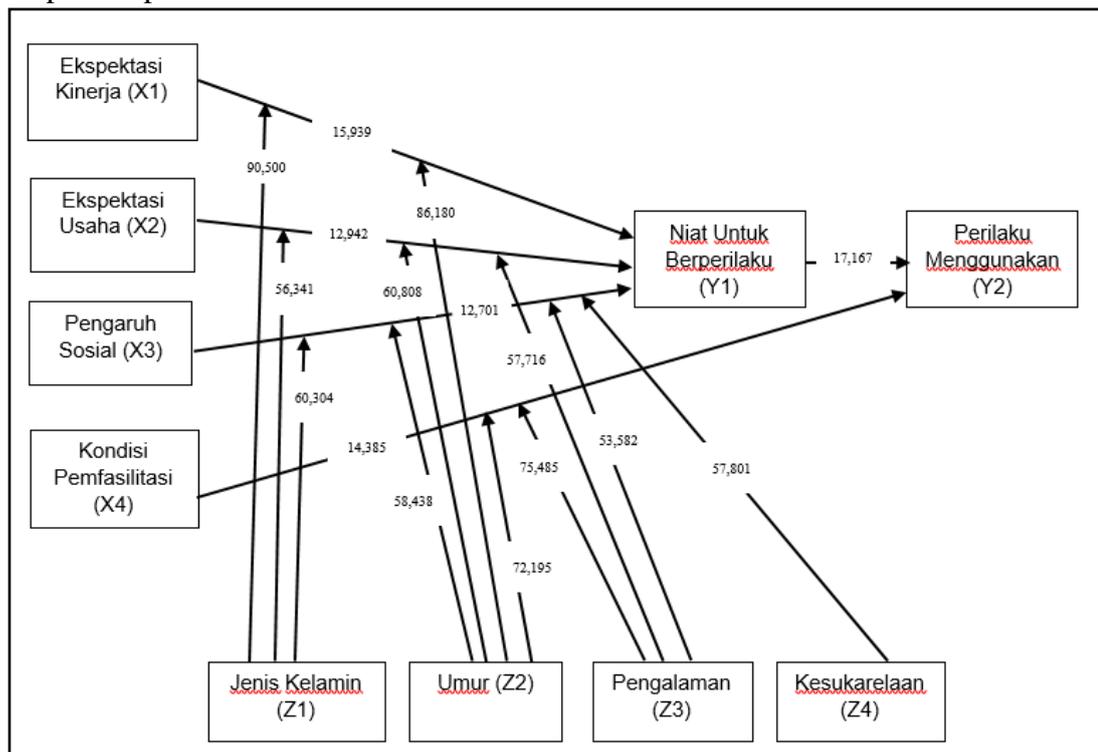
Hasil uji regresi moderasi pada variabel kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan dimoderasi umur diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $72,195 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan yang dimoderasi oleh umur. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapatkan fasilitas yang mencukupi dalam menggunakan sistem *e-learning*, perilaku menggunakan ini juga didukung oleh umur dari penggunanya. Pada penelitian ini umur  $> 25$  tahun lebih mendukung penggunaan sistem *e-learning*.

16. Kondisi Pemfasilitasi (X4) terhadap Perilaku Menggunakan (Y2) dimoderasi Pengalaman (Z3)

Hasil uji regresi moderasi pada variabel kondisi pemfasilitasi terhadap perilaku menggunakan dimoderasi pengalaman diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $75,485 > 2,65$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dapat diartikan bahwa

kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan yang dimoderasi oleh pengalaman. Hal ini menjelaskan bahwa pengguna sistem *e-learning* sudah mendapatkan fasilitas yang mencukupi dalam menggunakan sistem *e-learning*, perilaku menggunakan ini juga didukung oleh pengalaman penggunanya.

Berdasarkan pembahasan diatas, berikut visualisasi hasil pengujian hipotesis pada model UTAUT :



**Gambar 4.13** Visualisasi Hasil Pengujian Hipotesis

Berdasarkan gambar 4.13 menjelaskan hasil pengujian hipotesis. Dari hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat bahwa nilai yang paling besar adalah 17,167 dari variabel niat untuk berperilaku terhadap perilaku menggunakan. Nilai tersebut menunjukkan bahwa dosen dan mahasiswa/i memiliki minat yang tinggi untuk mengakses dan memanfaatkan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan. Dari hasil analisis regresi moderasi nilai paling besar adalah 90.500 dari variabel ekspektasi kinerja terhadap niat untuk berperilaku dimoderasi jenis kelamin. nilai

tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem *e-learning* dapat membantu pekerjaan sebagai dosen ataupun mahasiswa/i dalam proses perkuliahan yang didukung oleh jenis kelamin penggunanya. Dalam penelitian ini jenis kelamin yang lebih berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku adalah jenis kelamin perempuan, Karena penelitian ini di dominasi oleh jenis kelamin perempuan.

Dari hasil keseluruhan perhitungan, tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* berdasarkan analisis deskriptif adalah 69,27%. Dari hasil presentase tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem *e-learning* sudah dapat diterima oleh dosen dan mahasiswa/i. Hal ini menjelaskan bahwa dosen dan mahasiswa/i memiliki niat yang besar untuk menggunakan sistem *e-learning* dalam proses perkuliahan. Untuk pengujian faktor-faktor apa saja yang lebih berpengaruh terhadap tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* dapat disimpulkan bahwa variabel niat untuk berperilaku berpengaruh secara parsial terhadap perilaku menggunakan. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel niat untuk berperilaku berpengaruh sendiri terhadap perilaku menggunakan tanpa dipengaruhi oleh variabel lainnya dan variabel ekspektasi kinerja berpengaruh secara simultan terhadap niat untuk berperilaku yang dimoderasi oleh jenis kelamin. Hal ini menjelaskan bahwa ekspektasi kinerja dan variabel moderasi jenis kelamin berpengaruh secara bersamaan terhadap perilaku menggunakan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Penelitian ini menggunakan model UTAUT (*unified theory of acceptance and use of technology*) dalam memahami penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang. Berdasarkan pembahasan Maka didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis pada model UTAUT dan data kuesioner dari 392 responden maka dapat diketahui presentase tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* dikatakan diterima sebesar 69,27%. Hal ini menunjukkan bahwa sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang sudah diterima dan digunakan oleh responden. Tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* juga dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi yang dapat disimpulkan bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan berpengaruh terhadap niat untuk berperilaku sedangkan kondisi pemfasilitasi berpengaruh terhadap perilaku menggunakan, serta niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku menggunakan sistem *e-learning*.
2. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh besar terhadap penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* adalah ekspektasi kinerja dan niat untuk berperilaku. Semakin tinggi ekspektasi kinerja dan niat untuk berperilaku, maka semakin tinggi perilaku menggunakan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang. Ekspektasi usaha, pengaruh sosial dan kondisi pemfasilitasi

berpengaruh kecil terhadap penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang.

3. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel moderasi yaitu jenis kelamin, umur, pengalaman dan kesukarelaan memperkuat semua hubungan variabel independen terhadap dependen. Variabel moderasi yang berpengaruh besar terhadap penggunaan dan penerimaan sistem *e-learning* adalah variabel ekspektasi kinerja dimoderasi jenis kelamin dan ekspektasi kinerja dimoderasi umur.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu :

1. Dari hasil penelitian maka pihak PUSTIPD perlu meningkatkan pengaruh sosial dan kondisi fasilitas. Melakukan sosialisasi lagi mengenai sistem *e-learning* yang ada pada UIN Raden Fatah Palembang, mengharuskan dosen menggunakan sistem *e-learning* dan meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang.
2. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menggunakan model penerimaan dan penggunaan teknologi lainnya seperti metode TAM dan menggunakan *tools* lainnya seperti SEM atau AMOS. Sehingga dapat dilihat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* dengan model lain yang dapat mendukung dalam peningkatan penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus W. 2017. *Analisis Penggunaan Sistem Informasi Akademik Pada Universitas Islam Raden Fatah Palembang menggunakan pendekatan unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT)*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
- Al Fatta, Hanif. 2007. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Alhamdu. 2016. *Analisis Statistik Dengan Program SPSS*. Palembang: Noer Fikri Offset.
- Astuti, S. 2001. *Ketidakpastian tugas sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara kemanfaatan teknologi informasi dan kepuasan pemakai pada end-user computing*. (Doctoral dissertation, [Yogyakarta]: Universitas Gadjah Mada).
- Dalimunthe, Nurmaini. Dan Hilmawan Wibisono. 2013. *Analisis Penerimaan Sistem E-Learning Smk Labor Pekanbaru Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model (Tam)*. Riau: Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. Vol.11 No. 1.
- Davis. Fred D, (1989), "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology", MIS Quartely, pp.318-340.
- Destaningrum, Diah. Dkk. 2018. *Analisis Faktor Penerimaan Pengguna E-Learning SMA Negeri di Kota Blitar Menggunakan Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer. Vol. 2, No. 2.
- E. Indrayani. 2007. *E-Learning: Konsep, dan Strategi Pembelajaran di Era Digital (Implementasi pada Pendidikan Tinggi)*. J. Ilm. Visioner.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidi. 2010. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: Umm Press.
- Hartley, Darin E (2001). *Selling e-learning. American Society for Training and Development*
- Haryanto. 2017. *Kajian Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning dengan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) (Studi Kasus pada SMP Al-Amanah, Kota Tangerang Selatan)*. Jakarta: Jurnal Khatulistiwa Informatika, Vol. V, No. 1.
- Heryanto, Imam. Totok Triwibowo. 2018. *Path Analysis Menggunakan SPSS dan EXCEL*. Bandung: Informatika Bandung.

- Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi. ISBN: 979-731-560-6. hal. 4-5.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- KGS. M. Ikbal. 2018. *Penerapan Metode Theory Of Planned Behavior (TPB) Terhadap Respon Pengguna Dalam Pemanfaatan E-Learning Pada Uin Raden Fatah Palembang*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Raden Fatah Palembang.
- Kristoforus Jawa Bendi, R. dan Sri Andayani. 2013. *Analisis Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Model UTAUT*. Palembang: Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan 2013 (Semantik 2013). ISBN: 979-26-0266-6.
- Liana, Lie. 2009. *Penggunaan MRA Dengan Spss Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen*. Semarang: Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Volume XIV, No.2.
- Nasution, Fahmi Natigor. 2004. *Penggunaan teknologi informasi berdasarkan aspek perilaku (Behavioral aspect)*. USU Digital Library.
- Nugroho, Mahendra Adhi. 2009. "Model Penerimaan E-Commerce". Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (JPAI), Vol. VII, No. 2, hal. 46-55.
- Mahendra, Irfan. 2016. *Analisa Penerimaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Pt Gbs Menggunakan Unified Theory Of Acceptance and use of technology (utaut)*. Jakarta: Jurnal Pilar Nusa Mandiri Vol. XII, No.2.
- Mcleod, Raymond. (2004). *Sistem Informasi Manajemen*, Edisi Kedelapan, Jakarta: PT. Indeks.
- Raharjo, Sahid. "Analisis Regresi dengan Variabel Moderating dalam SPSS". Diakses 13 Agustus 2018. <https://www.konsistensi.com/2015/05/analisis-regresi-variabel-moderating.html>.
- Rahmi, Yulia. Dkk. 2017. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Dosen Dan Karyawan (Simdoskar) Menggunakan Model Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology (Utaut) Terhadap Perilaku Pengguna*. Yogyakarta: Jurnal Informasi Interaktif Vol. 2 No. 2.
- Reza, Iredho Fani. 2016. *Metodologi Penelitian Psikologi Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Palembang: NoerFikri Offset.
- Riadi, Edi. 2016. *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi.
- Setiawan, Bambang. 2016. *Metode Penelitian Komunikasi*. Banten: Universitas Terbuka.

- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta:Prenadamedia Group.
- Sundayana, Rostina. 2015. *Statistika Penelitian Pendidikan*.Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung:Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Susafa'ati. 2015. *Pengukuran Kepuasan Penggunaan Aplikasi Lsd Air Freight Cargo Dengan Metode Utaut*. Jakarta:Jurnal Pilar Nusa Mandiri. Vol. XI, No.2.
- Sutabri, Tata. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Yogyakarta: Andi.
- Teo, Timothy. 2011. *Technology Acceptance in Education: Research and Issues*. Netherlands: Sense Publishers.
- Thoifah, I'anatut. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis. G. B., dan Davis , F. D. (2003). "User Acceptance of Information Technology". *MIS Quarterly*. Vol 27, No.3. Hal. 425-478.
- Wahyuningsih, Dian. 2017. *E-Learning Teori dan Aplikasi*. Bandung:Informatika Bandung.
- Wexler, Joanie. 2001. "Why Computer Users Accept Ner System." *MIT Sloan Management Review*, Spring, April 15.
- Yuli Prasetyo, Dwi. 2017. *Penerapan Metode Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Dalam Memahami Penerimaan Dan Penggunaan Website Kkn Lppm Unisi*. Riau: Jurnal SISTEMASI, Volume 6, Nomor 2 : 26 – 34.

# LAMPIRAN

## Surat Mohon Izin Observasi

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI**

Nomor : B-1138/Un.09/VIII.1 PP.009/05/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Observasi

09 Mei 2018

Kepada  
Yth. Ketua PUSTIPD UIN Raden Fatah  
di Palembang

Sehubungan dengan surat pengajuan proposal pra penelitian mahasiswa Prodi Sistem Informasi Angkatan 2014 Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang, maka dengan ini kami mohon perkenan Bapak untuk memberikan izin observasi kepada mahasiswa kami :

**9 0 0 0 1 5**

Nama : HARDIYANTI SAFITRI  
NIM : 14540055  
Program Studi : Sistem Informasi  
Alamat : Jl. HBR Motik Km. 8 No. 2218 RT. 26 RW. 08 Palembang  
Waktu Observasi : 10 Mei s/d 10 Juli 2018  
Objek Observasi : Data sejarah dan struktur organisasi, data pengguna E-Learning, data dosen dan mahasiswa UIN Raden Fatah

Sehingga memperoleh bahan-bahan yang dibutuhkan, untuk kemudian digunakan dalam penyusunan tugas mata kuliah tersebut. Semua bahan dan keterangan yang diperoleh akan digunakan untuk pengembangan ilmu sesuai dengan program studinya dan tidak akan dipublikasikan kepada pihak ketiga.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

  
Erlina

Jl. Prof. H. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 354668 website : [www.saintek.radenfatah.ac.id](http://www.saintek.radenfatah.ac.id)



## Surat Izin Observasi



# KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-057/Un.09/10.1/PP.00.9/05/2018 Palembang, 31 Mei 2018  
Lamp : -  
Hal : Izin Observasi  
An. **HARDIYANTI SAFITRI**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Raden Fatah  
Di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Menjawab surat Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Nomor : B.1138/Un.09/VIII.1/PP.009/05/2018 tanggal 09 Mei 2018 tentang Mohon Izin Observasi An. Hardiyanti Safitri/14540055, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek Observasi (Pengamatan) di UIN Raden Fatah Palembang dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Observasi sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengamati yang tidak berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu Data tentang Sistem Informasi Akademik UIN Raden Fatah;
3. Apabila telah selesai melakukan observasi mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih  
*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.*

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data  
Kepala,

  
Fahrudin, M. Kom  
NIP. 19750522 201101 1001



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website:www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA OBSERVASI

Pada hari ini senin, 14 Mei..... 2018 telah dilaksanakan observasi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Narasumber : Mahasiswa/i dan Dosen  
Bagian : Hardiyanti Safitri (14540055)  
Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi / Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan observasi di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun hasil observasi terlampir.

Mengetahui,  
Palembang, 14 Mei..... 2018

Peneliti

Hardiyanti Safitri  
NIM. 14540055

Kepala PUSTIPD

Fahrudin, M.Kom  
NIP. 19750522 201101 1001

## HASIL OBSERVASI

Tempat : UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Waktu : 14 MEI 2018

Ringkasan hasil observasi :

Uin Raden Fatah Palembang sebagai salah satu penyelenggara kegiatan akademik dan sekaligus merupakan institusi pendidikan, tentu menginginkan terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik dan lancar yang nantinya diharapkan mampu mencetak generasi muda yang berprestasi dan dapat diandalkan. Sejak tahun 2015, Uin Raden Fatah Palembang sudah menerapkan sistem pembelajaran elektronik, menggunakan sistem *e-learning*. Sistem *e-learning* ini dikelola oleh pusat teknologi informasi dan pangkalan data (PUSTIPD) Uin Raden Fatah Palembang. *E-Learning* Uin Raden Fatah Palembang memiliki website portal yaitu <http://e-learning.radenfatah.ac.id/>, dimana website ini digunakan untuk dosen dan mahasiswa saling berinteraksi diluar maupun pada saat jam pelajaran yang ditetapkan oleh kampus. *E-Learning* digunakan oleh 3 macam pengguna yaitu admin pusat, dosen, dan mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Admin pusat bertugas mengelola seluruh *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Sedangkan mahasiswa/I dan dosen dikategorikan sebagai pengguna akhir *e-learning* karena tidak bisa mengelola data *e-learning* dan hanya pemakai. Namun dalam penerapannya sistem *e-learning* ini masih belum optimal. Masih banyak dosen yang tidak menggunakan sistem ini. Dosen terbiasa menggunakan metode pembelajaran langsung dikelas. Dan belum terbiasa menggunakan sistem *e-learning* sebagai media pembelajarannya. Padahal penggunaan sistem *e-learning* ini sudah disosialisasikan.

Mahasiswa/i pun sudah ada yang menggunakan, dan ada pula mahasiswa/i yang hanya mengetahui adanya sistem *e-learning* tetapi tidak menggunakannya, serta ada pula mahasiswa/i tidak sama sekali mengetahui adanya sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website:www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA WAWANCARA

Pada hari ini Senin, 14 Mei 2018 telah dilaksanakan wawancara yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

Narasumber : Jumansyah, S.Si

Bagian : Devisi Pengembangan *Software*

Pihak pewawancara melakukan wawancara dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan jawaban terkait pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Adapun pertanyaan yang diajukan serta hasil wawancara terlampir.

Mengetahui,  
Palembang, 14 Mei 2018

Peneliti

Narasumber

Hardiyanti Safitri  
NIM.14540055

Jumansyah, S.Si

## LAMPIRAN WAWANCARA

Pewawancara : Hardiyanti Safitri

Narasumber : Pegawai PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

Tempat : UIN Raden Fatah Palembang

Alamat : Jalan Prof. KH Zaenal Abidin Fikri 3.5 Palembang

Tanggal : 14 Mei 2018

---

Pewawancara : Sejak kapan *e-learning* digunakan pada UIN Raden Fatah Palembang ?

Narasumber : Sejak Tahun 2015

Pewawancara : Apakah pernah ada pelatihan mengenai sistem *e-learning* untuk para dosen di UIN Raden Fatah Palembang ?

Narasumber : Sudah Sering diadakan pelatihan mengenai sistem *e-learning*

Pewawancara : Pada saat pelatihan sistem *e-learning* berapa dosen yang mengikuti pelatihan tersebut ?

Narasumber : Dosen-dosen dari 50 prodi yang ada pada Uin Raden Fatah Palembang

Pewawancara : Bagaimana penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* setelah pelatihan tersebut ?

Narasumber : Cukup baik tapi belum optimal

Pewawancara : Apakah penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* sudah maksimal ?

Narasumber : Penerimaan dan penggunaan belum maksimal

Pewawancara : Berapakah persentase penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* dari awal digunakan hingga sekarang ?

Narasumber : Presentasinya diperkirakan sudah 50%, diterima dan digunakan oleh dosen dan mahasiswa.

Pewawancara : Apa yang menjadi penyebab masih kurangnya penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada Uin Raden Fatah Palembang ?

Narasumber : Masih kurangnya kesadaran pengguna dalam menggunakan sistem *e-learning*.

Pewawancara : apakah semua mahasiswa/I dan dosen merupakan pengguna akhir dari sistem *e-learning* ?

Narasumber : Iya, kecuali mahasiswa/i tingkat akhir, karena pengguna *e-learning* adalah mahasiswa aktif.

## Surat Mohon Izin Penelitian



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Nomor : B- 1156 /Un.09/VIII.1/PP.009/06/2018  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Mohon Izin Penelitian  
An. Hardiyanti Safitri

07 Juni 2018

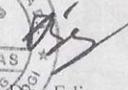
Kepada  
Yth. Ketua PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang  
di Palembang

Dalam rangka penyelesaian penulisan Karya Ilmiah berupa skripsi mahasiswa kami :

N a m a : HARDIYANTI SAFITRI  
NIM / Program Studi : 14540055 / Sistem Informasi  
Alamat : Jl. HBR. Motik No. 2218 Km. 8 Palembang  
Judul : Analisis Penerimaan dan Penggunaan Sistem E-Learning Pada UIN Raden Fatah Palembang Menggunakan Pendekatan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology.  
Waktu Penelitian : 07 Juli s/d 01 Desember 2018  
Objek Penelitian : Data pengguna E-Learning, data mahasiswa dan dosen UIN Raden Fatah, dan data struktur organisasi dan kelembagaan.

Sehubungan dengan itu kami mengharapkan bantuan Bapak untuk dapat memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan penelitian di Instansi/Lembaga yang Bapak pimpin, sehingga memperoleh data yang dibutuhkan.

Demikianlah harapan kami dan atas segala bantuan serta perhatian Bapak, kami haturkan terima kasih.

Dekan,  
  
Dian Erlina



## Surat Izin Penelitian



# KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-061/Un.09/10.1/PP.00.9/07/2018 Palembang, 17 Juli 2018  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian  
An. **HARDIYANTI SAFITRI**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi  
Universitas Islam Raden Fatah  
Di-  
Palembang

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

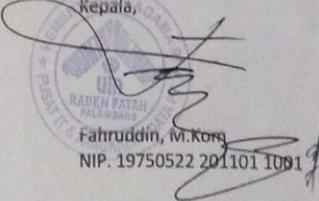
Menjawab surat Dekan Dekan Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, tanggal 07 Juni 2018 tentang Mohon Izin Penelitian An. Hardiyanti Safitri/14540055, maka dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan untuk dijadikan sebagai objek penelitian/Observasi (Pengamatan dan pengambilan data di UIN Raden Fatah Palembang) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu Penelitian/Observasi sesuai dengan yang telah ditentukan;
2. Tidak dibenarkan mengambil data yang tidak berkaitan dengan pokok penelitian;
3. Apabila telah selesai melakukan penelitian/Observasi mohon membuat laporan tembusan ke Rektor UIN Raden Fatah Palembang cq. Ka. PUSTIPD.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi wabarokatuh.*

Unit Pusat Teknologi dan Pangkalan Data  
Kepala,

  
Fahrudin, M. Komang  
NIP. 19750522 201101 1001



KEMENTRIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website:www.radenfatah.ac.id

BERITA ACARA PENGAMBILAN DATA

Pada hari ini *Gelasa 3 Juli* 2018 telah dilaksanakan pengambilan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : PUSTIPD UIN Raden Fatah Palembang

Narasumber : Jumansyah, S.Si

Bagian : Devisi Pengembangan *Software*

Peneliti melakukan pengambilan data dengan pihak narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian narasumber memberikan data terkait yang di butuhkan oleh pewawancara. Adapun data yang diminta pewawancara terlampir.

Peneliti

Hardivanti Saffri  
NIM.14540055

Mengetahui,  
Palembang, *3 Juli* 2018

Narasumber

Jumansyah, S.Si



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Prof KH.Zainal Abidin Fikri KM.3,5 Palembang 30126, saintek@radenfatah.ac.id website:www.radenfatah.ac.id

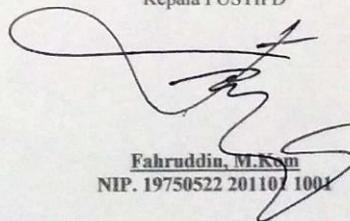
**BERITA ACARA PENYEBARAN KUESIONER**

Pada hari ini Senin, 16 Juli 2018 sampai dengan 16 Agustus 2018 dilaksanakan penyebaran kuesioner yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Strata Satu (S1).

Tempat : Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Responden : Mahasiswa/I dan Dosen  
Peneliti : Hardiyanti Safitri  
Jurusan/Fakultas : Sistem Informasi/ Sains dan Teknologi

Peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan pihak responden melalui cara offline dan online, yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, kemudian responden menjawab setiap butir pertanyaan terkait yang dibutuhkan peneliti. Adapun kuesioner yang disebar peneliti terlampir.

Mengetahui,  
Palembang, 16 Juli 2018  
Kepala PUSTIPD



**Fahrudin, M.Kom**  
NIP. 19750522 201101 1001

Pembimbing I

Pembimbing II



**Irham Falahuddin, M.Si**  
NIP. 197110021999031002



**Rasmala Santi, M.Kom**  
NIP.197911252014032002

## Kuesioner Penelitian

### Analisis penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* pada UIN Raden Fatah Palembang menggunakan pendekatan *Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology*.

Yth Responden.

Saya melakukan riset di lingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun tujuan dari riset ini adalah untuk mengukur tingkat penerimaan dan penggunaan sistem *e-learning* yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan dari Bapak/Ibu/Sdr/i yang telah memberikan jawaban sebagai responden, sebelum dan sesudahnya saya mengucapkan terima kasih.

#### Bagian A :

Data umum responden (referensi responden)

Petunjuk Pengisian Data :

Berikan tanda (✓) pada pilihan jawaban dibawah ini sesuai dengan pertanyaan dan keadaan anda.

- |   |
|---|
| <ol style="list-style-type: none"><li>1. Nama :</li><li>2. Pekerjaan : [ ] Dosen [ ] Mahasiswa/I</li><li>3. Program Studi :</li><li>4. Umur : [ ] &lt; 25 tahun [ ] 26 – 35 tahun [ ] 36 – 45 tahun [ ] &gt; 46 tahun</li><li>5. Jenis Kelamin : [ ] Laki – Laki [ ] Perempuan</li><li>6. Apakah anda sebelumnya pernah menggunakan sistem <i>E-Learning</i> : [ ] Ya [ ] Tidak</li><li>7. Apakah anda sukarela dalam menggunakan sistem <i>E-Learning</i> : [ ] Ya [ ] Tidak</li></ol> |
|---|

**Responden**

#### Bagian B :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Berikan tanda (✓) pada pilihan masing – masing.
2. Apabila terjadi kesalahan dalam menjawab berikan tanda (=) pada (✓) yang anda buat sebelumnya, kemudian berikan tanda (✓) pada jawaban yang lain.
3. Apabila Bapak/Ibu/Sdr/i telah selesai mengisi periksalah kembali bahwa tidak ada item yang terlewatkan.

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
<b>Ekspektasi Kinerja (<i>Performance Expectancy</i>)</b>						
1.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat membantu dalam kegiatan belajar mengajar					
2.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat memotivasi saya dalam kegiatan belajar mengajar					
3.	Sistem <i>E-Learning</i> meningkatkan efektivitas dalam kegiatan belajar mengajar					
4.	Menggunakan sistem <i>E-Learning</i> membuat lebih mudah dalam kegiatan belajar mengajar					
5.	Sistem <i>E-Learning</i> dapat meningkatkan kualitas belajar					
<b>Ekspektasi Usaha (<i>Effort Expectancy</i>)</b>						
1.	Menurut saya sistem <i>E-Learning</i> mudah digunakan					
2.	Menurut saya menggunakan sistem <i>E-Learning</i> tidak rumit					
3.	Fitur-fitur dalam sistem <i>E-Learning</i> memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar					
<b>Pengaruh Sosial (<i>Social Influence</i>)</b>						
1.	Pihak kampus mempengaruhi saya dalam menggunakan sistem <i>E-Learning</i>					
2.	Dosen mengharuskan menggunakan sistem <i>E-Learning</i>					

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
3.	Dengan adanya sistem <i>E-Learning</i> membuat saya menjadi lebih percaya diri dalam menunjang kegiatan belajar mengajar					
<b>Kondisi – Kondisi Pemfasilitasi (<i>Facilitating Conditions</i>)</b>						
1.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan sistem <i>E-Learning</i>					
2.	Saya bisa meminta bantuan orang lain ketika saya mengalami kesulitan menggunakan sistem <i>E-Learning</i>					
3.	Sistem <i>E-Learning</i> kompatibel dengan teknologi yang saya gunakan					
<b>Niat Untuk Berperilaku (<i>Behavioral Intention</i>)</b>						
1.	Saya berniat untuk menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar					
2.	Saya memperkirakan bahwa saya akan menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar					
3.	Saya berencana untuk terus menggunakan sistem <i>E-Learning</i> sesering yang dibutuhkan					
<b>Perilaku Penggunaan (<i>Use Behavior</i>)</b>						
1.	Saya senang menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar					

No	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
		1	2	3	4	5
2.	Saya sudah lebih dari 15x menggunakan sistem <i>E-Learning</i>					
3.	Saya selalu menggunakan sistem <i>E-Learning</i> dalam kegiatan belajar mengajar					

Terima kasih saya sampaikan kepada Bapak/Ibu/Sdr/i atas kerjasamanya dalam pengisian lembar kuesioner ini, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi kepada UIN Raden Fatah Palembang.

## PERHITUNGAN DATA 392 RESPONDEN

**Tabel 1.** Data Rekapitulasi Identitas Responden

NO	KATEGORI	PILIHAN	SAMPEL	KONSTANTA	HASIL	%
1	Usia	< 25 Tahun	392	100	376	95,92
		26 - 35 Tahun	392	100	11	2,81
		36 - 45 Tahun	392	100	3	0,77
		> 46 Tahun	392	100	2	0,51
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	392	100	117	29,85
		Perempuan	392	100	275	70,15
3	Pengalaman	Ya	392	100	270	68,88
		Tidak	392	100	122	31,12
4	Kesukarelaan	Ya	392	100	280	71,43
		Tidak	392	100	112	28,57

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

**Tabel 2.** Rekapitulasi Jawaban Soal

No.	Variabel	STS (1)	TS (2)	CS (3)	S (4)	SS (5)	TOTAL
1	Ekspektasi Kinerja	8	10	111	182	81	392
2		6	34	138	164	50	392
3		5	30	126	167	64	392
4		4	30	105	181	72	392
5	Ekspektasi Usaha	4	35	136	171	46	392
6		4	46	127	158	57	392
7		6	43	139	162	42	392
8	Pengaruh Sosial	4	33	140	158	57	392
9		9	56	133	153	41	392
10	Kondisi Pemfasilitasi	17	71	152	123	29	392
11		6	56	168	135	27	392
12		6	38	160	158	30	392
13	Niat Untuk Menggunakan	5	22	143	163	59	392
14		7	19	157	163	46	392
15		7	23	150	161	51	392
16	Perilaku Menggunakan	5	29	161	156	41	392
17		10	39	162	144	37	392
18		4	61	139	141	47	392
19		31	107	121	98	34	392
20		33	115	135	86	23	392

(Sumber: Data diolah dengan *MS Excel* 2016)

## Perhitungan Manual Uji Validitas

Berikut ini contoh perhitungan manual pada variabel ekspektasi kinerja.

**Tabel 3.** Uji Coba Validitas Item Pertanyaan EK1

No Responden	X	Y	XY	$x^2$	$y^2$
1	4	20	80	16	400
2	3	18	54	9	324
3	4	18	72	16	324
4	3	17	51	9	289
5	4	17	68	16	289
6	3	19	57	9	361
7	4	17	68	16	289
8	4	19	76	16	361
9	4	20	80	16	400
10	4	19	76	16	361
11	3	17	51	9	289
12	3	15	45	9	225
13	4	20	80	16	400
14	4	20	80	16	400
15	4	15	60	16	225
16	3	15	45	9	225
17	3	17	51	9	289
18	2	8	16	4	64
19	4	21	84	16	441
20	3	14	42	9	196
21	5	24	120	25	576
22	4	21	84	16	441
23	3	11	33	9	121
24	3	15	45	9	225
25	4	21	84	16	441
26	4	14	56	16	196
27	4	21	84	16	441
28	4	19	76	16	361
29	4	20	80	16	400
30	3	15	45	9	225
Jumlah	108	527	1943	400	9579

Berikut hasil perhitungan manual item EK1 :

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{30(1943) - (108 \times 527)}{\sqrt{[30 \times 400 - (108)^2][30 \times 9579 - (527)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{58290 - 56916}{\sqrt{[12000 - 11664][287370 - 277729]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1374}{\sqrt{[336][9641]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1374}{\sqrt{3239376}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1374}{1799}$$

$$r_{hitung} = 0,763$$

Hasil hitung untuk pengujian butir item EK1 adalah 0,763. Menurut tabel *r product moment* (Sugiyono, 2016:333) *r* tabelnya adalah 0,374 artinya hasil hitung dinyatakan valid karena  $r_{hitung} 0,763 > r_{tabel} 0,374$ . Hasil hitung uji validitas secara manual sama dengan hasil uji validitas menggunakan SPSS 23, sehingga item-item pertanyaan pada kuisioner ekspektasi kinerja tidak diragukan lagi karena sudah teruji validitasnya.

## Perhitungan Manual Uji Reliabilitas

Berikut contoh perhitungan manual reliabilitas variabel ekspektasi kinerja :

**Tabel 4.** Uji Coba Reliabilitas Item Variabel Ekspektasi Kinerja

R	X1	X2	X3	X4	X5	(X1) <sup>2</sup>	(X2) <sup>2</sup>	(X3) <sup>2</sup>	(X4) <sup>2</sup>	(X5) <sup>2</sup>	ΣX	ΣX <sup>2</sup>
1	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
2	3	4	4	3	4	9	16	16	9	16	18	324
3	4	3	4	3	4	16	9	16	9	16	18	324
4	3	4	3	3	4	9	16	9	9	16	17	289
5	4	3	3	3	4	16	9	9	9	16	17	289
6	3	4	4	4	4	9	16	16	16	16	19	361
7	4	3	3	4	3	16	9	9	16	9	17	289
8	4	3	4	5	3	16	9	16	25	9	19	361
9	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
10	4	3	4	4	4	16	9	16	16	16	19	361
11	3	3	4	4	3	9	9	16	16	9	17	289
12	3	3	3	4	2	9	9	9	16	4	15	225
13	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
14	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
15	4	3	2	3	3	16	9	4	9	9	15	225
16	3	2	3	4	3	9	4	9	16	9	15	225
17	3	4	3	3	4	9	16	9	9	16	17	289
18	2	2	1	2	1	4	4	1	4	1	8	64
19	4	4	5	4	4	16	16	25	16	16	21	441
20	3	3	3	3	2	9	9	9	9	4	14	196
21	5	5	4	5	5	25	25	16	25	25	24	576
22	4	4	4	4	5	16	16	16	16	25	21	441
23	3	2	2	2	2	9	4	4	4	4	11	121
24	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	15	225
25	4	4	4	4	5	16	16	16	16	25	21	441
26	4	4	2	2	2	16	16	4	4	4	14	196
27	4	4	4	4	5	16	16	16	16	25	21	441
28	4	4	3	3	5	16	16	9	9	25	19	361
29	4	4	4	4	4	16	16	16	16	16	20	400
30	3	3	3	3	3	9	9	9	9	9	15	225
T	108	104	102	106	107	400	376	368	392	413	527	9579

Berikut hasil perhitungan manual pada variabel ekspektasi kinerja :

1. Menghitung nilai *varians* setiap Butir Pertanyaan

### 1.1 Pertanyaan Butir Ekspektasi kinerja 1

$$\sigma_A^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{400 - \frac{(108)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{400 - 388,8}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{11,2}{30}$$

$$\sigma_A^2 = 0,3733$$

### 1.2 Pertanyaan Butir Ekspektasi Kinerja 2

$$\sigma_A^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{376 - \frac{(104)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{376 - 360,5}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{15,47}{30}$$

$$\sigma_A^2 = 0,5156$$

### 1.3 Pertanyaan Butir Ekspektasi Kinerja 3

$$\sigma_A^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{368 - \frac{(102)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{368 - 346,8}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{21,2}{30}$$

$$\sigma_A^2 = 0,7067$$

### 1.4 Pertanyaan Butir Ekspektasi Kinerja 4

$$\sigma_A^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{392 - \frac{(106)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{392 - 374,5}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{17,47}{30}$$

$$\sigma_A^2 = 0,5823$$

### 1.5 Pertanyaan Butir Ekspektasi Kinerja 5

$$\sigma_A^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{413 - \frac{(107)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_A^2 = \frac{413 - 381,6}{30}$$

$$\sigma_A^2 = 31,37$$

$$\sigma_A^2 = 1,0456$$

### 2. Menghitung total nilai *varians*

$$\sum \sigma_t^2 = 0,3733 + 0,5156 + 0,7067 + 0,5823 + 1,0456 = 3,22$$

### 3. Menghitung nilai *varians* total

$$\sigma_T^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{9579 - \frac{(527)^2}{30}}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{9579 - 9257}{30}$$

$$\sigma_T^2 = \frac{322}{30}$$

$$\sigma_T^2 = 10,7$$

### 4. Menghitung nilai reliabilitas instrument.

$$r_1 = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_T^2} \right)$$

$$r_1 = \left(\frac{5}{5-1}\right) \left(1 - \frac{3,2235}{10,7}\right) = 0,874$$

Hasil perhitungan manual reliabilitas untuk variabel Ekspektasi Kinerja didapat nilai 0,874 sehingga dinyatakan reliabel. karena nilai reliabel = 0,874 > nilai *Alpha Cronbach* = 0,6. Hasil hitung uji reliabilitas secara manual sama dengan hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 23 yaitu nilai reliabel sebesar 0,874 dan dinyatakan bahwa pengujian Ekspektasi Kinerja dinyatakan reliabel dan keterangannya baik.

## Perhitungan Manual Metode *Likert*

### 1. Ekspektasi Kinerja

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 1960 \\ &= \mathbf{9800}\end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $X_1$ ) ( $SH$ )= **7178**
- 3) Mencari besarnya persentase ( $P$ )

$$\begin{aligned}P &= \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\% \\ P &= \frac{7178}{9800} \times 100\% = \mathbf{73,24\%}\end{aligned}$$

Range kategori variabel ekspektasi kinerja sebesar 73.24 % termasuk dalam kategori setuju.

### 2. Ekspektasi Usaha

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 1176 \\ &= \mathbf{5880}\end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $X_2$ ) ( $SH$ )= **4168**
- 3) Mencari besarnya persentase ( $P$ )

$$\begin{aligned}P &= \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\% \\ P &= \frac{4168}{5880} \times 100\% = \mathbf{70,88\%}\end{aligned}$$

Range kategori variabel ekspektasi usaha sebesar 70,88 % termasuk dalam kategori setuju.

### 3. Pengaruh Sosial

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 1176 \\ &= \mathbf{5880}\end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $X_3$ ) ( $SH$ )= **3886**

- 3) Mencari besarnya persentase ( $P$ )

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$
$$P = \frac{3886}{5880} \times 100\% = \mathbf{66,09\%}$$

Range kategori variabel pengaruh sosial sebesar 66,09 % termasuk dalam kategori setuju.

### 4. Kondisi Pemfasilitasi

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 1176 \\ &= \mathbf{5880}\end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $X_4$ ) ( $SH$ )= **4167**

- 3) Mencari besarnya persentase ( $P$ )

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4167}{5880} \times 100\% = 70,87 \%$$

Range kategori variabel kondisi pemfasilitasi sebesar 70,87 % termasuk dalam kategori setuju.

## 5. Niat Untuk Berperilaku

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\sum SK = 5 \times 1176$$

$$= 5880$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $Y_1$ ) ( $SH$ )= **4112**

- 3) Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{4112}{5880} \times 100\% = 69,93 \%$$

Range kategori variabel niat untuk berperilaku sebesar 69,93 % termasuk dalam kategori setuju

## 6. Perilaku Menggunakan

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\sum SK = 5 \times 1176$$

$$= 5880$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $Y_2$ ) ( $SH$ )= **3642**

- 3) Mencari besarnya persentase (P)

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{3642}{5880} \times 100\% = \mathbf{61,94\%}$$

Range kategori variabel perilaku menggunakan sebesar 61,94 % termasuk dalam kategori setuju.

## 7. Variabel Keseluruhan

Perhitungan manual metode *likert*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$$\begin{aligned}\sum SK &= 5 \times 7840 \\ &= \mathbf{39200}\end{aligned}$$

- 2) Jumlah skor ideal hasil pengumpulan data variabel ( $X_1$ ) ( $SH$ )= **27153**

- 3) Mencari besarnya persentase ( $P$ )

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

$$P = \frac{27153}{39200} \times 100\% = \mathbf{69,27\%}$$

Range kategori variabel perilaku menggunakan sebesar 69,27 % termasuk dalam kategori setuju.

## Perhitungan Manual Regresi Sederhana

Berikut contoh pengujian manual regresi sederhana variabel ekspektasi kinerja terhadap variabel niat untuk berperilaku :

### 1. Persamaan Regresinya

#### 1) Menghitung nilai konstanta a dan b

Menghitung nilai konstanta b

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{392 \cdot (77392) - (7178) \cdot (4112)}{392 \cdot (136748) - (7178)^2}$$

$$b = \frac{821728}{2081523} = 0,395$$

#### 2) Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{4112 - 0,395 \cdot (7178)}{392}$$

$$a = \frac{1277}{392} = 3,258$$

#### 3) Membuat persamaan regresi linier sederhana

$$Y = a + b \cdot X$$

$$= 3,258 + 0,395X$$

### 2. Menghitung nilai korelasi dan uji T

#### 1) Menghitung nilai korelasi (r)

$$r_{hitung} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{392 (77392) - (7178 \times 4112)}{\sqrt{[392 \times 136748 - (7178)^2][392 \times 45232 - (4112)^2]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{821728}{\sqrt{[2081532][822400]}}$$

$$r_{hitung} = \frac{821728}{\sqrt{1711851916800}}$$

$$r_{hitung} = \frac{821728}{1308377}$$

$$r_{hitung} = 0,628$$

2) Koefisien Determinasi (R Square)

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

$$= (0,628)^2 \times 100\% = 39,4 \%$$

3) Menghitung nilai  $t_{hitung}$

$$\begin{aligned} T_{hitung} &= \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}} \\ &= \frac{0,628 \sqrt{392-2}}{\sqrt{1-(0,628)^2}} \\ &= \frac{12,40200}{0,778213} = 15,939 \end{aligned}$$

4) Menentukan  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned} t_{tabel} &= t_{(\alpha/2)(n-2)} \\ &= t_{(0,05/2)(392-2)} \\ &= t_{(0,025)(390)} \\ &= 1,960 \end{aligned}$$

5) Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Ternyata  $t_{hitung} = 15,939 > t_{tabel} = 1,960$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima.

**Tabel 5. Hasil Kuesioner 392 Responden**

Hasil Rekap 392 Kuesioner																				
R	Ekspektasi Kinerja					Ekspektasi Usaha			Pengaruh Sosial			Kondisi Pemfasilitasi			Niat untuk Menggunakan			Perilaku Menggunakan		
	EK1	EK2	EK3	EK4	EK5	EU1	EU2	EU3	PS1	PS2	PS3	KP1	KP2	KP3	NM1	NM2	NM3	PM1	PM2	PM3
1	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1
5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	2	2
8	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	4
9	4	3	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	2	4	4	4
10	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2
11	3	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2
12	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	5	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3
14	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
15	5	4	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2
16	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4
17	5	5	5	5	5	5	4	5	2	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5

18	4	4	4	4	5	5	2	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2
19	5	4	2	3	4	5	3	3	1	3	2	4	4	3	4	5	3	4	4	5
20	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
21	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
23	3	3	3	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4	3	1	1
26	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	3	3	5	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	2
29	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
32	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2
33	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
34	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	4	3	5	3	4	4	3	5	4	2
35	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1
36	5	5	5	5	3	5	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	2
37	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
38	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
42	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3

43	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2
44	4	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	2	2
45	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
46	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
47	3	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	2
48	4	5	5	5	5	5	4	5	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
49	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
50	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
51	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4
53	5	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3
54	4	4	4	4	5	5	4	5	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3
55	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	1	3
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
57	4	4	4	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	4	4	4	4	3	4
59	5	4	4	5	3	4	4	5	2	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5
61	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1
62	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2
64	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4
65	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	2
66	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5
67	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3

68	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
69	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
70	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	3
71	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
72	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2
73	4	4	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
74	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2
75	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
76	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
77	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
78	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2
79	5	4	4	5	4	5	4	5	2	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	5
80	4	3	3	4	3	5	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3
81	3	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
83	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2
84	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
85	4	5	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	5	4	3	3	2	3	2	1
86	4	3	3	4	4	4	5	5	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5
87	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
88	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4
89	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
90	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
91	5	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	1	1
92	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4

93	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4
94	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3
95	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
97	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
99	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4
100	4	1	3	3	4	5	5	3	3	1	3	4	5	4	2	2	2	3	3	2
101	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3
102	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
103	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
104	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
105	4	3	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3
106	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1
107	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
108	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3
109	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
110	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3
111	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	3	4	2
112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2
113	5	4	5	5	2	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2
114	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3
115	5	5	1	3	3	3	3	3	5	3	5	1	1	1	3	3	2	3	4	1
116	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4
117	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3

118	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4
119	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
120	1	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3
121	5	3	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4	2
122	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	1	3	3	2	3	2	2
123	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3
124	4	2	2	4	4	4	4	2	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	5	4
125	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2
126	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	1	2	2	3	4	2
127	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
128	4	2	2	4	3	5	5	5	4	3	3	3	3	5	3	3	2	3	4	2
129	4	3	4	2	3	3	2	3	5	5	3	5	4	3	3	3	1	2	5	2
130	3	2	2	2	4	4	4	3	2	1	2	2	4	4	4	4	4	3	2	3
131	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	1
132	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
133	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
134	1	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
135	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3
137	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3
138	3	4	5	4	4	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2
139	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3
140	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	5	3
141	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
142	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4

143	5	4	5	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2
144	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3
145	5	4	3	4	4	5	5	5	2	5	3	5	5	4	3	5	3	5	5	3
146	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	4	4	4	3	1	1
147	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3
148	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
149	4	4	4	3	4	5	4	5	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3
150	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4
151	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1
152	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	3	3
153	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
154	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
155	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	5	3	3
156	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
157	5	4	4	4	3	3	3	4	2	5	5	5	5	5	3	2	2	2	2	3
158	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
159	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4
160	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3
161	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
162	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
163	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3
164	3	2	4	4	3	4	3	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2
165	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
166	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
167	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	3	4	5	3	3	3	4	5	2	2

168	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4	2	2
170	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
171	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
172	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
173	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
174	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
175	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
176	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
177	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
178	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	3
179	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3
180	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	1	2
181	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2
182	5	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3
183	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
184	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
185	5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	3
186	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1
187	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
188	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	1	1
189	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2
190	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	2	1	1
191	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
192	5	2	3	1	2	4	4	3	4	3	2	3	5	4	3	3	4	1	5	1

193	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2
194	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5
196	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	2	4	4	4	4	5	4	4	2	2
197	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
198	2	2	2	2	2	4	5	2	3	2	3	3	3	3	5	4	4	2	2	2
199	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2
200	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3
201	5	3	3	3	2	5	5	4	5	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
202	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3
203	3	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2
204	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4
205	4	4	5	4	5	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
206	4	4	4	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4
207	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
208	1	1	1	1	1	5	5	3	1	1	1	5	5	5	2	2	1	1	2	1
209	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
210	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
211	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
213	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	3
214	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
215	5	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
216	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	5	5	4	4	3	3	1	1
217	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	5	2

218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
219	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2
220	3	3	3	2	3	1	1	1	5	3	4	3	5	3	3	3	1	2	1	1
221	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
222	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4
223	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1
224	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
225	3	5	2	5	3	3	5	5	4	3	1	3	4	4	5	5	3	3	3	4
226	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3
227	3	4	4	3	3	2	3	3	2	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2
228	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	2	3	3
229	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
230	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	2	1	2
231	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
232	5	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	5	4	3	1	1
233	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
234	4	3	3	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
235	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
236	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
237	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1
238	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	3
239	4	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	3	2
240	3	1	2	3	3	5	5	5	1	3	3	4	5	3	5	3	3	3	4	3
241	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
242	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2

243	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
244	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
245	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2
246	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
247	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5
248	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3
249	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1
250	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
251	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	4	5	5	3
252	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
253	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
254	3	3	5	5	2	2	2	4	2	2	2	2	5	4	2	1	4	3	1	1
255	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2
256	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
257	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
258	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2
259	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
261	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
262	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
263	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
264	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
265	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2
267	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2

268	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
269	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2
270	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	3	4	2	2
271	3	1	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	5	3	2	2	1	3	1	1
272	3	4	4	4	5	2	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3	2
273	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3
274	5	5	5	5	5	5	3	3	1	1	5	5	5	3	4	4	4	4	2	1
275	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
276	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2
277	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2
278	5	5	4	5	3	3	3	5	2	1	3	3	5	4	3	3	5	3	1	2
279	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2
280	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2
281	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2
282	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2
283	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2
284	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3
285	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
286	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2
287	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	5	3	2	2	2
288	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
289	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3
290	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	2
291	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
292	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2

293	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2
294	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
295	2	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2
296	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2
297	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3
298	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3
299	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2
300	3	2	2	2	2	2	1	1	2	1	3	4	5	3	3	3	2	2	1	2
301	5	3	4	5	4	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
302	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	5	3	3	3	3
303	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	1
304	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
305	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
306	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
307	4	3	4	5	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
308	5	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2
309	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4
310	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4
311	4	5	4	5	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5
312	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4
313	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3
314	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
315	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
316	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4
317	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

318	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	5	4	2	2
319	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2
320	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2
321	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
322	4	4	5	5	4	5	3	3	5	3	4	3	3	4	4	5	4	4	3	4
323	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2
324	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
325	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	2
326	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
327	5	5	5	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
328	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4
329	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3
330	4	3	3	3	3	2	4	4	3	2	4	2	5	3	3	3	3	3	2	1
331	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	3	4	4	3	3	2	4
332	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
333	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2
334	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2
335	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
336	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
337	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	3	5	3	3	5	1	3	3	1	1
338	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3
339	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
340	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2
341	4	5	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	5	3	3	4	5	3	4
342	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2

343	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2
344	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	4	3
345	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2
346	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
347	1	3	3	4	4	1	3	4	5	5	5	5	1	4	1	1	1	1	1	1
348	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
349	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
350	5	5	5	5	5	3	3	3	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3
351	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
352	3	2	4	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	4	3	1	2	2	4
353	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2
354	5	4	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	2	3
355	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4
356	5	5	5	5	5	4	4	3	4	1	3	4	4	4	3	2	4	3	5	3
357	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
358	3	3	2	3	2	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2
359	3	2	4	4	2	3	2	2	4	1	2	4	4	3	4	4	3	4	4	3
360	5	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	3	4	2	2
361	3	2	3	3	2	4	4	4	2	2	2	2	4	3	3	3	4	3	2	2
362	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
363	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
364	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
365	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
366	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
367	4	3	3	3	3	2	2	3	1	1	2	2	3	1	1	2	1	2	1	1

368	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
369	4	4	4	4	3	1	3	3	2	2	3	1	1	3	3	3	2	3	1	1
370	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3
371	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
372	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4
373	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	2	3
374	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
375	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2
376	5	4	4	5	3	3	3	3	5	3	4	2	3	3	4	4	4	4	1	1
377	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
378	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	5	3	2	2
379	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2
380	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
381	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
382	4	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
383	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
385	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4
386	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3
387	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5
388	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3
389	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4
390	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4
391	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	3	3
392	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2

## RIWAYAT HIDUP



Nama Hardiyanti Safitri, saya lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 12 November 1996. pendidikan dasar saya diselesaikan pada tahun 2008 di SD Negeri 152 Palembang. pendidikan sekolah menengah pertama saya diselesaikan pada tahun 2011 di Smp Negeri 55 Palembang, dan pada tahun 2014 saya menyelesaikan sekolah menengah kejurusan di Smk Negeri 5 Palembang, jurusan Multimedia. Pada tahun itu juga, saya melanjutkan kuliah pada program studi Sistem Informasi di UIN Raden Fatah Palembang yang saya selesaikan pada tahun 2018.